

BAB I

PENGANTAR ke SISTEM KOMUNIKASI 1

1.1 Sistem Komunikasi

- *Komunikasi : Penyampaian informasi atau penyaluran informasi dari satu tempat ke tempat yang lain*
- *Sistem : Sekumpulan elemen yang dikelompokkan dalam suatu kesatuan yang bekerja sama untuk mencapai satu tujuan tertentu*
- *Sistem komunikasi : Suatu sistem yang bertujuan untuk menyampaikan atau menyalurkan informasi dari satu tempat ke tempat lain*

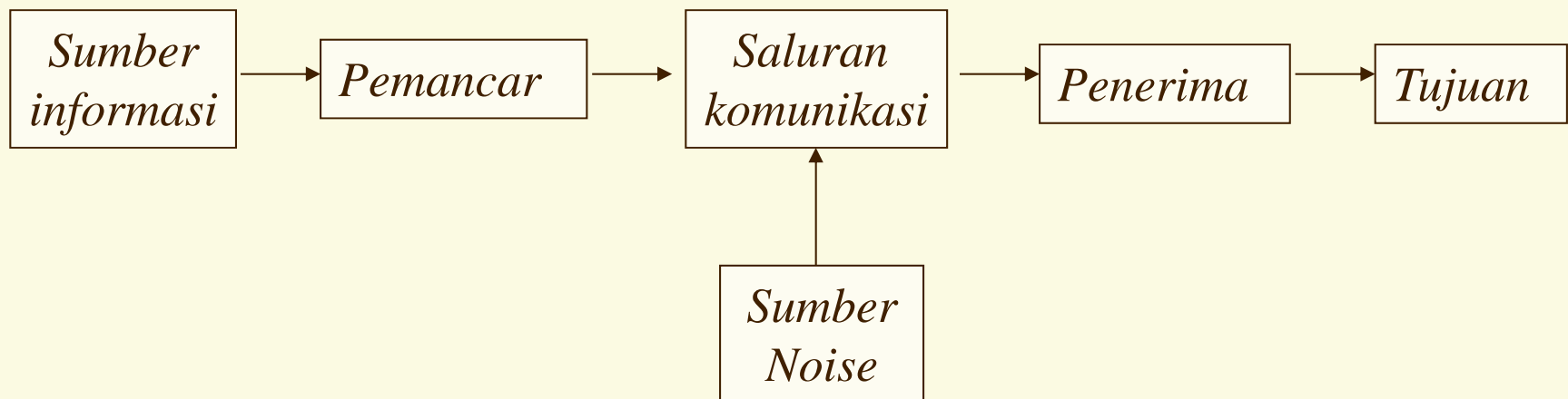
1.1.1 Macam-macam informasi

- *Suara, tulisan, gambar, data dan lain sebagainya*

1.1.2 Elemen dasar sistem komunikasi

- *Pemancar : Menghubungkan sinyal informasi dengan saluran komunikasi (media transmisi)*
- *Saluran komunikasi : Menghubungkan pemancar dengan penerima*
- *Penerima : Menerima informasi yang dikirim melalui saluran komunikasi*

1.1.3 Blok diagram sistem komunikasi



- *Sumber informasi : diklarifikasikan dalam dua katagori yaitu analog (continous value) dan diskrit*
- *Pemancar : digunakan untuk mengubah pesan menjadi sinyal yang cocok untuk saluran komunikasi, jika pesan yang berasal dari sumber informasi tidak bersifat listrik, maka tidak bisa langsung dikirimkan*
- *Saluran komunikasi dan noise : saluran komunikasi ini dapat berupa udara, kabel, serat optik, wave guide dan sebagainya. Sedangkan noise merupakan gangguan dengan klasifikasi sebagai berikut :
Internal noise dan External noise*
- *Penerima : menerima dan mendapatkan kembali sinyal termodulasi yang dipancarkan oleh pemancar setelah mengalami degradasi selama merambat dalam saluran komunikasi.*

1.2 Pengantar modulasi dan macam-macamnya

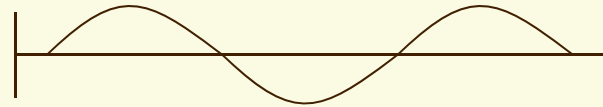
1.2.1 Modulasi

- *Suatu proses untuk merubah parameter gelombang pembawa (carrier) sebagai fungsi dari sinyal informasi*
- *Parameter gelombang pembawa :*
 - *Amplitudo : modulasi amplitudo (AM)*
 - *Frekuensi : modulasi frekuensi (FM)*
 - *Phase : modulasi phase (PM)*
- *Teknik modulasi : modulasi gelombang kontinyu dan modulasi pulsa*
- *Kegunaan modulasi : memudahkan radiasi, multiplexing, mengatasi keterbatasan peralatan, pembagian frekuensi dan mengurangi noise dan interferensi*

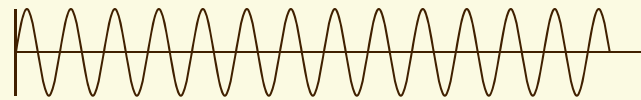
1.2.2 Macam-macam sistem modulasi

- Modulasi analog

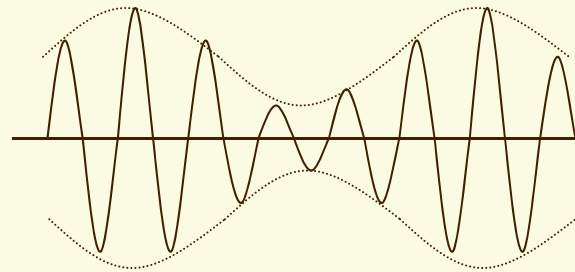
Sinyal pemodulasi



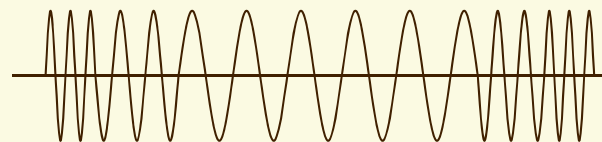
Sinyal termodulasi



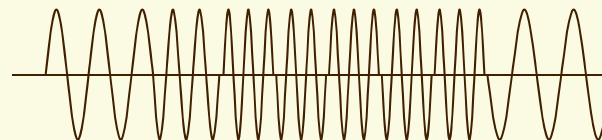
1. Modulasi amplitudo



2. Modulasi frekuensi

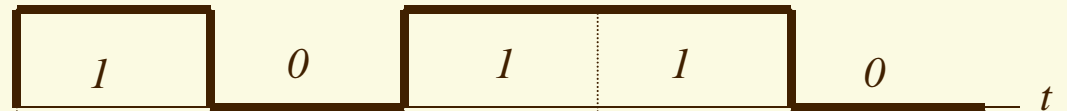


3. Modulasi phase



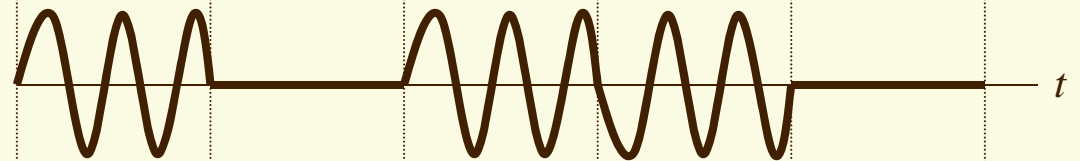
- Modulasi digital

Sinyal pemodulasi

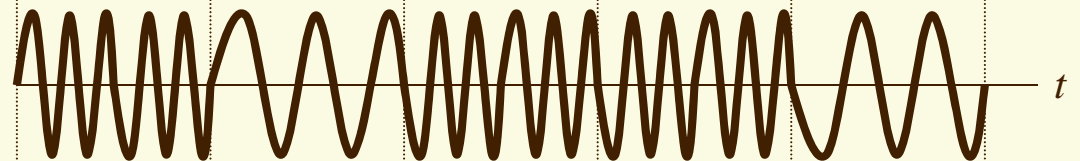


Sinyal termodulasi

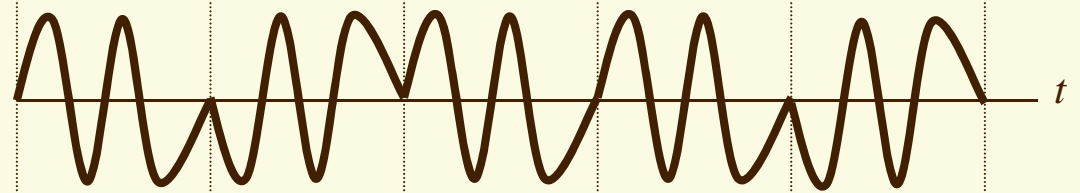
1. Amplitudo shift keying



2. Frekuensi shift keying



3. Phase shift keying



BAB II

SISTEM MODULASI ANALOG

2.1 Pengertian modulasi analog

2.1.1 Gelombang pembawa (carrier) merupakan gelombang analog (kontinyu)

2.1.2 Parameter gelombang pembawa berupa :

- Amplitudo : modulasi amplitudo (AM)***
- Frekuensi : modulasi frekuensi (FM)***
- Phase : modulasi phase (PM)***

2.2 Modulasi amplitudo

2.2.1 Sistem DSB-FC (Double Side Band Full Carrier)

- *Banyak digunakan dalam sistem siaran AM (amplitudo modulation)*
- *Menempati daerah frekuensi medium ataupun gelombang pendek (SW)*
- *Mempunyai persamaan gelombang sebagai berikut :*

a. Persamaan gelombang DSB-FC (AM)

$$e(t) = A(t) \cos \omega_c t \quad \text{.....(2.1)}$$

dimana,

$A(t)$ = amplitudo yang berubah-ubah sebagai fungsi waktu

$\omega_c = 2\pi f_c$ = frekuensi sudut

f_c = frekuensi gelombang pembawa (carrier frequency)

b. Persamaan gelombang pembawa

$$e_c(t) = E_c \cos \omega_c t \quad E_c = \text{amplitudo}$$

atau,

$$\omega_c = 2\pi f_c$$

$$e_c(t) = E_c \sin \omega_c t$$

c. Persamaan gelombang pemodulasi (informasi)

$$e_s(t) = E_s \cos \omega_s t$$

$$E_s = \text{amplitudo}$$

$$\omega_s = 2\pi f_s = \text{frekuensi sudut}$$

d. Setelah mengalami proses modulasi amplitudo

$$A(t) = E_c + e_s(t)$$

$$= E_c + E_s \cos \omega_s t$$

bila, index modulasi (m) = E_s/E_c -----> syarat : $0 < m \leq 1$

maka,

$$A(t) = E_c + mE_c \cos \omega_s t$$

$$= E_c (1 + m \cos \omega_s t)$$

e. Persamaan gelombang bermodulasi amplitudo

$$\begin{aligned}e_{AM} &= A(t) \cdot \cos \omega_c t \\&= E_c (1 + m \cos \omega_s t) \cos \omega_c t \\&= E_c \cos \omega_c t + m E_c \cos \omega_s t \cos \omega_c t \\&= E_c \cos \omega_c t + \frac{m E_c}{2} (\omega_c + \omega_s)t + \frac{m E_c}{2} (\omega_c - \omega_s)t\end{aligned}$$

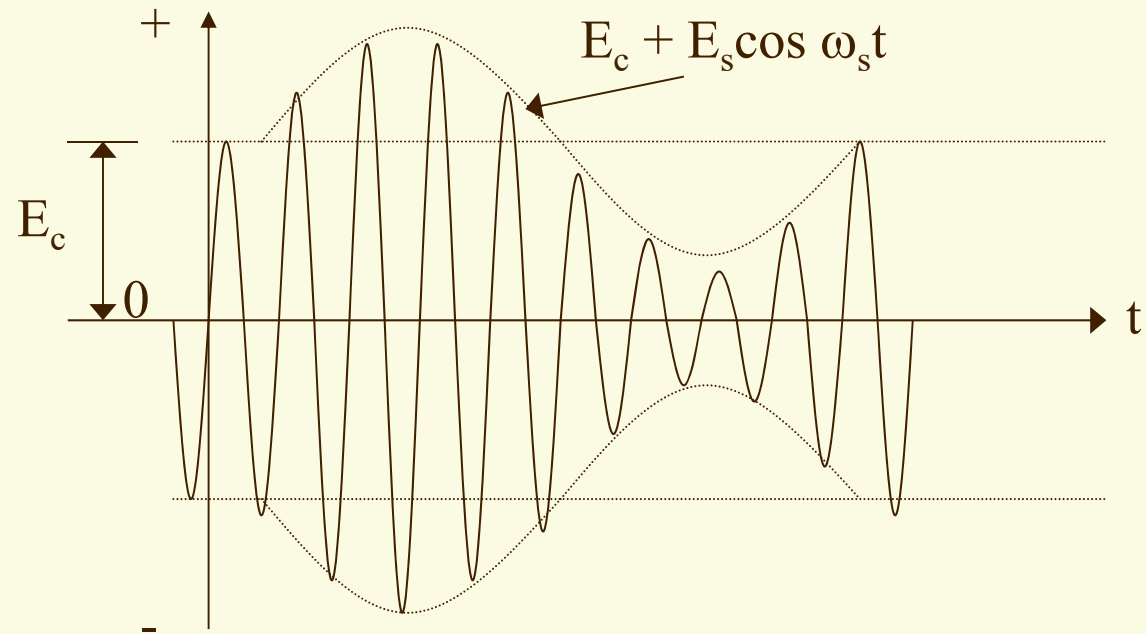
Persamaan diatas mempunyai tiga komponen, yaitu

- | | |
|---|----------------------------|
| <i>1. $E_c \cos \omega_c t$</i> | <i>: Gelombang pembawa</i> |
| <i>2. $\frac{m E_c}{2} (\omega_c + \omega_s)t$</i> | <i>: Upper sideband</i> |
| <i>3. $\frac{m E_c}{2} (\omega_c - \omega_s)t$</i> | <i>: Lower sideband</i> |

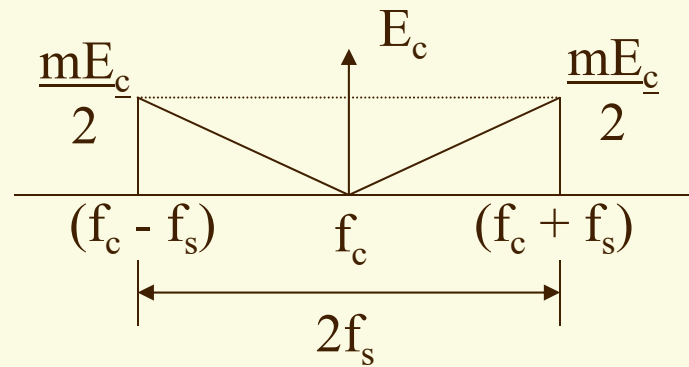
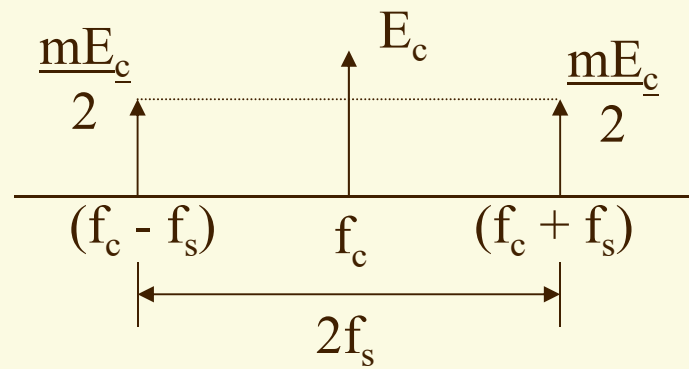
f. Bentuk gelombang DSB-FC

- * *Terdiri dari :* - gelombang pembawa (carrier)
- gelombang USB
- gelombang LSB

* *Bentuk :*

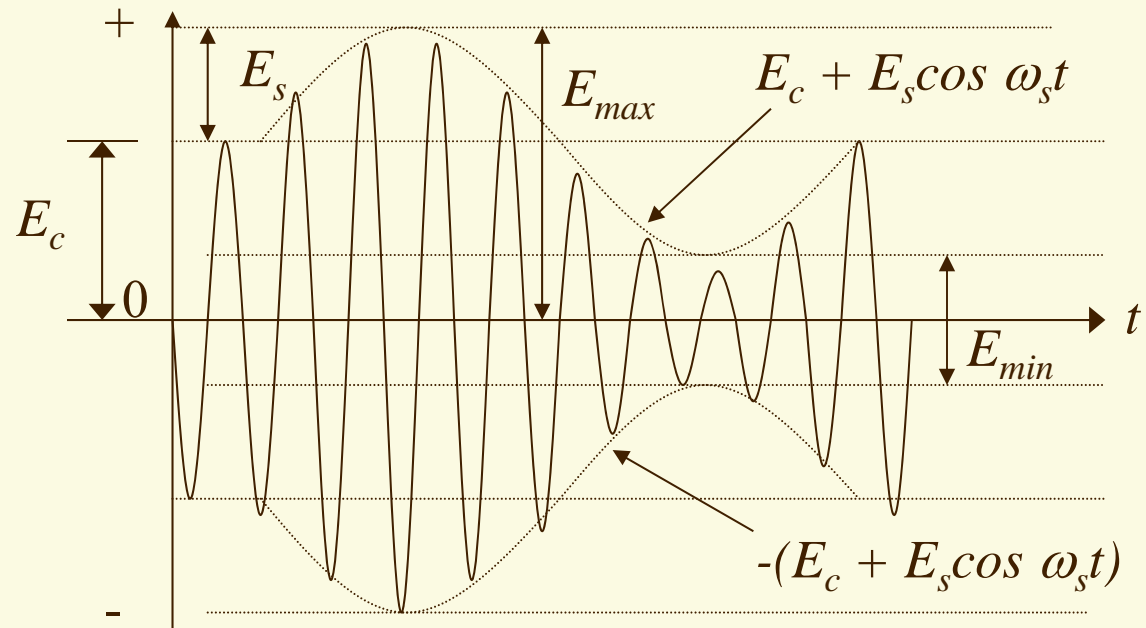


g. Spektrum frekuensi



Bandwidth : $B = 2 \times f_s$

h. Index Modulasi



$$m = \frac{E_s}{E_c}$$

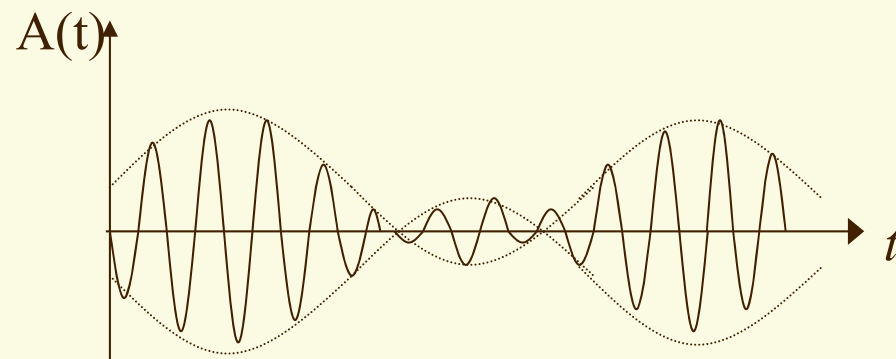
$$E_s = \frac{E_{max} - E_{min}}{2}$$

$$E_c = \frac{E_{max} + E_{min}}{2}$$

$$m = \frac{E_{max} - E_{min}}{E_{max} + E_{min}}$$

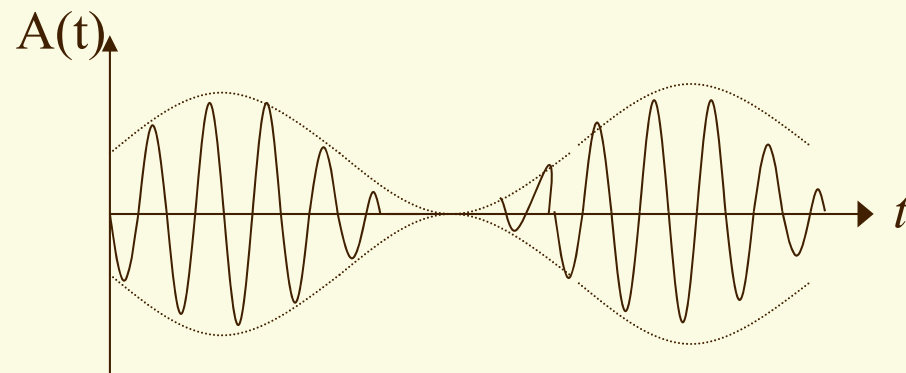
* $m > 1$

(Over modulasi)

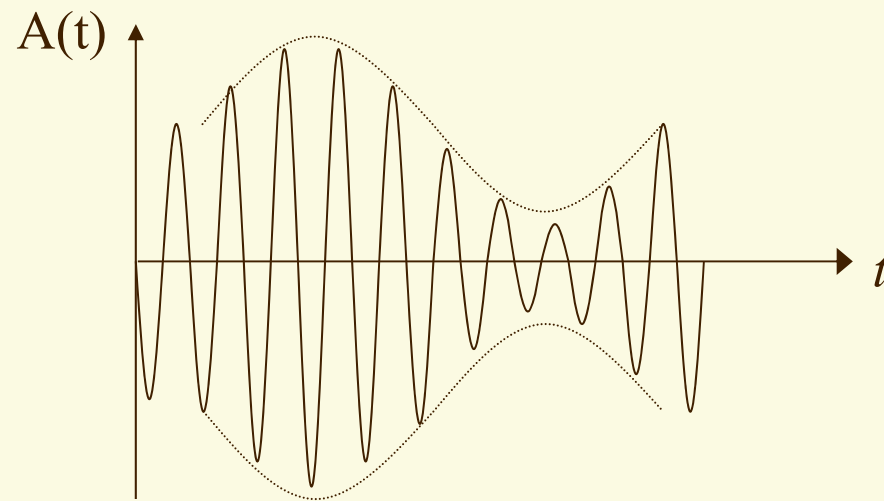


* $m = 1$

100%

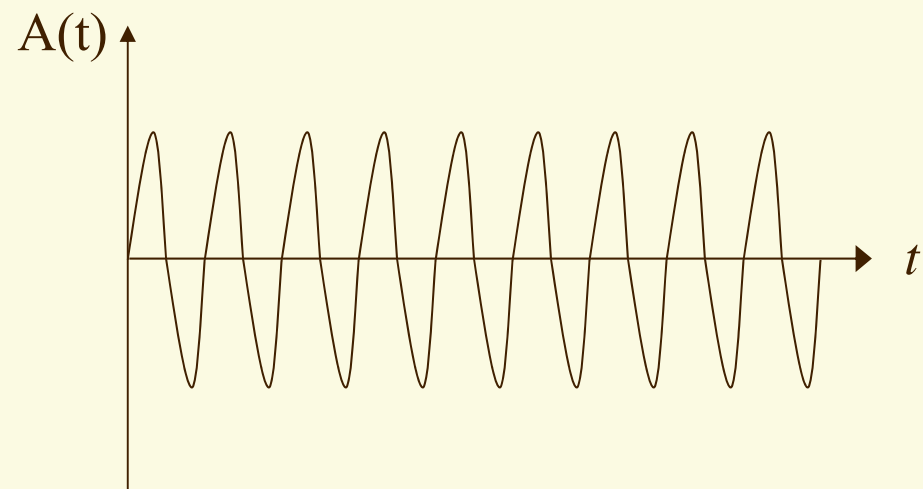


* $m < 1$



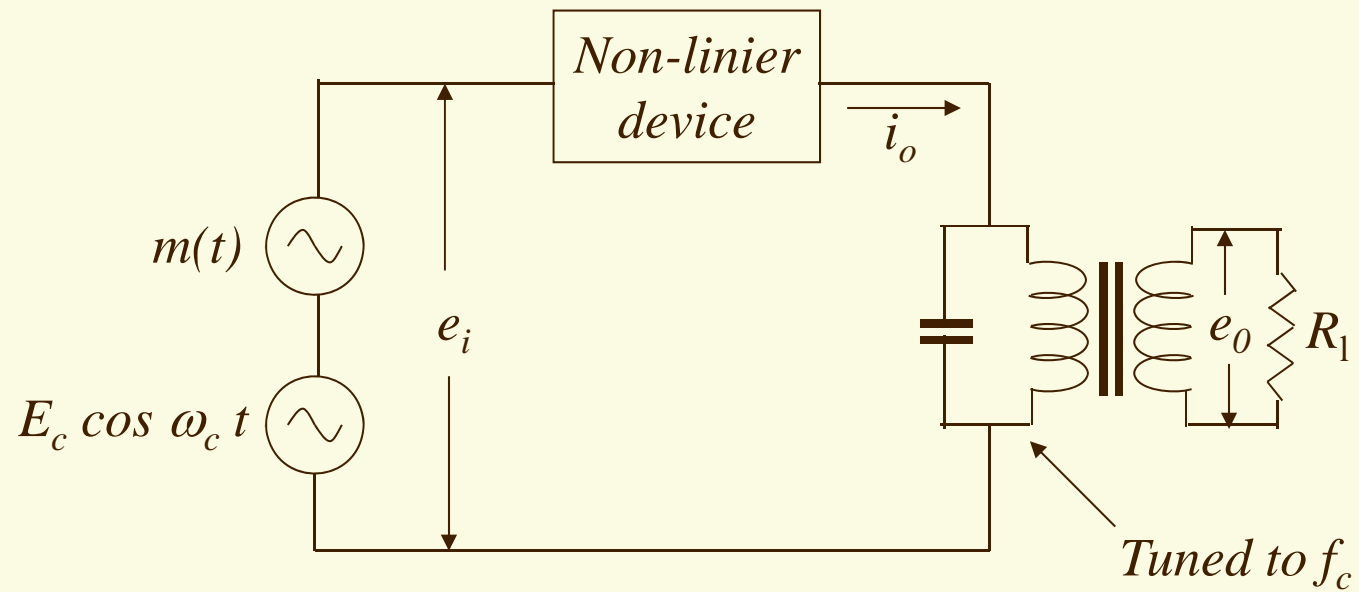
* $m = 0$

0%

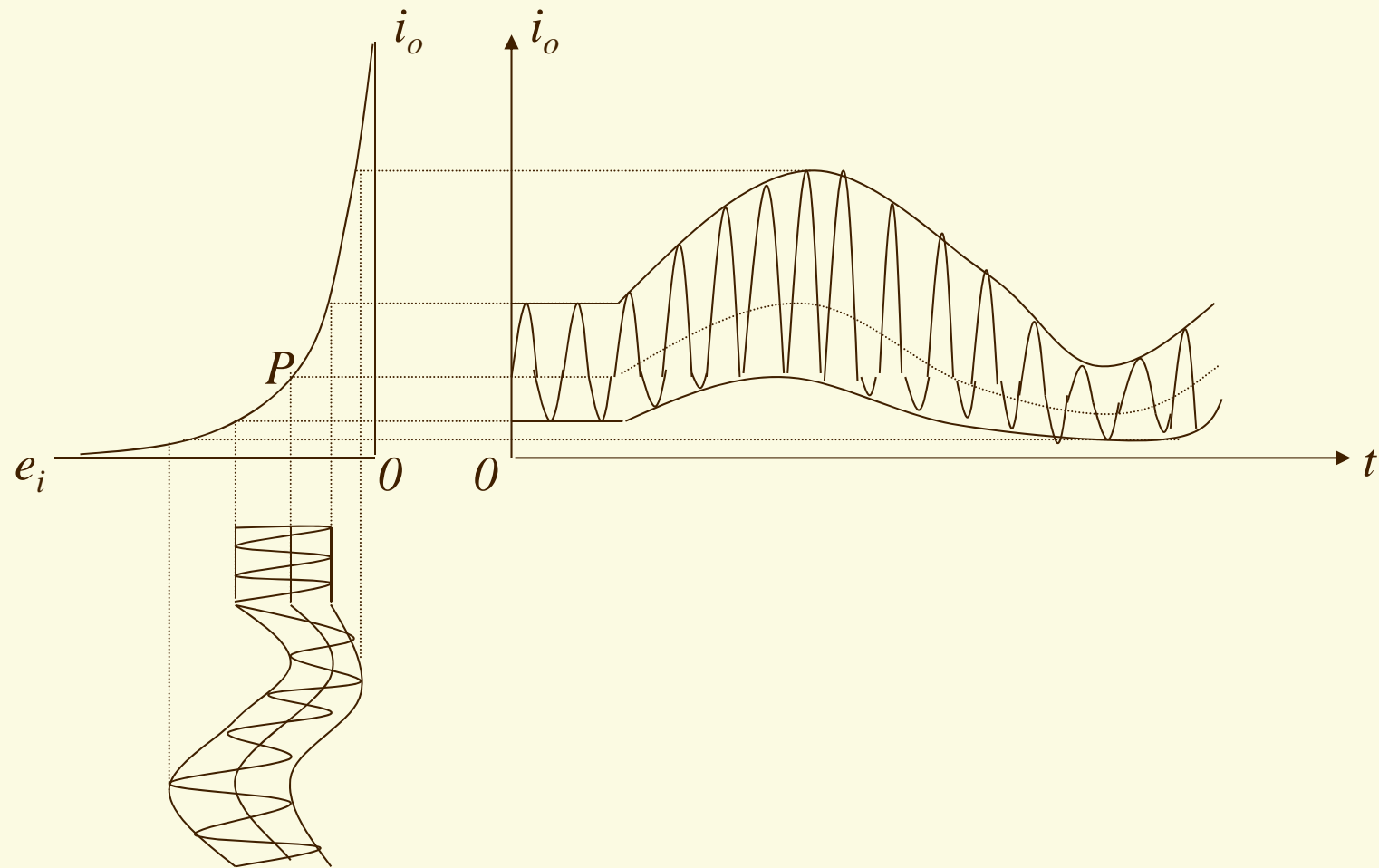


i. Teknik pembangkitan DSB-FC (AM)

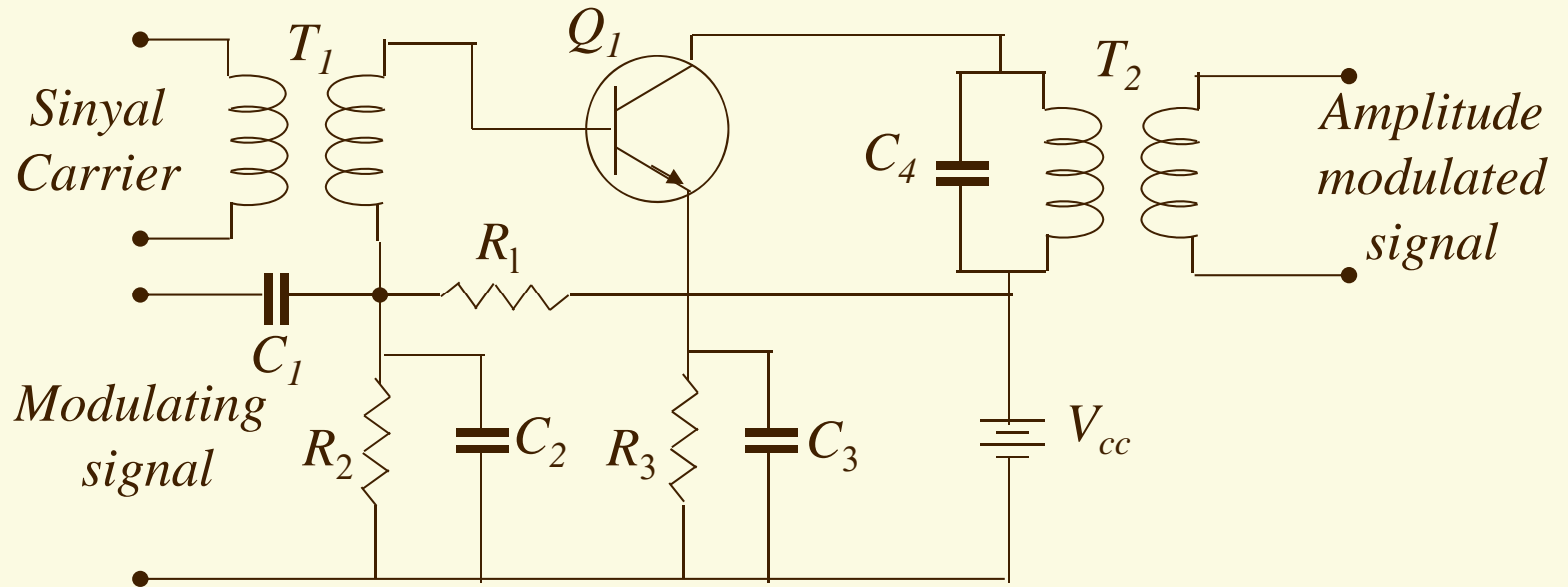
** Modulator non-linier*



- Karakteristik non-linier device



- Rangkaian modulator non-linier



- Bentuk gelombang output

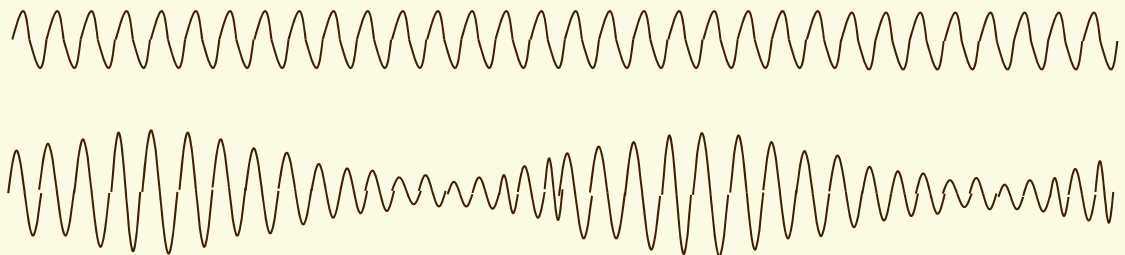
Sinyal input

$f_c = 200 \text{ kHz}$, 240 mV_{p-p}

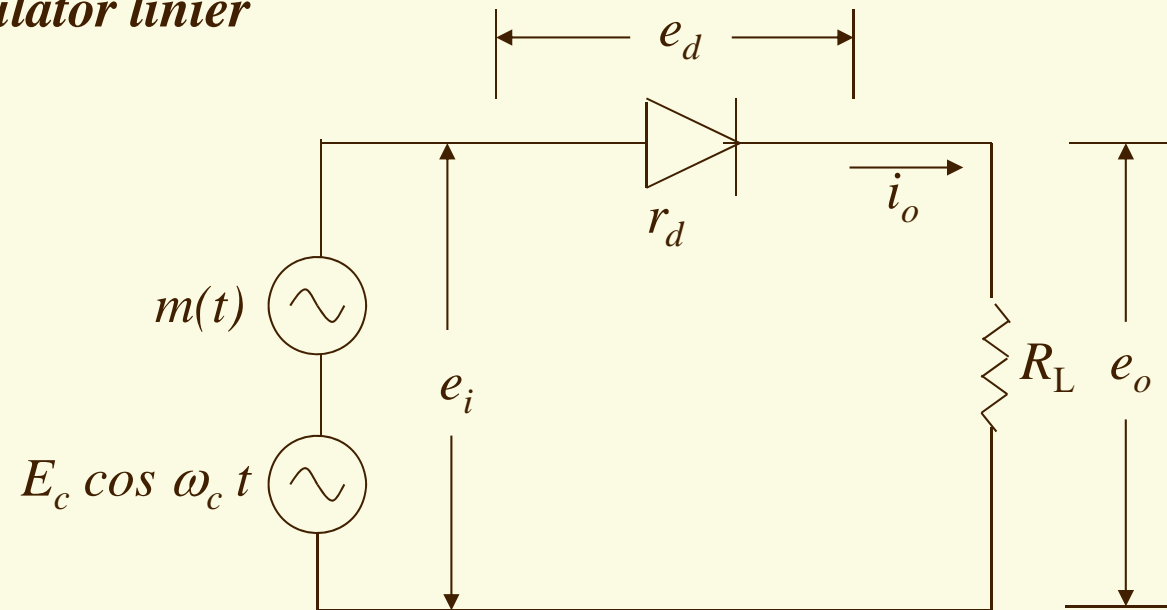
$f_s = 3,125 \text{ kHz}$, 90 mV_{p-p}

Sinyal output T_2 $1,1 \text{ V}_{p-p}$

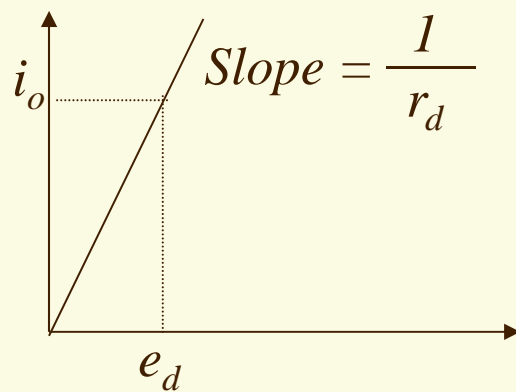
$m \approx 40\%$



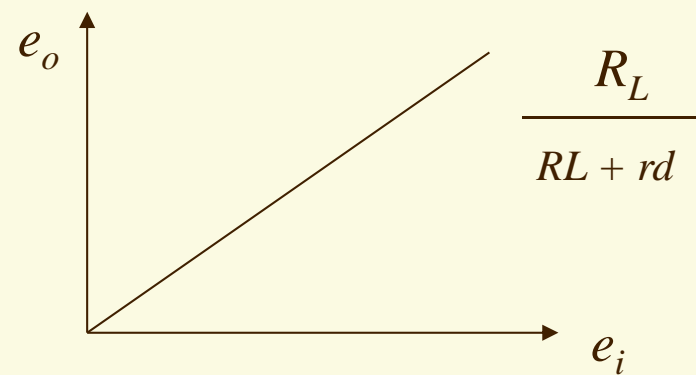
*** *Modulator linier***



Karakteristik input-output diode



Karakteristik input-output modulator



- Analisa modulator linier adalah sebagai berikut :

Dimisalkan persamaan sinyal carrier dan sinyal pemodulasi seperti dibawah ini :

$$e_c(t) = a \cos \omega_c t$$

$$e_s(t) = m(t)$$

dimana $a > E_s$ sinyal input modulator adalah :

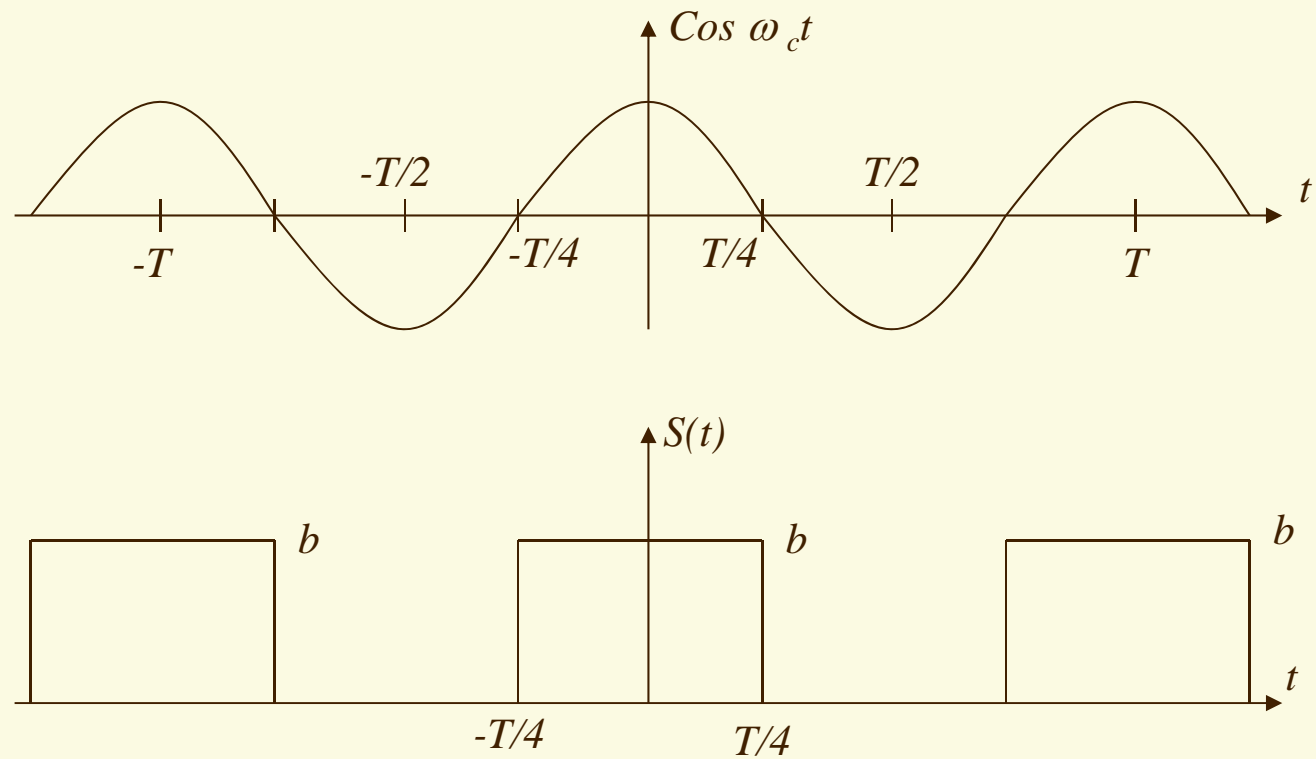
$$e_i(t) = a \cos \omega_c t + m(t)$$

arus diode mengalir hanya jika diode mendapat bias maju, maka :

$$I_o = \begin{cases} \frac{R_L}{R_L + r_d} e_i(t) = b(a \cos \omega_c t + m(t)) & (a \cos \omega_c t > 0) \\ 0 & (a \cos \omega_c t < 0) \end{cases}$$

$$\text{dimana, } b = \frac{R_L}{R_L + r_d}$$

- Tegangan output modulator yaitu dengan memanfaatkan fungsi switching $S(t)$ seperti gambar dibawah :



- Dari gambar fungsi switching diperoleh persamaan :

$$e_o(t) = [a \cos \omega_c t + m(t)] S(t)$$

Dimana,

$$S(t) = \begin{cases} b & (-T/4 < t < T/4), T = 1/f_c \\ 0 & (\text{untuk yang lain}) \end{cases}$$

$$S(t) = b \left[\frac{1}{2} + \sum_{n=1}^{\infty} \frac{\sin(n\pi/2)}{n\pi/2} \cos n\omega_c t \right]$$

Karena itu $e_{o(t)}$ menjadi :

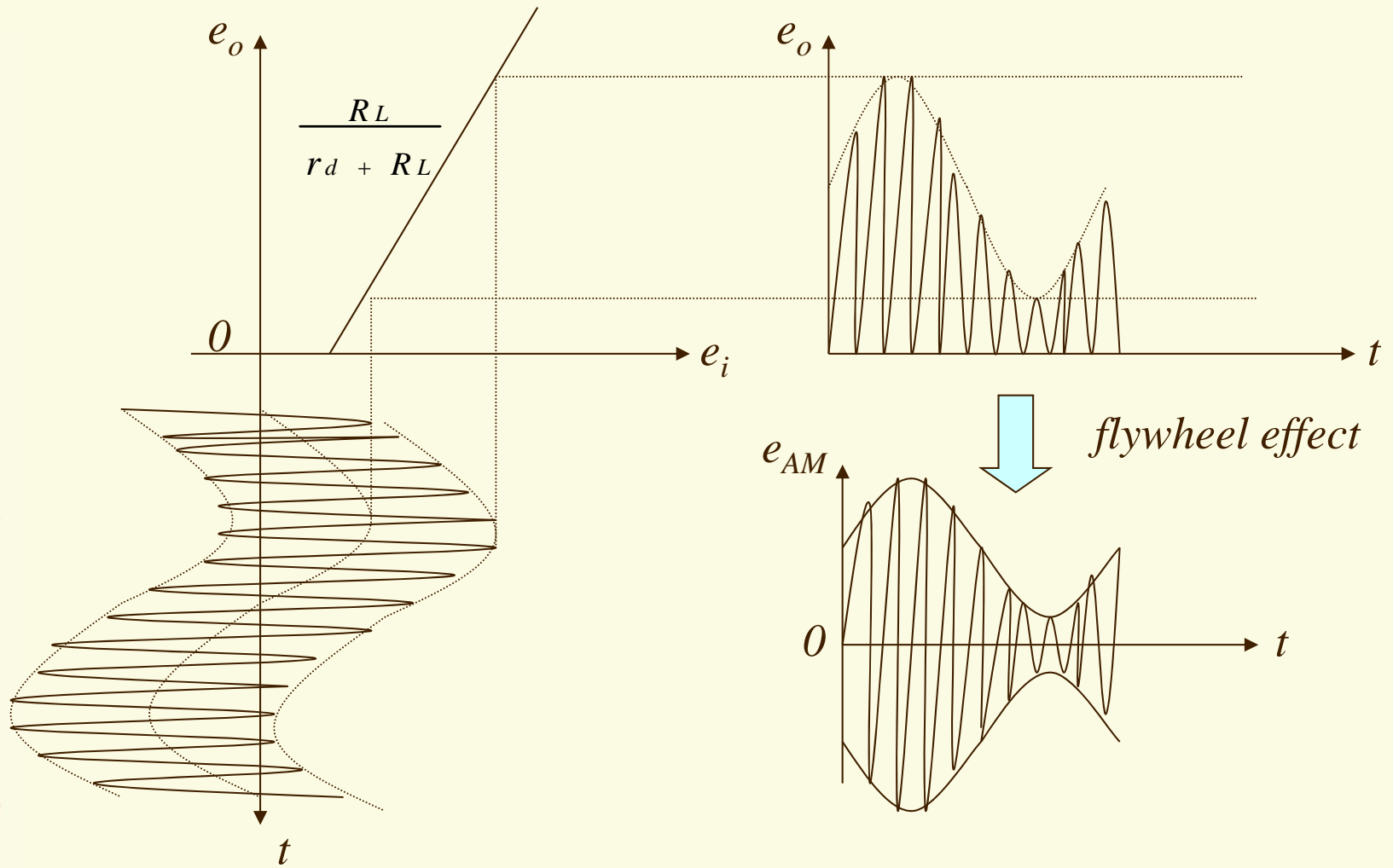
$$\begin{aligned}
 e_o(t) &= \{a \cos \omega t + m(t)\} b \left[\frac{1}{2} + \frac{\sin(\pi / 2)}{\pi / 2} \cos \omega t + \sum_{n=3}^{\infty} \frac{\sin(n\pi / 2)}{n\pi / 2} \cos n\omega t \right] \\
 &= b \left[\frac{1}{2} m(t) + \frac{2a}{\pi} \cos^2 \omega t + \frac{a}{2} \left[1 + \frac{4}{\pi a} m(t) \right] \cos \omega t \right] \\
 &\quad + \left[\sum_{n=3}^{\infty} \frac{\sin(n\pi / 2)}{n\pi / 2} [\cos n\omega t + m(t)] \cos n\omega t \right]
 \end{aligned}$$

Jika $e_o(t)$ dilewatkan BPF dengan frekuensi tengah f_c maka didapat gelombang AM dengan persamaan :

$$\begin{aligned} e(t)_{AM} &= \frac{ab}{2} \left[1 + \frac{4}{\pi a} m(t) \right] \cos \omega_c t \\ &= E_c \left[1 + m m(t) \right] \cos \omega_c t \end{aligned}$$

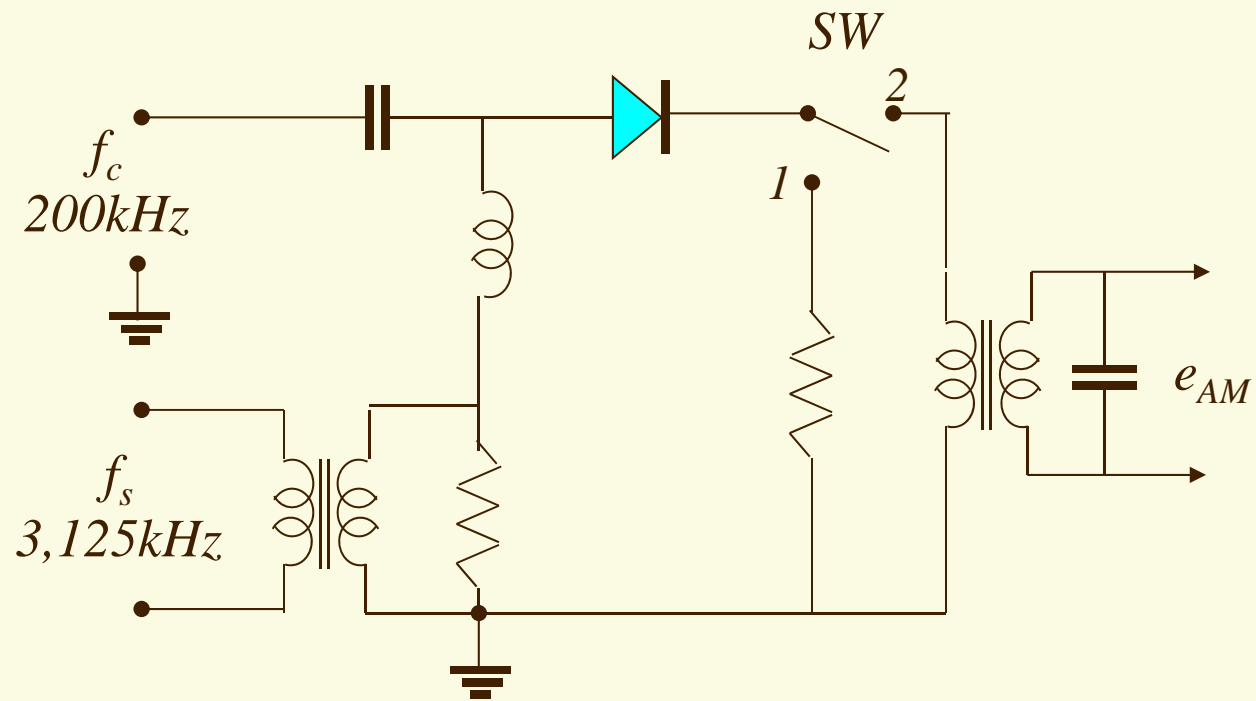
dimana, $E_c = ab/2$, dan $m=4/\pi a$

- Bentuk gelombang output modulator linier



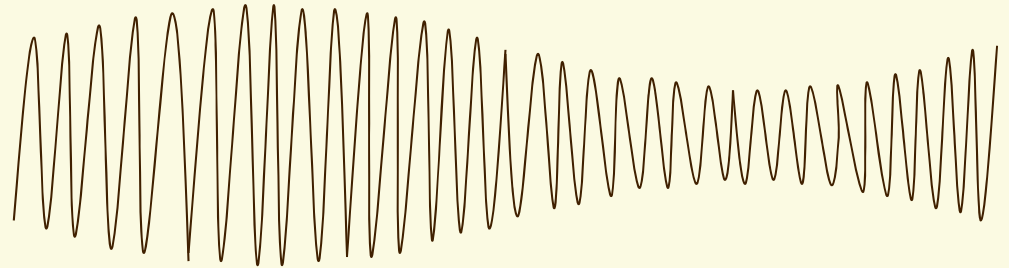
* *Modulator linier diode*

- *Rangkaian*

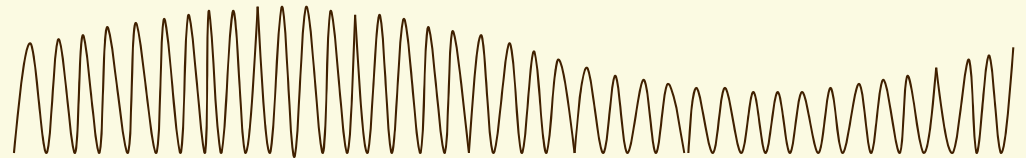


- *Bentuk gelombang*

SW-2 $6,25 V_{p-p}$, $m=35\%$

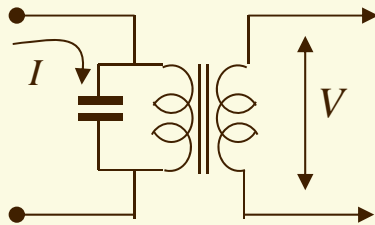


SW-1 $200kHz$, $0,75mA$

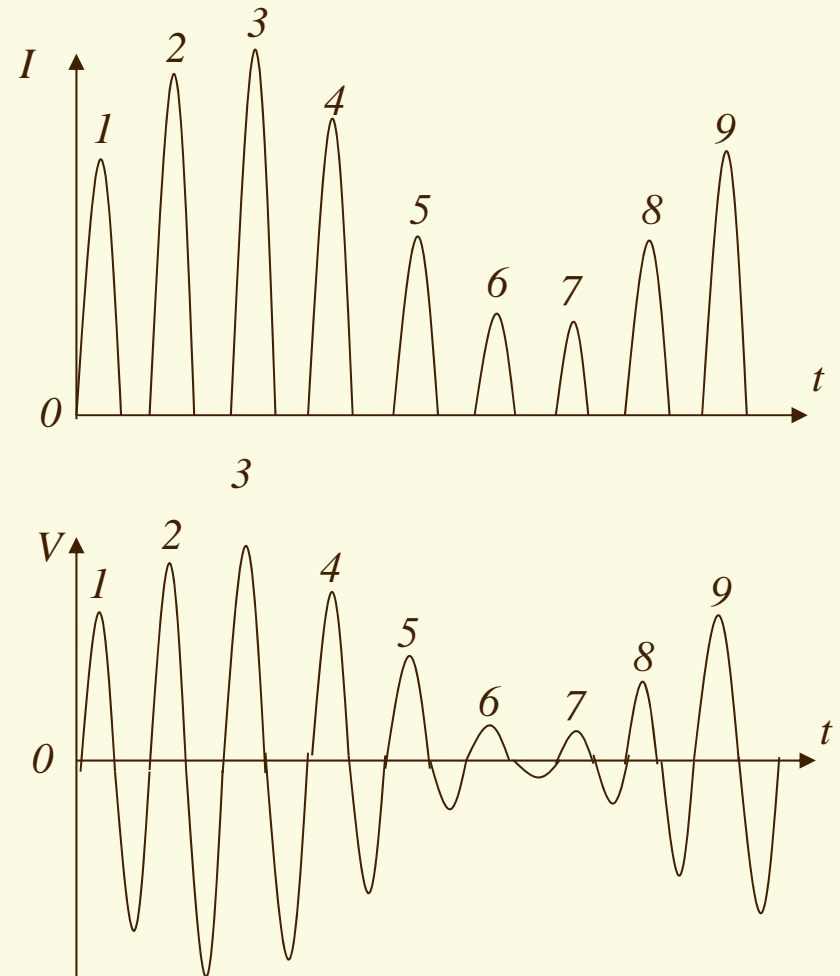


- Prinsip kerja rangkaian tertala

Gelombang arus ke rangkaian tertala



Output rangkaian tertala



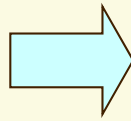
** Metode-metode pengukuran Index modulasi*

- (1) Mengukur harga peak-to peak dan minimum to minimum gelombang AM*
- (2) Metode Trapesoidal*
- (3) Metode Elliptical*
- (4) Metode spektrum analyzer*

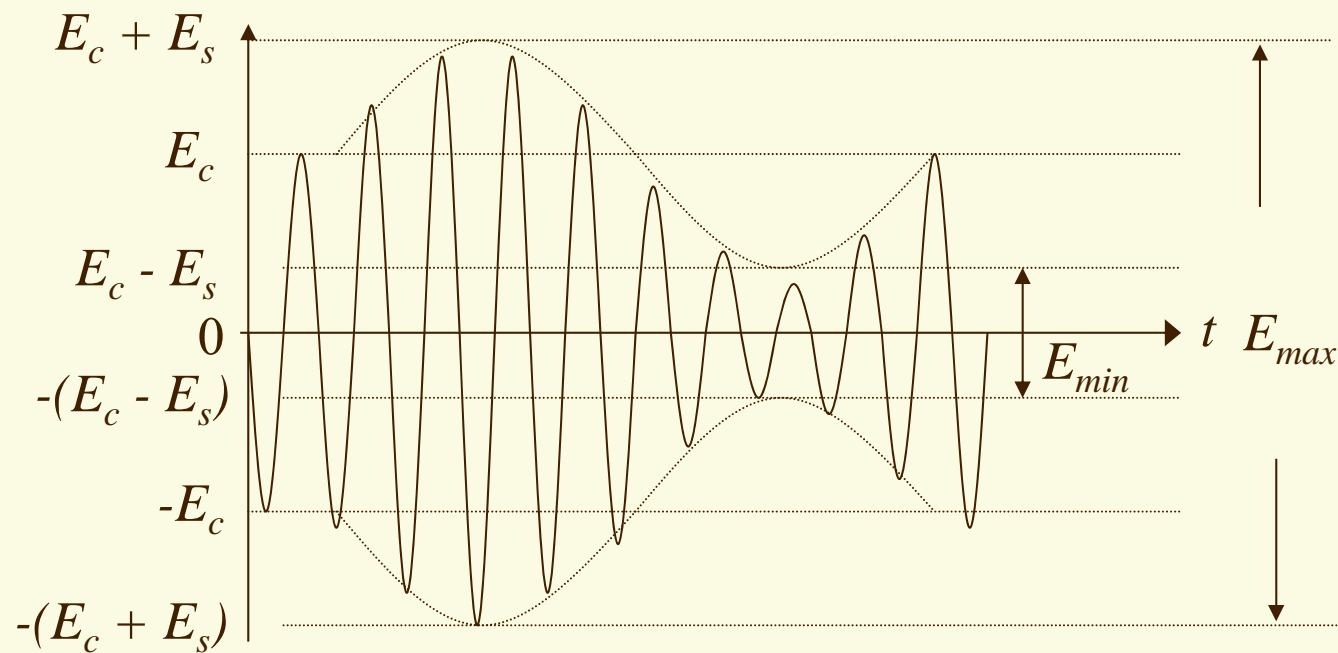
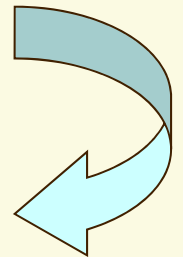
(1) Metode peak to peak dan minimum to minimum

$$E_{max} = 2(E_c + E_s)$$

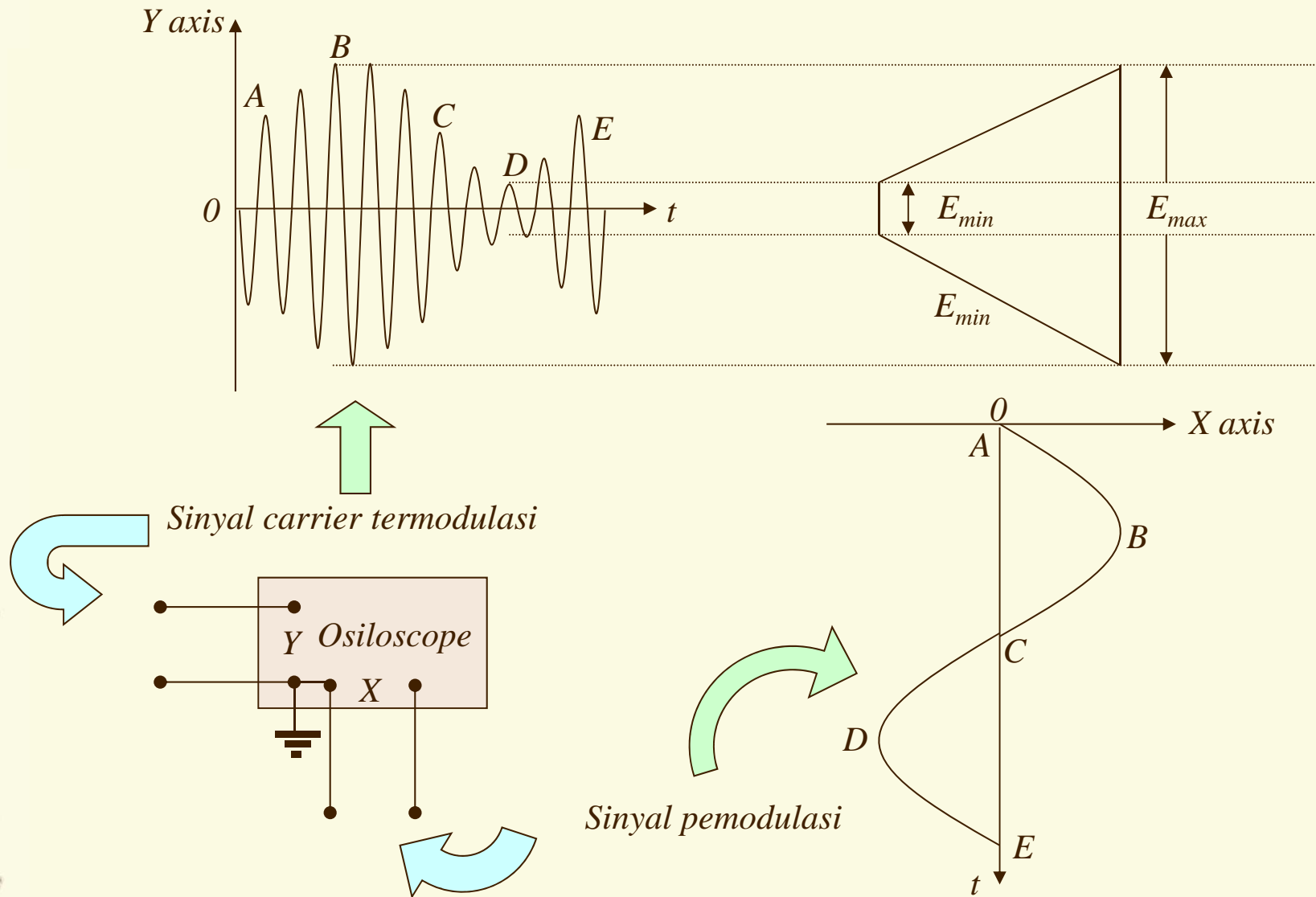
$$E_{min} = 2(E_c - E_s)$$



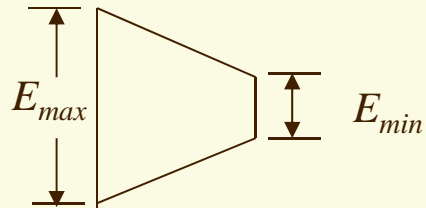
$$m = \frac{E_s}{E_c} = \frac{E_{max} - E_{min}}{E_{max} + E_{min}}$$



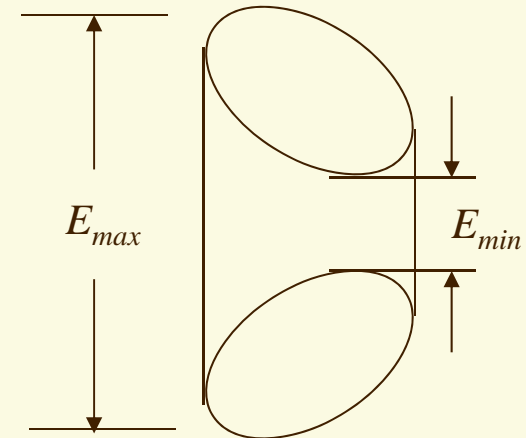
(2) Metode trapezoidal



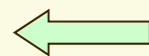
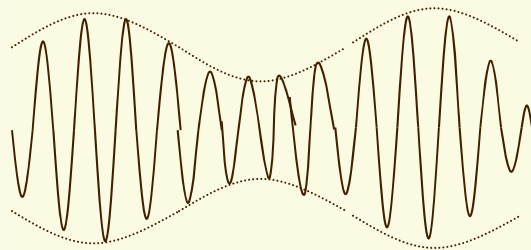
- *Macam-macam pola pada trapesoidal*



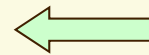
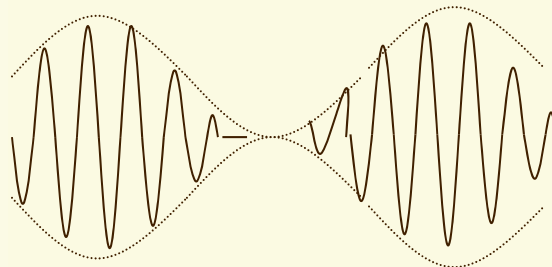
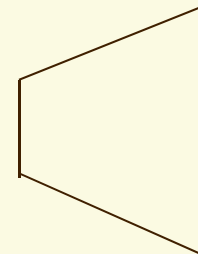
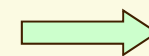
Trapezoidal phase sama



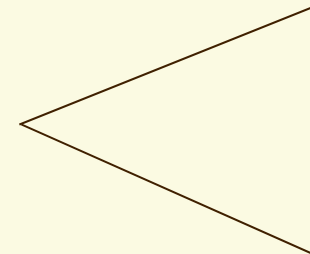
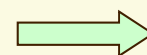
Trapezoidal berbeda phase

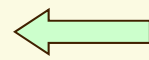
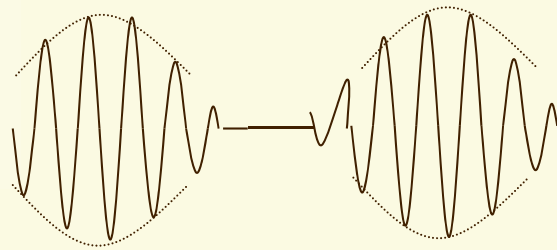


$m = \text{kira-kira } 35\%$

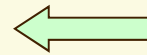
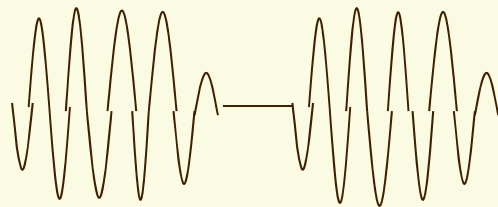
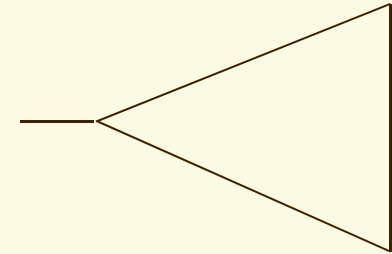
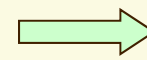


$m = 100\%$

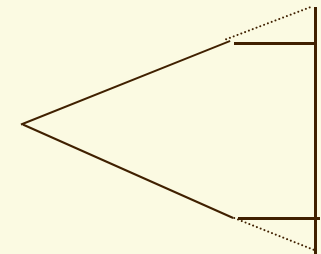
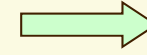




Overmodulasi



Terdistorsi



(3) Metode spektrum analyzer

$$X_c = 20 \log_{10} E_c \quad [dB]$$

$$X_{SB} = 20 \log_{10} (mE_c/2) \quad [dB]$$

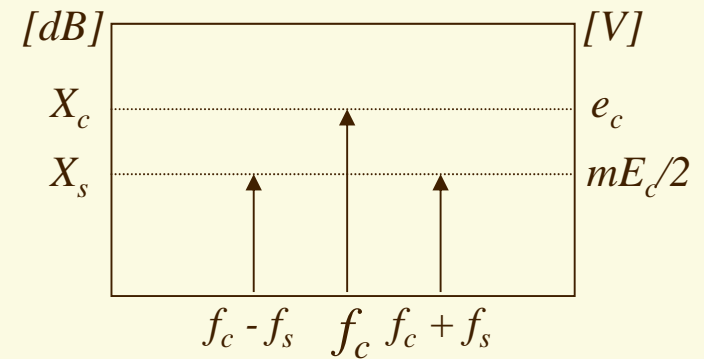
maka index modulasi m didapat :

$$m = 10^{(X_s - X_c + 20 \log 2)/20}$$

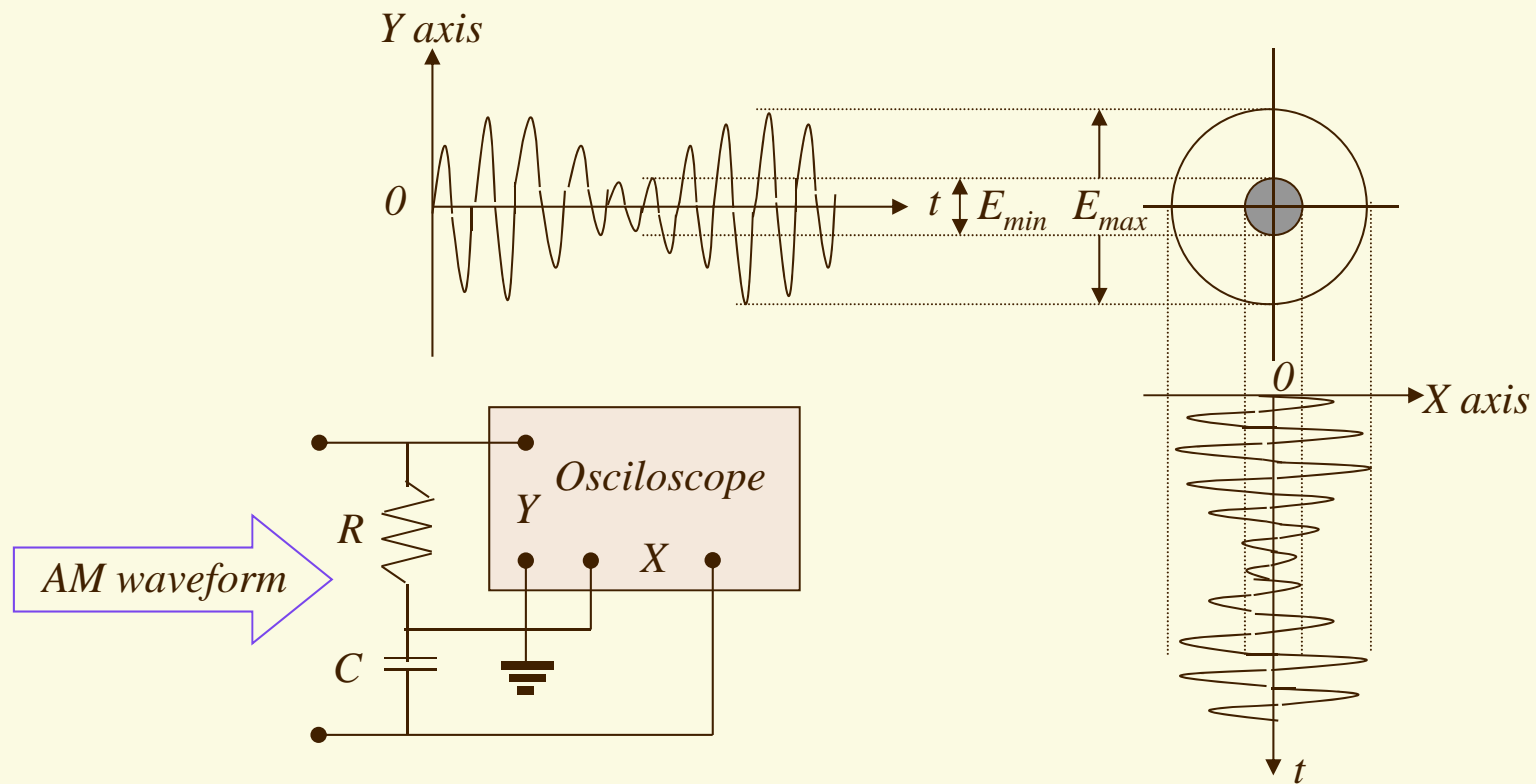
$$= 10^{(X_s - X_c + 6)/20}$$

atau,

$$m = 2 \cdot 10^{(X_s - X_c)/20}$$



(4) Metode elliptical



*** Perhitungan daya pada sinyal AM**

♣ *Daya total :*

$$P_t = P_c + P_{LSB} + P_{USB}$$

$$P_c = \frac{\left(\frac{E_c}{\sqrt{2}} \right)^2}{R}$$

$$P_t = \frac{E_c^2}{2R} + \frac{m^2 E_c^2}{8R} + \frac{m^2 E_c^2}{8R}$$

$$P_t = P_c + \frac{m^2}{4} P_c + \frac{m^2}{4} P_c$$

$$P_t = P_c \left(1 + \frac{m^2}{2} \right)$$

P_t = daya carrier

P_{LSB} = daya sideband bawah

P_{USB} = daya sideband atas

$$P_{LSB} = \frac{\left(\frac{mE_c}{2} / \sqrt{2} \right)^2}{R}$$

$$P_{LSB} = \frac{\left(\frac{mE_c}{2} / \sqrt{2} \right)^2}{R}$$


2.2.1 Sistem DSB-SC (Double Side Band Suppressed Carrier)

♠ Persamaan sinyal carrier sinyal pemodulasi


$$e_c(t) = E_c \cos \omega_c t$$




$$e_s(t) = E_s \cos \omega_s t$$

Output modulator DSB-SC

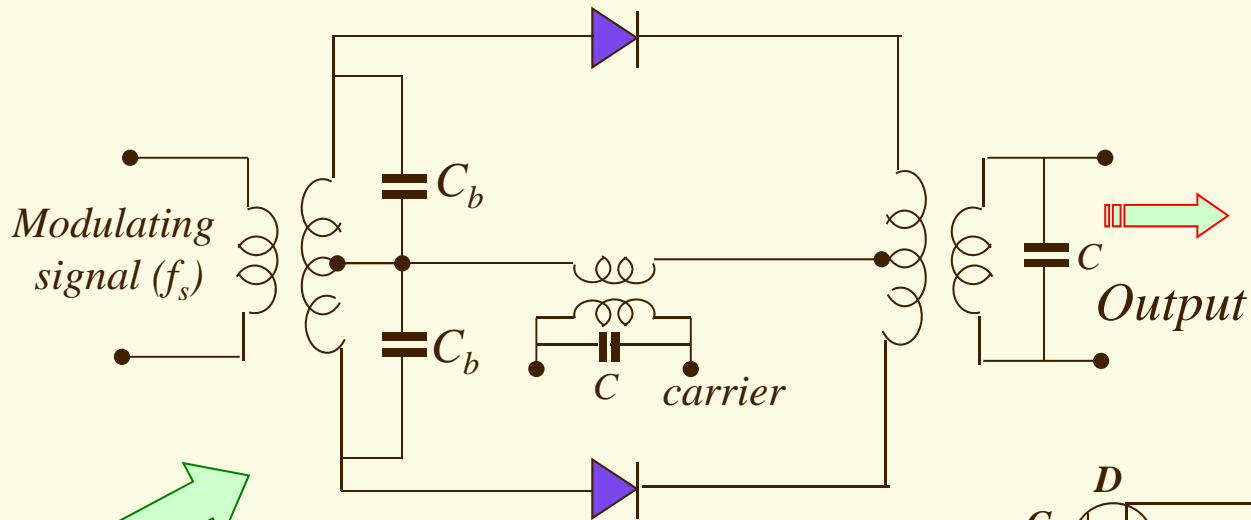

$$\begin{aligned} e_{DSB-SC}(t) &= e_c(t) \cdot e_s(t) \\ &= E_c \cos \omega_c t \cdot E_s \cos \omega_s t \\ &= \frac{E_c E_s}{2} [\cos(\omega_c + \omega_s) t + \cos(\omega_c - \omega_s) t] \end{aligned}$$

• Tanpa carrier

$$e_{DSB-SC}(t) = \frac{E_s}{2} \cos(\omega_c + \omega_s) t - \frac{E_s}{2} \cos(\omega_c - \omega_s) t$$

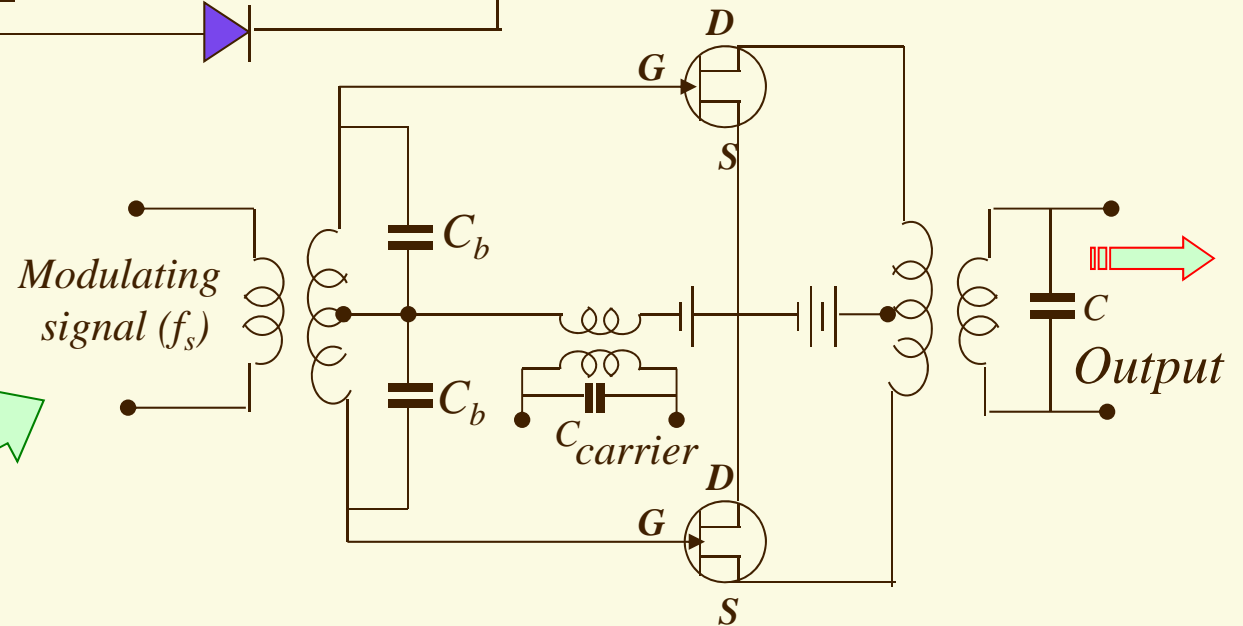
 *USB*  *LSB*

♠ *Ballans modulator (BM)*

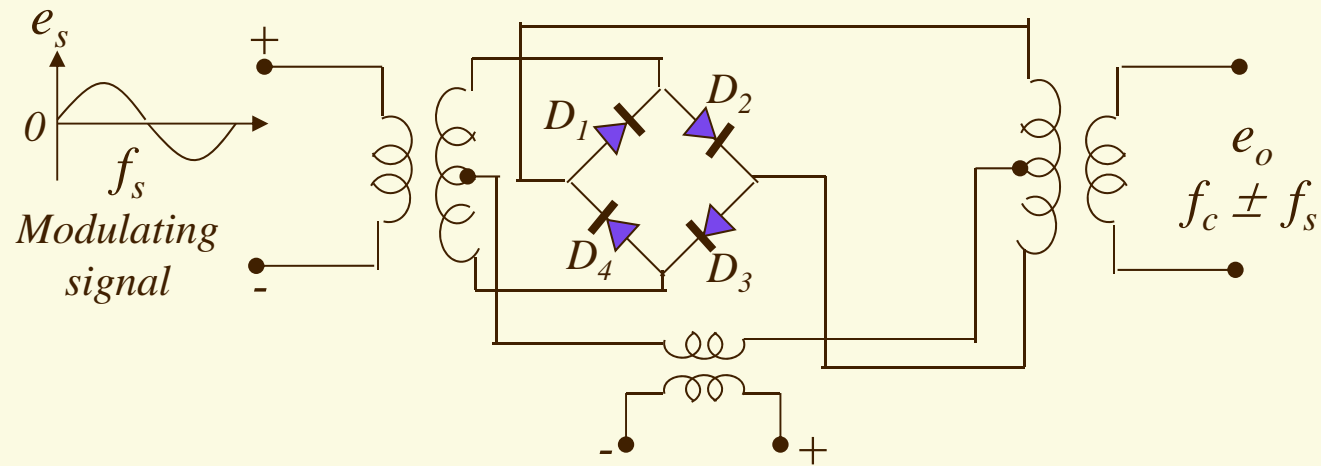


Menggunakan Diode

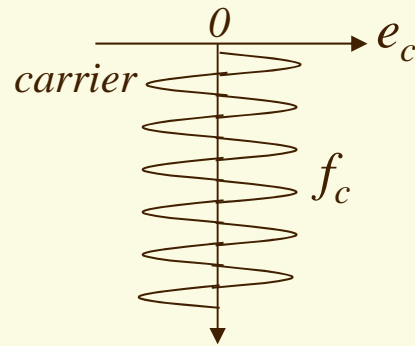
Menggunakan FET



♠ Ring modulator (DBM)



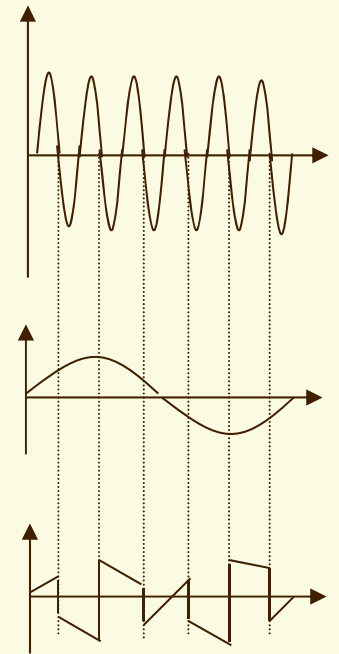
Rangkaian &
bentuk sinyal input/output



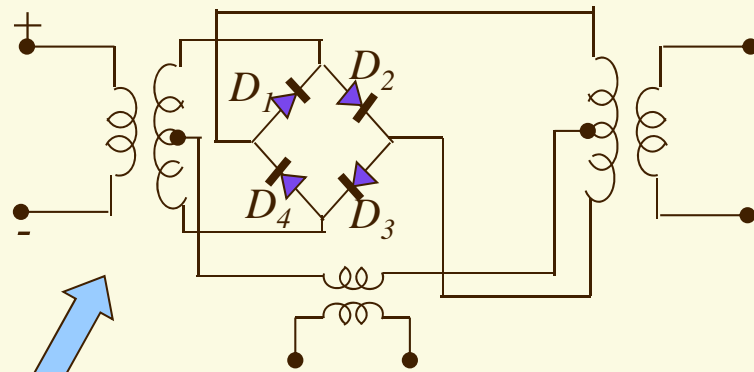
Carrier

Modulating
signal

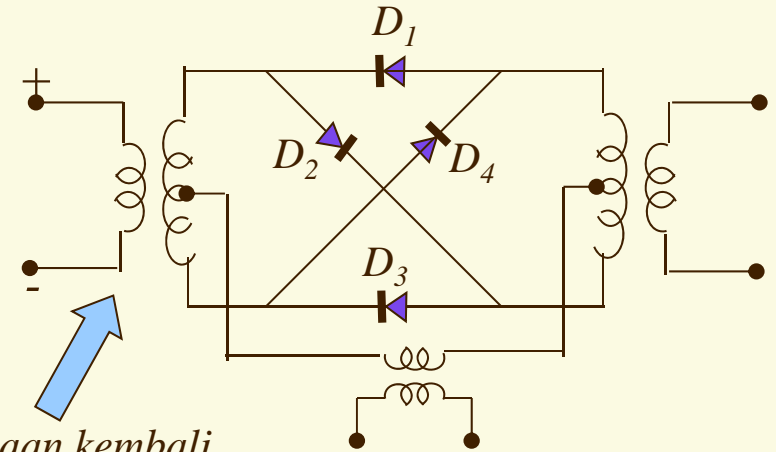
DSB-SC



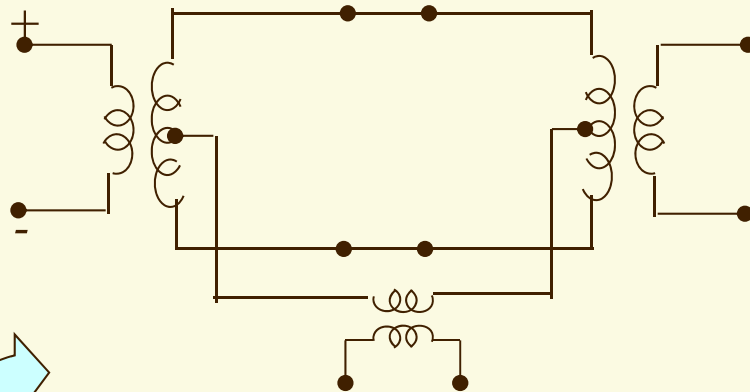
♠ Analisa ring modulator (DBM)



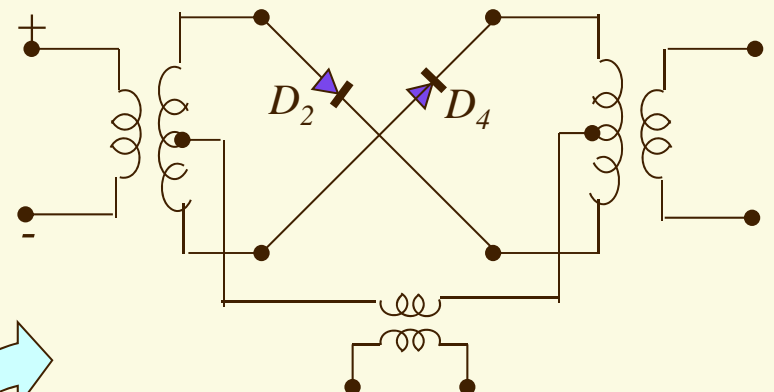
Rangkaian ring modulator



Penataan kembali rangkaian ring modulator



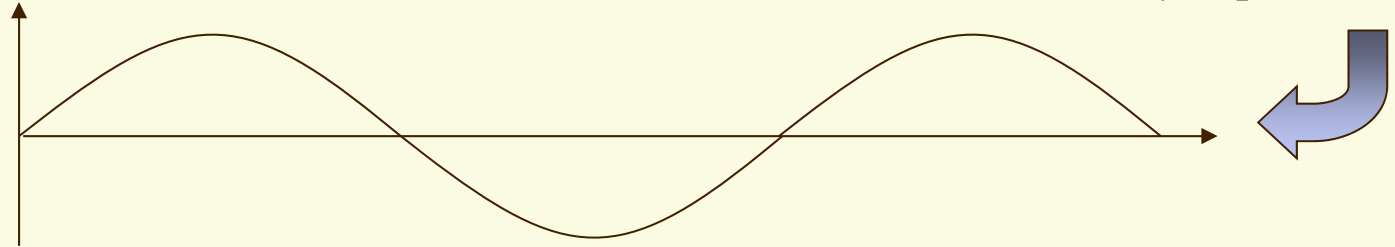
$D_1 \text{ \& } D_3$ \longleftrightarrow "ON"
 $D_2 \text{ \& } D_4$ \longleftrightarrow "OFF"



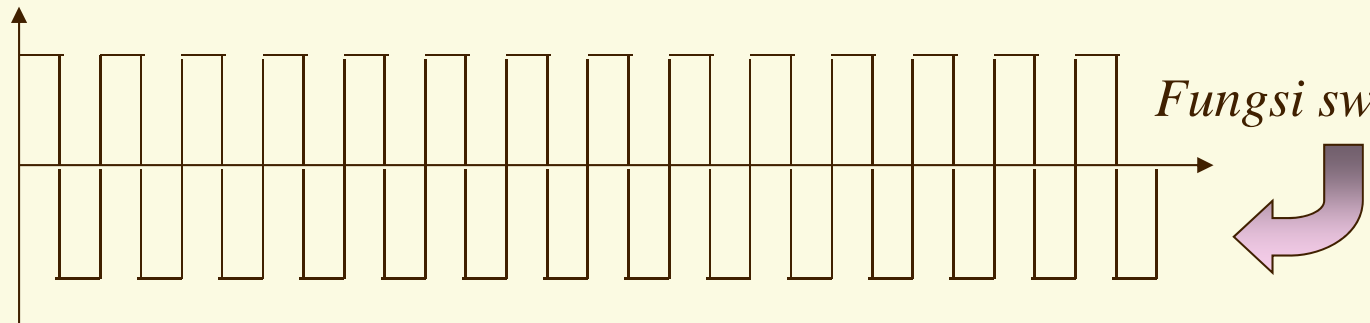
$D_1 \text{ \& } D_3$ \longleftrightarrow "OFF"
 $D_2 \text{ \& } D_4$ \longleftrightarrow "ON"

** Perkalian dua gelombang*

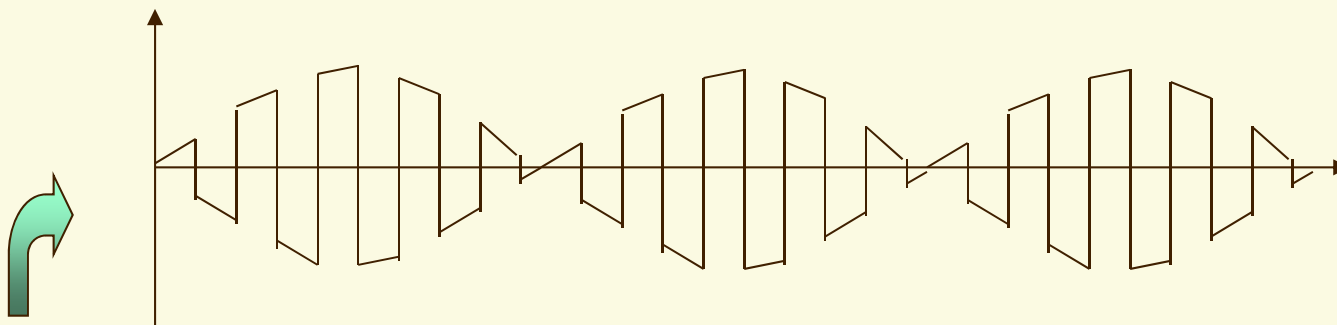
Sinyal pemodulasi



Fungsi switching



Hasil perkalian



* Perkalian dua gelombang menghasilkan bentuk gelombang seperti gambar sebelumnya dan bila dianalisa secara matematis sebagai berikut :

$$e_s = E_s \cos \omega_s t$$

$$e_c = \sum_{n=1}^{\infty} E_n \cos \omega_c t \quad (n = 1, 3, 5, \dots)$$

$$e_{DBM-out} = e_c \cdot e_s = \frac{E_s}{2} \sum_{n=1}^{\infty} E_n \{ \cos(n\omega_c + \omega_s)t + \cos(n\omega_c - \omega_s)t \}$$

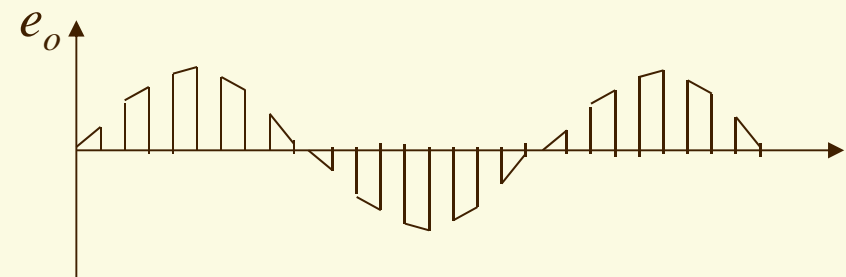
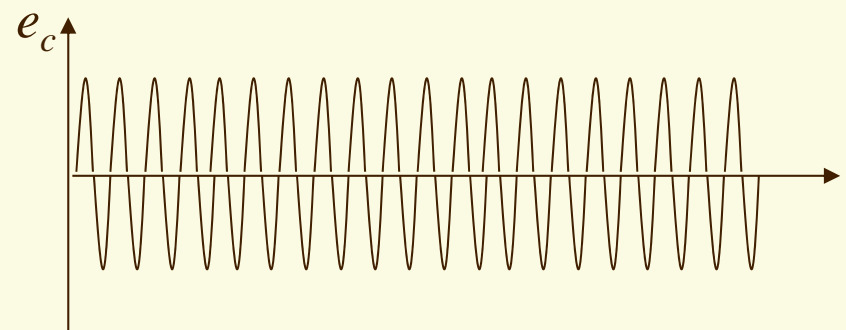
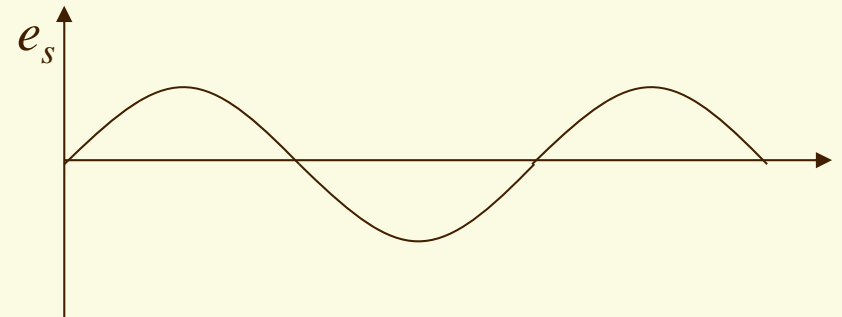
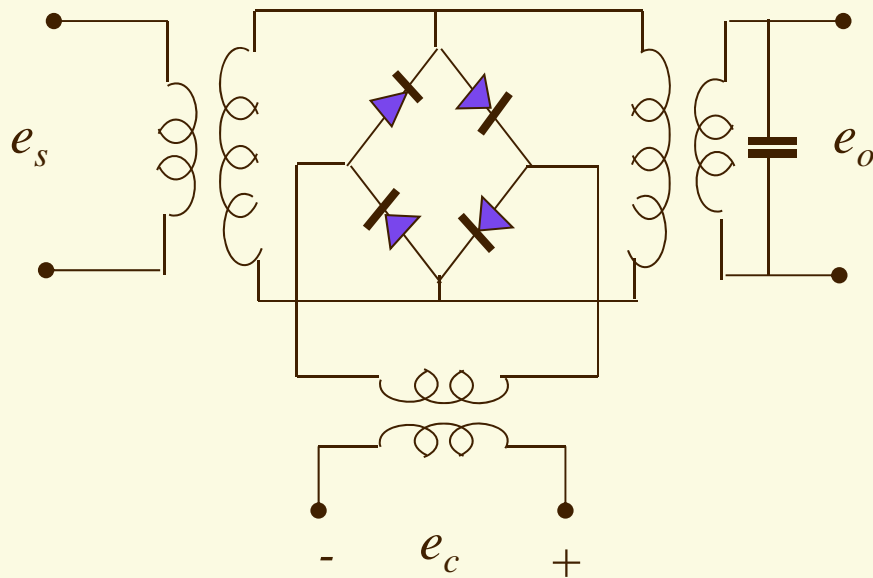


Bandpass filter pada $n = 1$



Menghasilkan output $f_c + f_s$ atau $f_c - f_s$

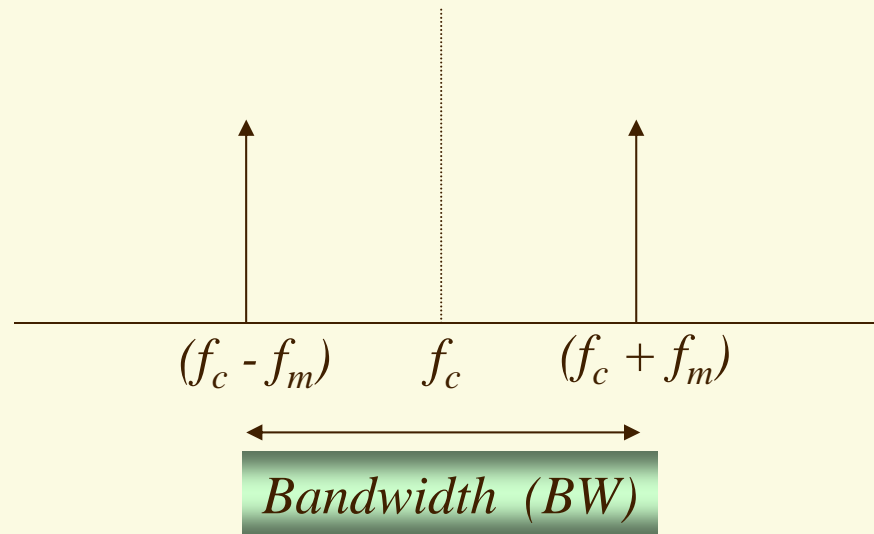
♠ *Shunt bridge diode modulator*



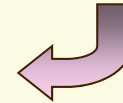
Rangkaian

Bentuk gelombang input/output

♠ *Spektrum sinyal DSB-SC*



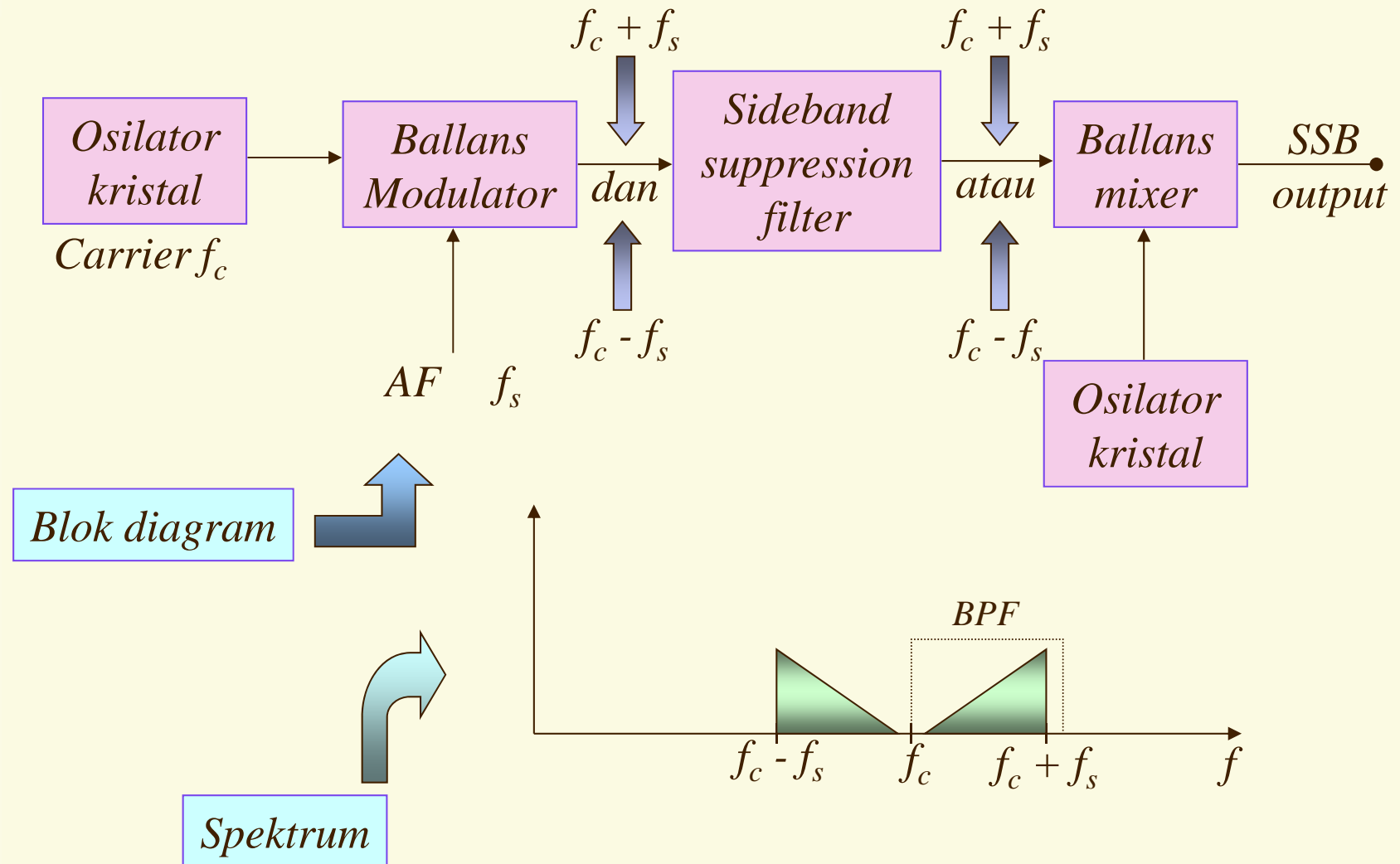
$$\text{Daya pancar } (P_t) = P_{USB} + P_{LSB}$$



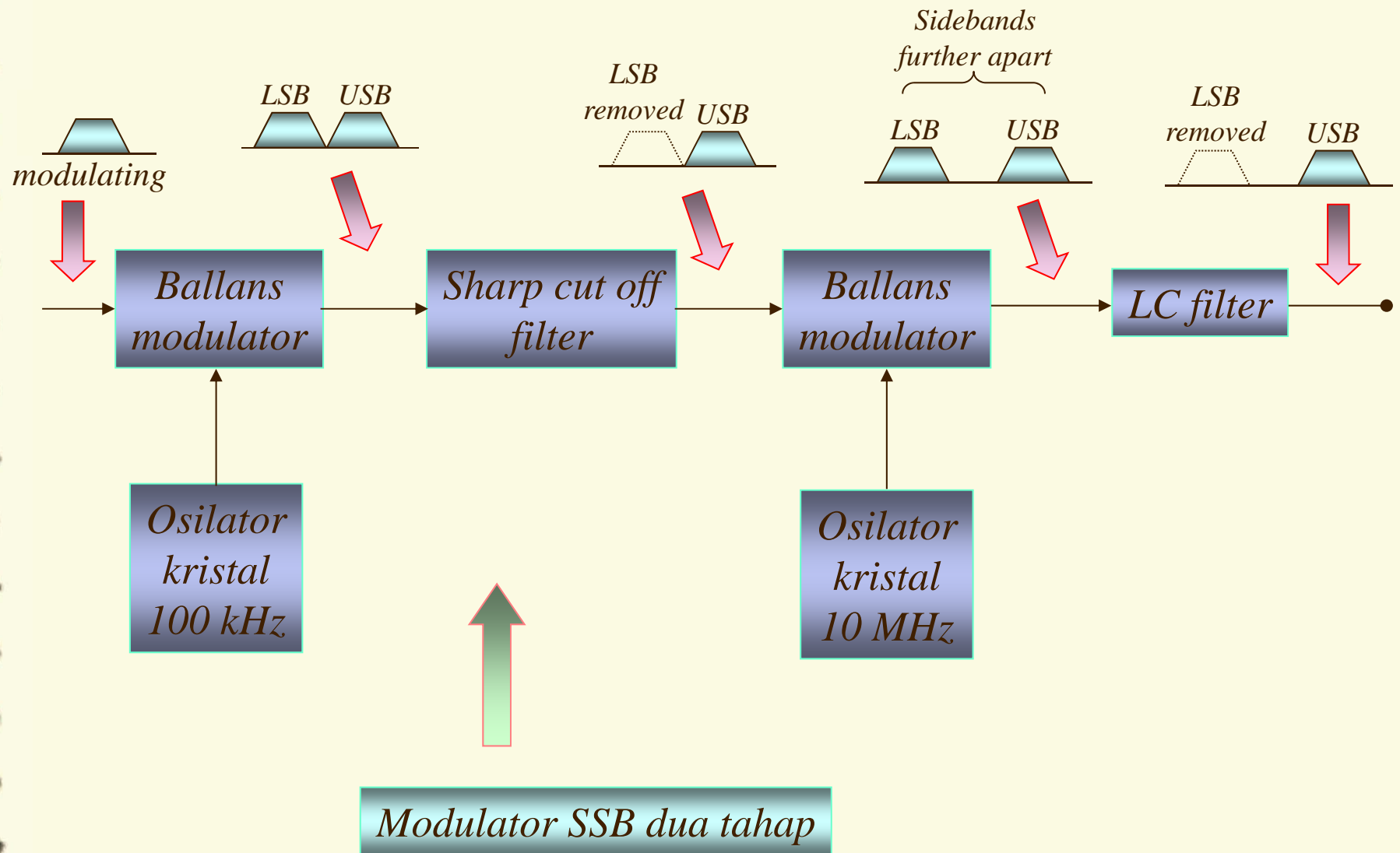
$$BW = 2 \times f_s$$

2.2.2 Sistem SSB (single side band)

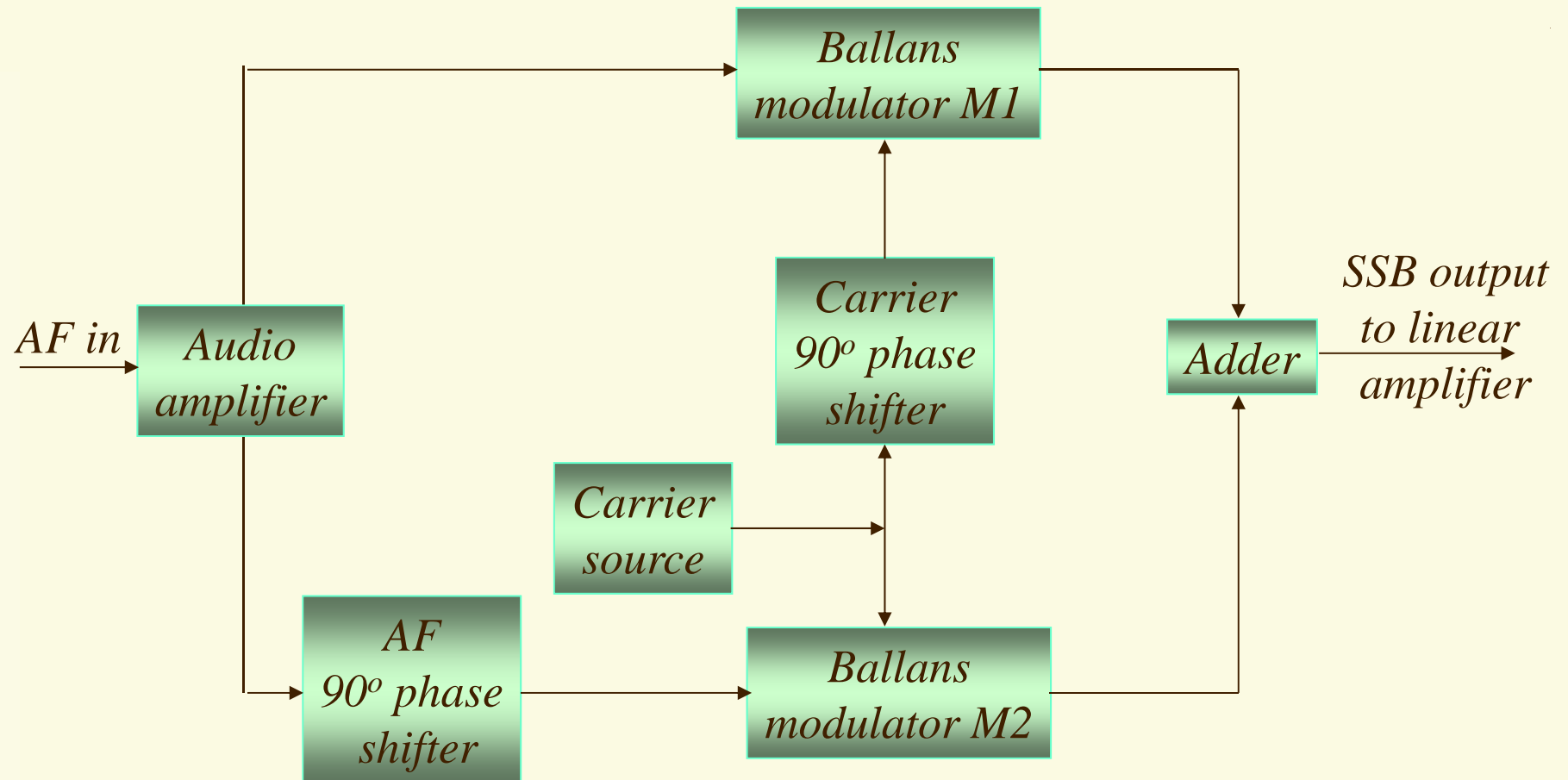
♠ Metode filter



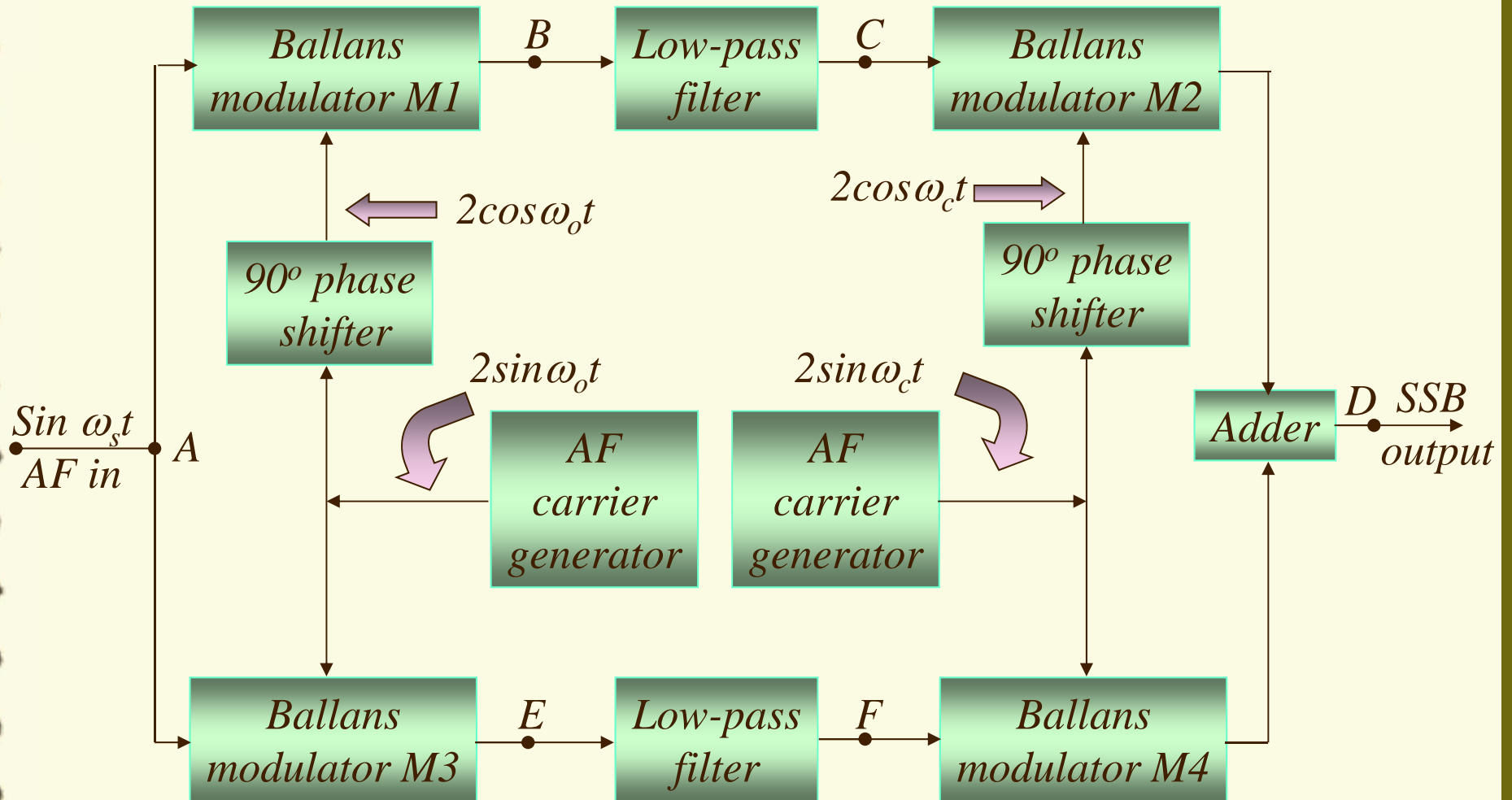
- *Modulator SSB dua tahap*



♠ *Metode penggeser phasa*



♠ Metode ketiga dalam pembangkit SSB



- Spektrum sinyal SSB

Persamaan sinyal SSB

LSB :

$$\begin{aligned}\cos(\omega_c - \omega_s)t &= \cos\omega_c t \cdot \cos\omega_s t + \sin\omega_c t \cdot \sin\omega_s t \\ &= f(t) \cos\omega_c t + f'(t) \sin\omega_s t\end{aligned}$$

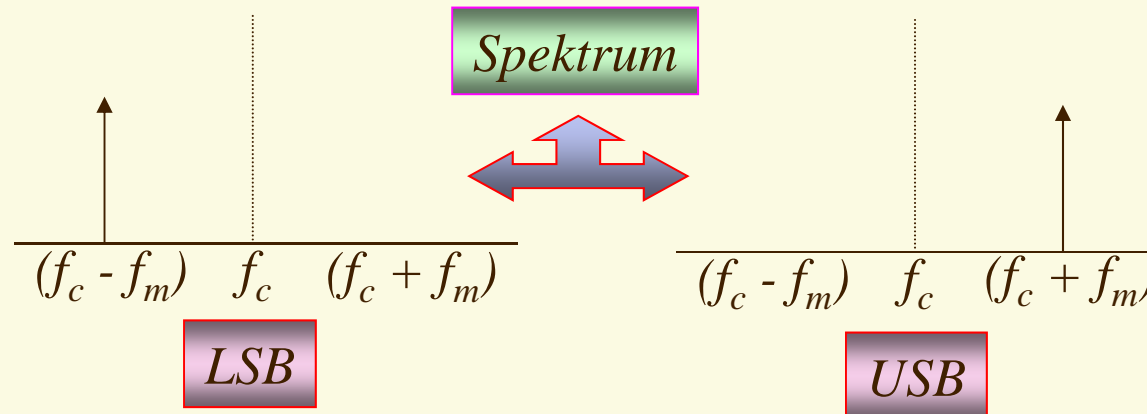
dimana :

$$f(t) = \cos\omega_s t$$

$$f'(t) = \sin\omega_s t \quad \leftarrow \text{Shift } -90^\circ$$

USB :

$$\begin{aligned}\cos(\omega_c + \omega_s)t &= \cos\omega_c t \cdot \cos\omega_s t - \sin\omega_c t \cdot \sin\omega_s t \\ &= f(t) \cos\omega_c t + f'(t) \sin\omega_s t\end{aligned}$$



$$\text{Bandwidth} = f_s$$

Daya pancar :

$$\begin{aligned}P_t &= P_{USB} \\ &= P_{LSB}\end{aligned}$$

2.3 Demodulator Amplitudo

- Merupakan proses untuk mendapatkan kembali sinyal informasi.
- Informasi yang diterima berasal dari modulator amplitudo

2.3.1 Demodulator DSB-FC

A. Demodulator non linier

$$e_{AM} = E_c(1 + m \cos \omega_{st}) \cos \omega_{ct}$$

dan sinyal input ke modulator :

$$x = A_o + e_{AM}$$

dimana : A_o = tegangan bias

$y = kx^2$ = karakteristik I/O diode

maka tegangan output pada R :

$$e_L = Ry = Rkx^2 = Rk(A_o + e_{AM})^2$$

$$= Rk(A_o^2 + 2A_o e_{AM} + e_{AM}^2)$$

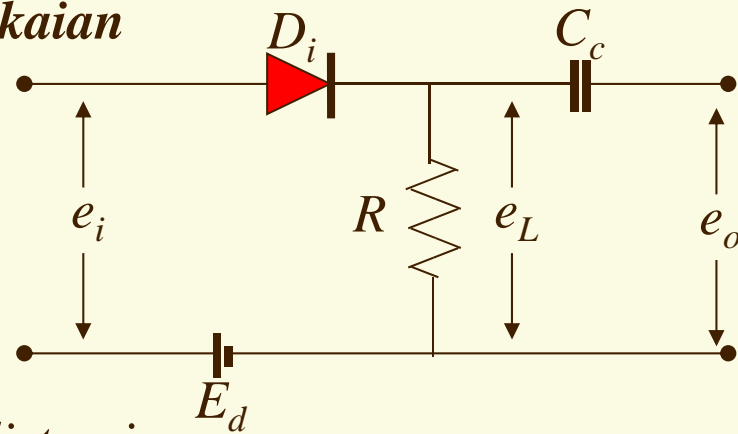
$$= Rk[A_o^2 + 2A_o E_c(1 + m \cos \omega_s t) \cos \omega_c t + E_c^2(1 + m \cos \omega_s t)^2 \cos^2 \omega_c t]$$

$$= Rk[A_o^2 + 2A_o E_c(\cos \omega_c t + m \cos \omega_s t \cdot \cos \omega_c t) + \frac{E_c^2}{2} (1 + 2m \cos \omega_s t + \frac{m^2(1 + \cos 2\omega_s t)}{2} (1 + 2 \cos \omega_c t))]]$$

maka outputnya adalah :

$$e_o = RkE_c^2(m \cos \omega_s t + \frac{m^2}{4} \cos 2\omega_s t$$

*** Rangkaian**



Ratio distorsi :

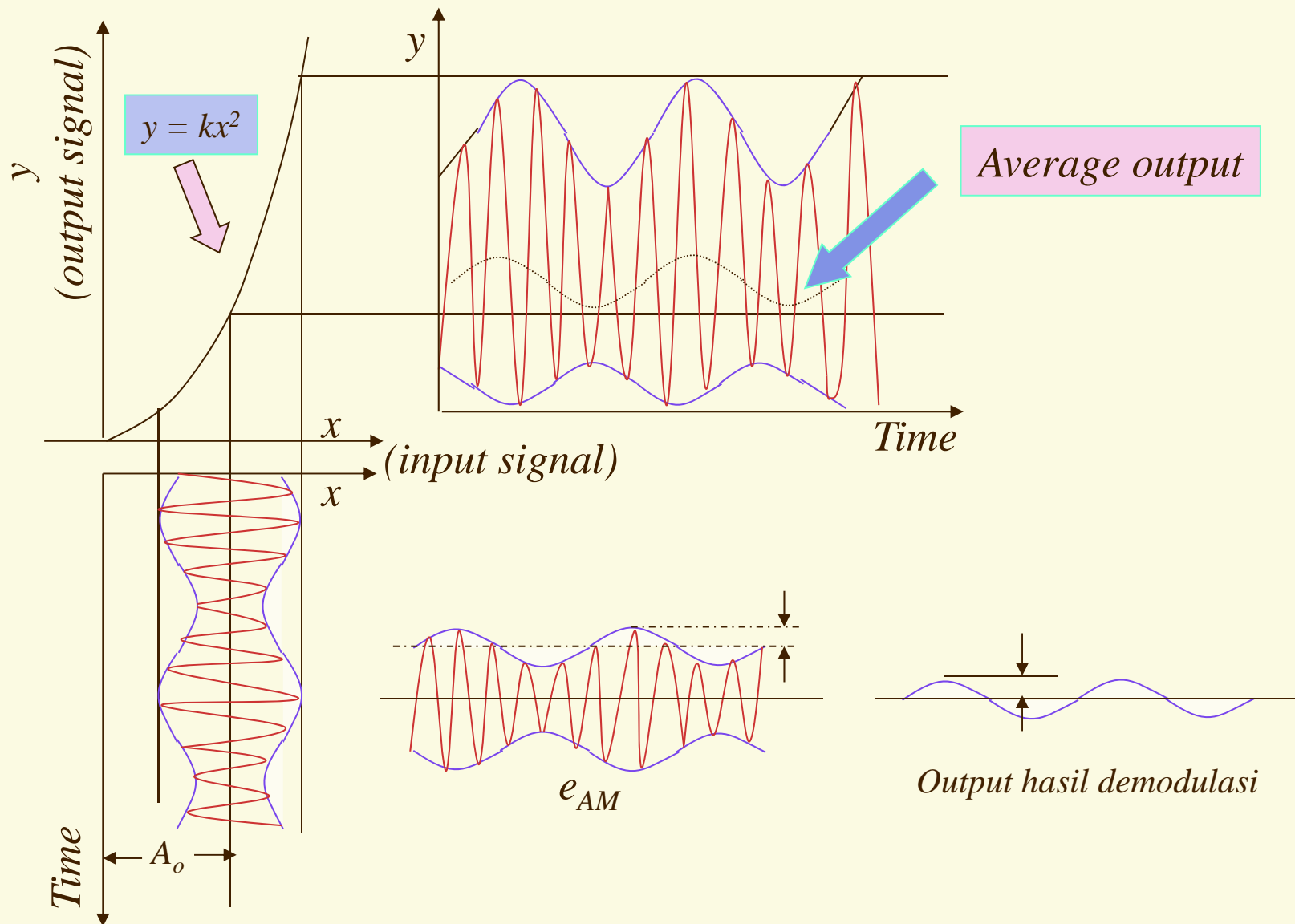
$$D = \frac{\text{harga rms dari harmonisa}}{\text{harga rms dari sinyal fundamental}} = \sqrt{\frac{E_2^2 + E_3^2 + \dots + E_n^2}{E_1^2}}$$

$$D = \frac{m^2/4}{m/2} = \frac{m}{4} \times 100 \quad [\%]$$

$$\mu = \frac{\text{amplitudo dari sinyal hasil demodulasi}}{\text{amplitudo dari sinyal pemodulasi pada } e_{AM}}$$

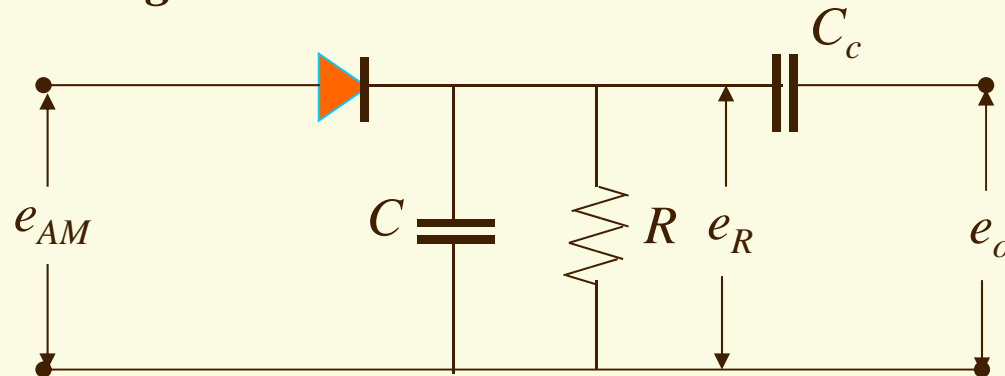
$$\mu = \frac{mRkE_c^2}{mE_c} = RkE_c \times 100 \quad [\%]$$

* *Bentuk gelombang*

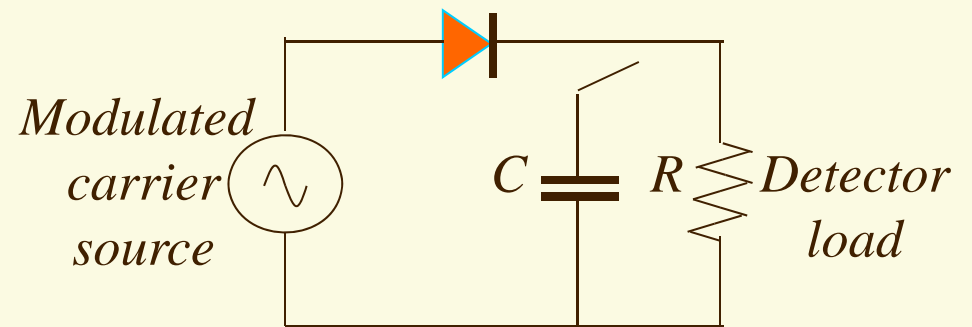
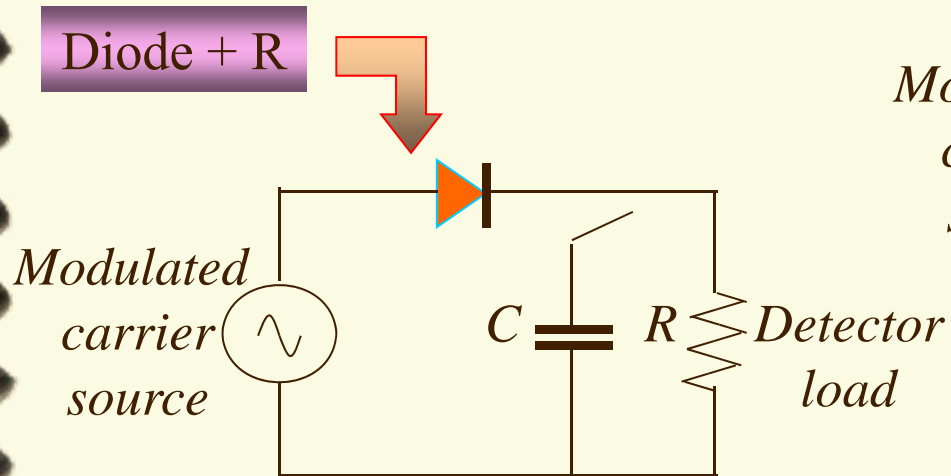


B. Detektor selubung diode

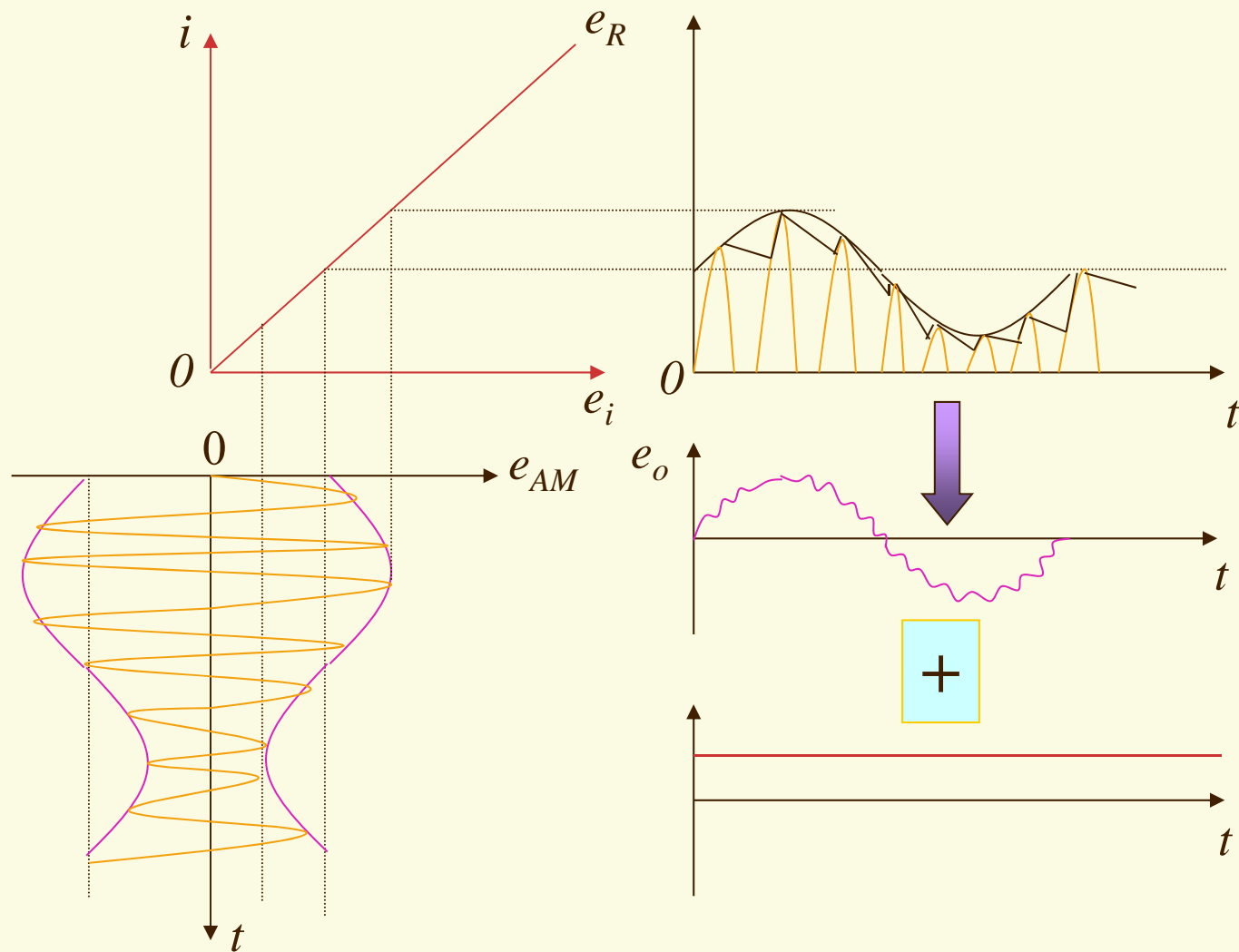
* Rangkaian



* Analisa rangkaian

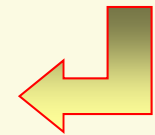
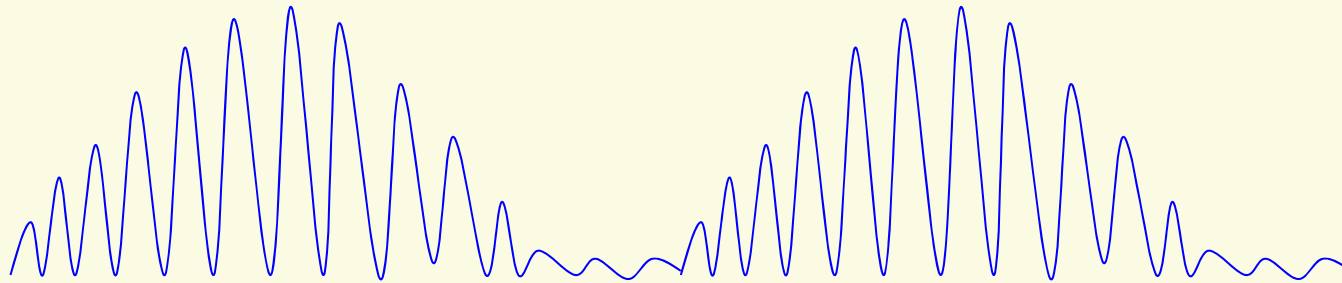


** Bentuk gelombang detektor selubung*

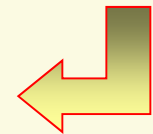
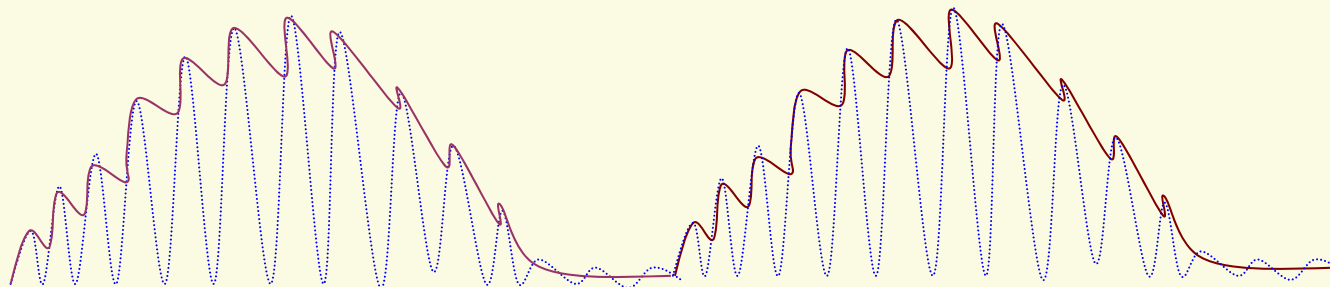


** Bentuk gelombang hasil analisa rangkaian*

Rectified waveform

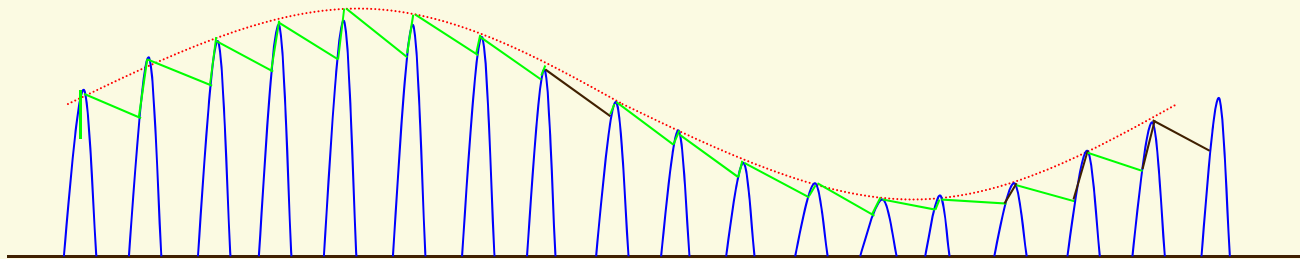


Filtered waveform

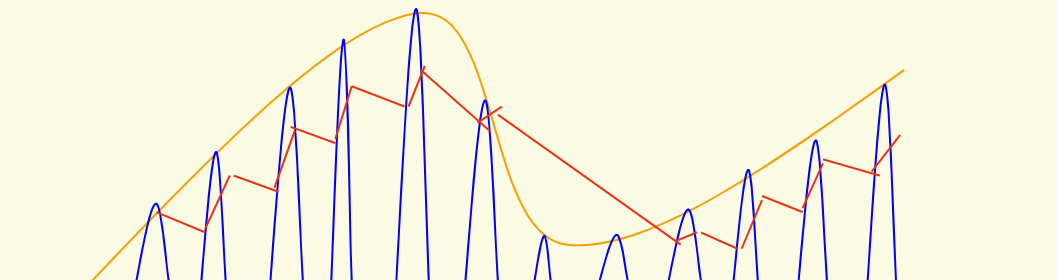


* *Diagonal clipping*

CR sesuai



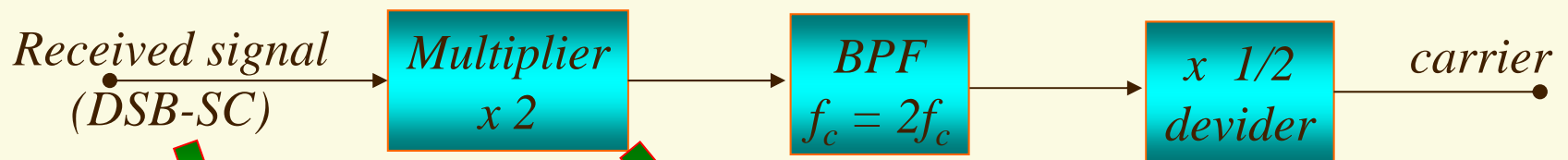
CR terlalu besar



2.3.1 Demodulator DSB-SC

- Pembangkitan kembali sinyal carrier
- Demodulasi dengan menambahkan carrier
- Demodulasi perkalian
- Loop "Costas"

A. Pembangkitan kembali sinyal carrier



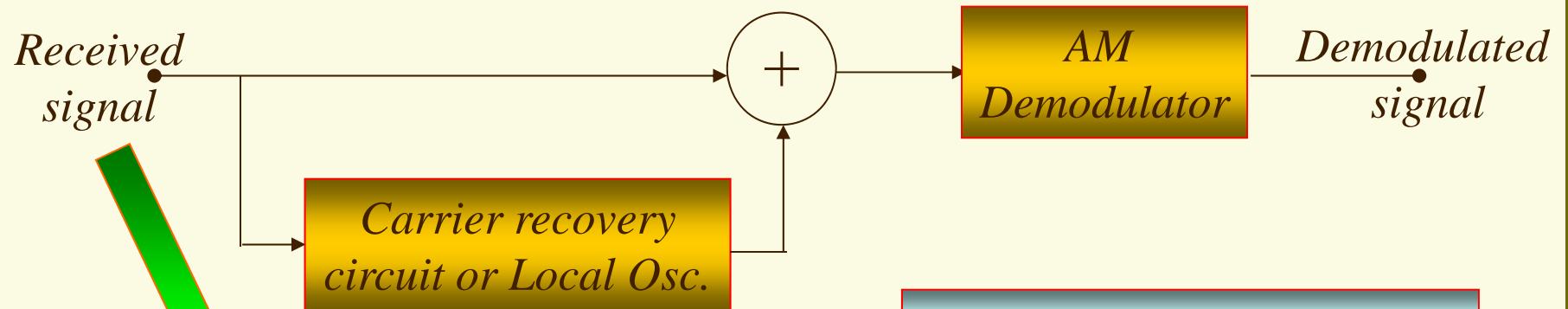
$$e_r(t) = E_r \cos \omega_s t \cos (\omega_c t + \varphi_r)$$

$$e_r^2(t) = E_r^2 \cos^2 \omega_s t \cos^2 (\omega_c t + \varphi_r)$$

$$e_r^2(t) = \frac{1 + 2 \sin 2\omega_s t}{2} = \frac{1 + 2 \sin 2\omega_s t (\omega_c t + \varphi_r)}{2}$$

B. Demodulasi dengan menambahkan carrier

* Blok diagram



$$e_{DSB}(t) = E_s E_c \cos \omega_s t \cos \omega_c t$$

$$e_r(t) = E_r \cos \omega_s t \cos (\omega_c t + \phi_r)$$

$$e_r(t) = S(t) \cos (\omega_c t + \phi_r)$$

$$S(t) = E_r \cos \omega_s t$$

$S(t)$ menggambarkan amplitudo carrier yang berubah-ubah

* Misal $C_o(t)$ = carrier yang dibangkitkan kembali
dan frekuensi $C_o(t)$ sama dengan frekuensi $e_r(t)$ tetapi phasenya berbeda

maka :

$$C_o(t) = E_o \cos (\omega_c t + \phi_r)$$

sinyal jumlahan dari $e_r(t)$ dan $C_o(t)$ adalah :

$$e_r(t) + C_o(t) = s(t) \cos (\omega_c t + \phi_r) + E_o \cos (\omega_c t + \phi_c)$$

$$\begin{aligned} &= s(t) \{ \cos \omega_c t \cos \phi_r - \sin \omega_c t \sin \phi_c \} + E_o \{ \cos \omega_c t \cos \phi_r - \sin \omega_c t \sin \phi_c \} \\ &= \{ s(t) \cos \phi_r + E_o \cos \phi_c \} \cos \omega_c t - \{ s(t) \sin \phi_r + E_o \sin \phi_c \} \sin \omega_c t \end{aligned}$$

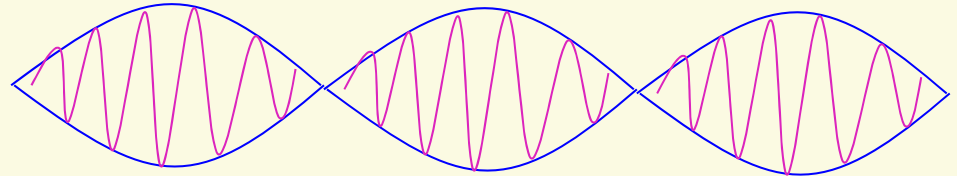
$$= \sqrt{s(t)^2 + E_o^2 + 2E_o s(t) (\cos \phi_r \cos \phi_c + \sin \phi_r \sin \phi_c)} \cos (\omega_c t + \theta)$$

$$= \sqrt{s(t)^2 + E_o^2 + 2E_o s(t) \cos (\phi_r - \phi_c)} \cos (\omega_c t + \theta)$$

$$\text{dimana} \quad \theta = \tan^{-1} \frac{s(t) \sin \theta_r + E_o \sin \theta_c}{s(t) \sin \theta_r + E_o \cos \theta_c}$$

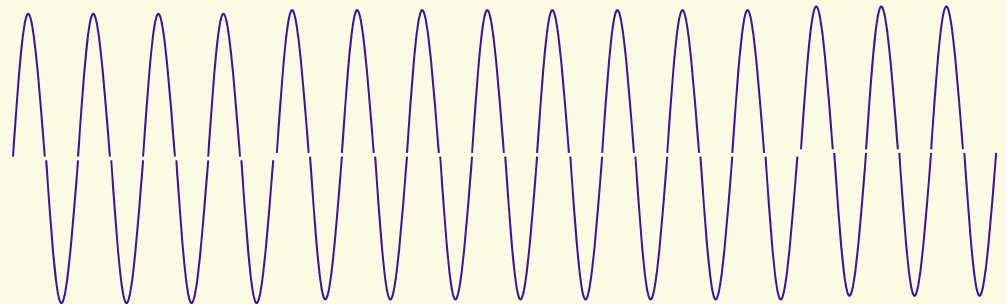
** Bentuk gelombang DSB-SC dengan cara menambah carrier*

DSB-SC signal



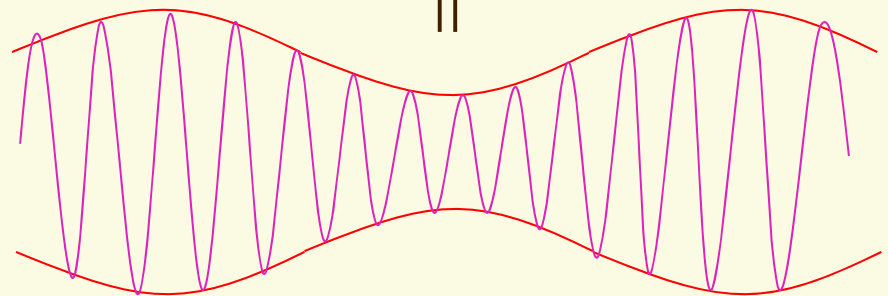
+

carrier signal



||

AM signal

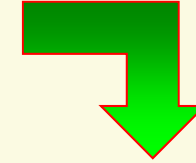


* Persamaan yang digunakan :

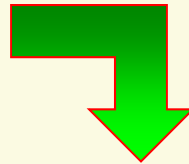
$$A \cos x - B \sin x = \sqrt{A^2 + B^2} \cos (x + \theta)$$

dimana $\theta = \tan^{-1} (B/A)$

Jika $\phi_r - \phi_c \approx 0$ maka $\cos (\phi_r - \phi_c) \approx 1$

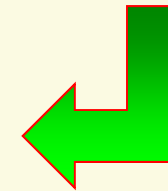


\approx persamaan AM



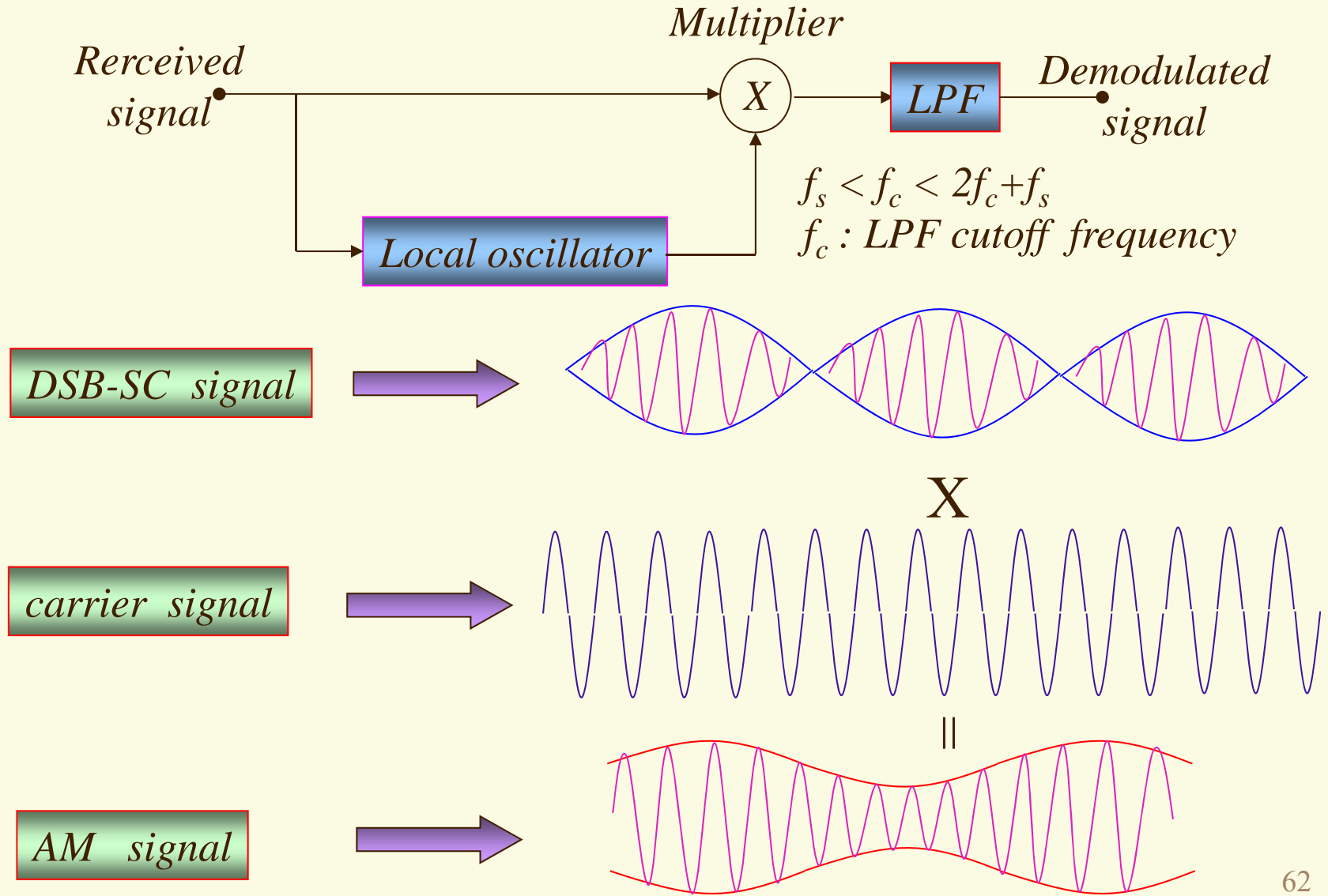
persamaan menjadi

$$\begin{aligned} E_r(t) + C_o(t) &\approx \{s(t) + E_o\} \cos (\omega_c t + \theta) \\ &= E_o \{1 + s(t)/E_o\} \cos (\omega_c t + \theta) \end{aligned}$$



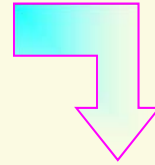
C. Demodulasi perkalian

* Blok diagram



** Persamaan yang digunakan (demodulasi perkalian)*

“Misal sinyal yang diterima :”



$$e_r(t) = s(t) \cos (\omega_c t + \phi_r)$$



$$s(t) = E_r \cos \omega_s t$$

$$\text{Sinyal carrier } C_o(t) = \cos (\omega_c t + \triangle \omega + \phi_r + \triangle \phi)$$

Sinyal perkalian



$$\begin{aligned} e_r(t) \cdot C_o(t) &= s(t) \cos (\omega_c t + \phi_r) \cos (\omega_c t + \triangle \omega + \phi_r + \triangle \phi) \\ &= (1/2) s(t) \cos \{ (2\omega_c t + \triangle \omega) t + (2\phi_r + \triangle \phi) \} \\ &\quad + (1/2) s(t) \cos \{ (\triangle \omega t + \triangle \phi) \} \end{aligned}$$

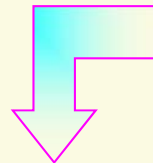
Bila $e_r(t)$ sama dengan frekuensi carrier $C_o(t)$ dan $\triangle\omega = 0$

Maka :

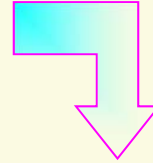
$$e_r(t) \cdot C_o(t) = (1/2) s(t) \cos(2\omega_c t + 2\phi_r + \triangle\phi) + (1/2) s(t) \cos\triangle\phi$$



LPF



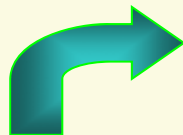
Jika $\triangle\phi = \pi/2 \longrightarrow 0$



Jika $\triangle\phi = 0 \longrightarrow (1/2) s(t)$



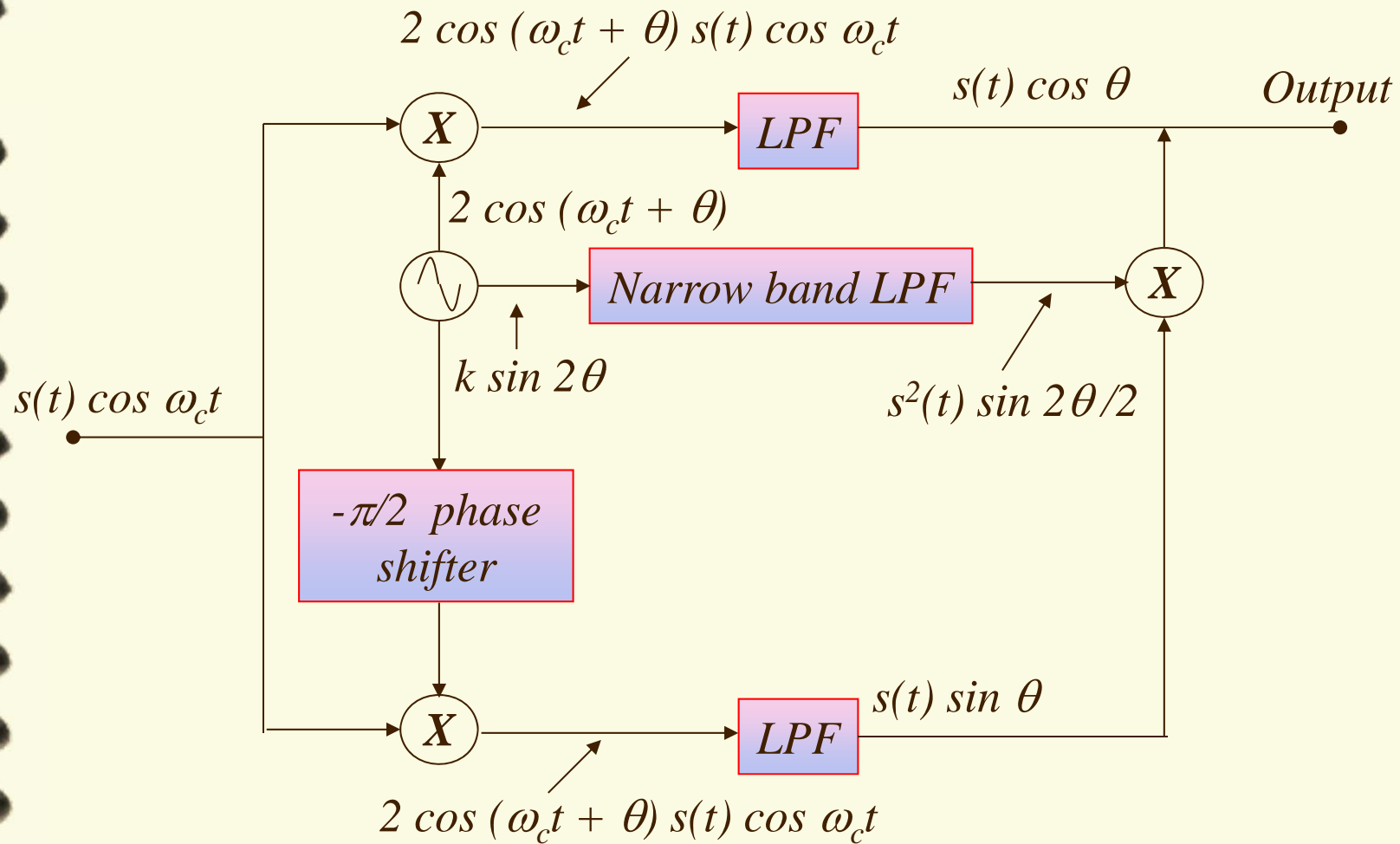
$(1/2) s(t) \cos\triangle\phi t$



Hasil demodulasi tidak baik bila frekuensinya berbeda

D. Loop "Costas"

* Blok diagram



2.4 Modulasi sudut

- Mempunyai sudut phase $\theta(t)$ yang berubah-ubah
- Perubahan tergantung pada sinyal pemodulasi
- Mempunyai $A(t)$ dan f_c tetap

* Persamaan : “ $e(t) = A(t) \cos \{2\pi f_c t + \theta(t)\}$ “

* Macam-macam :

- Modulasi frekuensi (FM)
- Modulasi phase (PM)

2.4.1 Modulasi frekuensi

* *Persamaan matematis :*

Sinyal carrier

$$e_c = E_c \sin (\omega_c t + \theta_o)$$

$\omega_c : 2\pi f_c : \text{frekuensi sudut carrier}$
 $\theta_o : \text{phase awal}$

Sinyal pemodulasi

$$e_s = E_s \cos \omega_s t$$

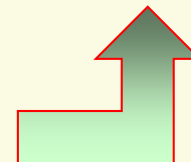
$\omega_s : 2\pi f_s : \text{frekuensi sudut sinyal pemodulasi}$

Frekuensi sesaat FM

*Frekuensi carrier + perubahan frekuensi
sesuai sinyal pemodulasi*

$$\begin{aligned} f_i &= f_c + k_f e_s \\ &= f_c + k_f E_s \cos \omega_s t \\ &= f_c + \Delta f \cos \omega_s t \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Delta f &= k_f E_s \quad [\text{Hz}] \\ k_f &= \text{konstanta} [\text{Hz/V}] \end{aligned}$$



* Frekuensi sudut sesaat :

$$\begin{aligned}\omega_i &= 2\pi f_i \\ &= 2\pi(f_c + \Delta f \cos \omega_s t) \\ &= \omega_c + \Delta \omega \cos \omega_s t\end{aligned}$$

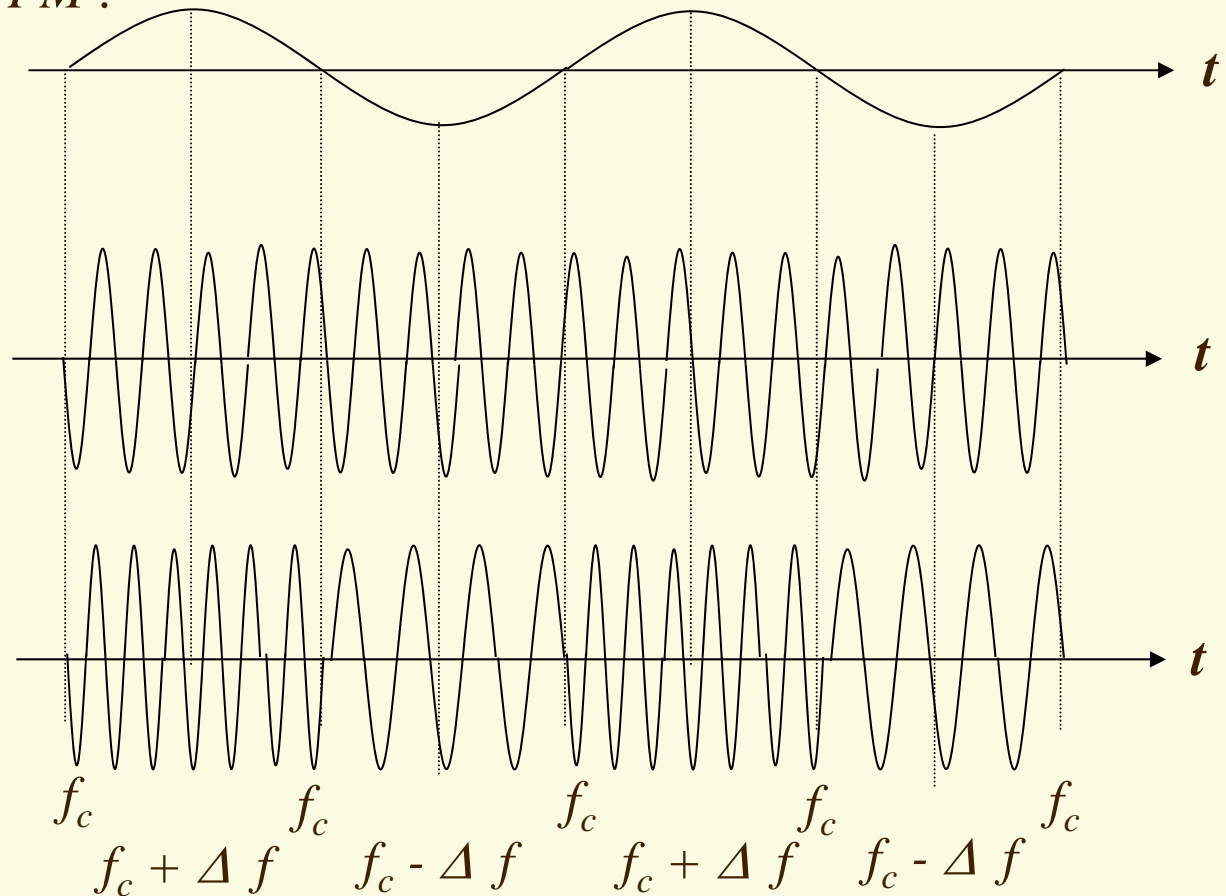
$$\Delta \omega = 2\pi \Delta f$$

* Bentuk gelombang FM :

Modulating signal

Carrier

FM wave



** Persamaan gelombang FM*

$$\theta(t) = \int_{\theta}^t \omega_i \, dt$$

$$= \int_{\theta}^t (\omega_c + \Delta \omega \cos \omega_s t) \, dt$$

$$= \omega_c t + m_f \sin \omega_s t$$

Index modulasi FM

$$m_f = \frac{\Delta \omega}{\omega_s} = \frac{\Delta f}{f_s} \quad [\text{radian}]$$

$$e_{FM} = E_c \sin (\omega_c t + m_f \sin \omega_s t + \theta_o)$$

$$\theta_o = 0$$

$$e_{FM} = E_c \sin (\omega_c t + m_f \sin \omega_s t)$$

* *Rasio deviasi & persen modulasi*

$$\delta = \frac{\Delta f}{f_{s \text{ max}}} \quad [radian]$$

Deviasi maximum

Frek. Sinyal pemodulasi

$$\beta = \frac{\Delta f}{\Delta f} \frac{\text{sebenarnya}}{\text{max imum}} \times 100 [\%]$$

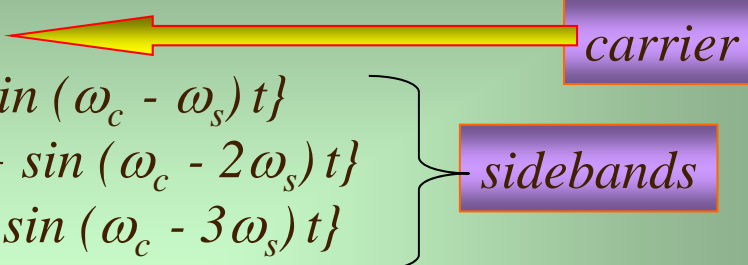
* *Spektrum gelombang FM*

- *Menggunakan fungsi Bessel*

$$\begin{aligned} e_{FM} &= E_c \sin (\omega_c t + m_f \sin \omega_s t) \\ &= E_c [\sin \omega_c t \cdot \cos(m_f \sin \omega_s t) + \cos \omega_s t \cdot \sin(m_f \sin \omega_s t)] \\ &= E_c \sin \omega_c t \left\{ J_0(m_f) + 2 \sum_{n=1}^{\infty} J_{2n}(m_f) \cos 2n \omega_s t \right. \\ &\quad \left. + E_c \cos \omega_c t \left\{ 2 \sum_{n=0}^{\infty} J_{2n+1}(m_f) \cos (2n+1) \omega_s t \right\} \right\} \\ &= E_c \{ J_0(m_f) \sin \omega_c t \\ &\quad + 2J_1(m_f) \cos \omega_c t \cdot \sin \omega_s t + 2J_2(m_f) \sin \omega_c t \cdot \cos \omega_s t \\ &\quad + 2J_3(m_f) \cos \omega_c t \cdot \sin 2\omega_s t + 2J_4(m_f) \sin \omega_c t \cdot \cos 2\omega_s t \\ &\quad + 2J_5(m_f) \cos \omega_c t \cdot \sin 3\omega_s t + 2J_6(m_f) \sin \omega_c t \cdot \cos 3\omega_s t \\ &\quad + \dots \} \end{aligned}$$

* Lanjutan

- Menggunakan fungsi Bessel

$$\begin{aligned}
 e_{FM} = E_c \{ & J_0(m_f) \sin \omega_c t \\
 & + J_1(m_f) \{ \sin (\omega_c + \omega_s) t - \sin (\omega_c - \omega_s) t \} \\
 & + J_2(m_f) \{ \sin (\omega_c + 2\omega_s) t + \sin (\omega_c - 2\omega_s) t \} \\
 & + J_3(m_f) \{ \sin (\omega_c + 3\omega_s) t - \sin (\omega_c - 3\omega_s) t \} \\
 & + \dots \}
 \end{aligned}$$


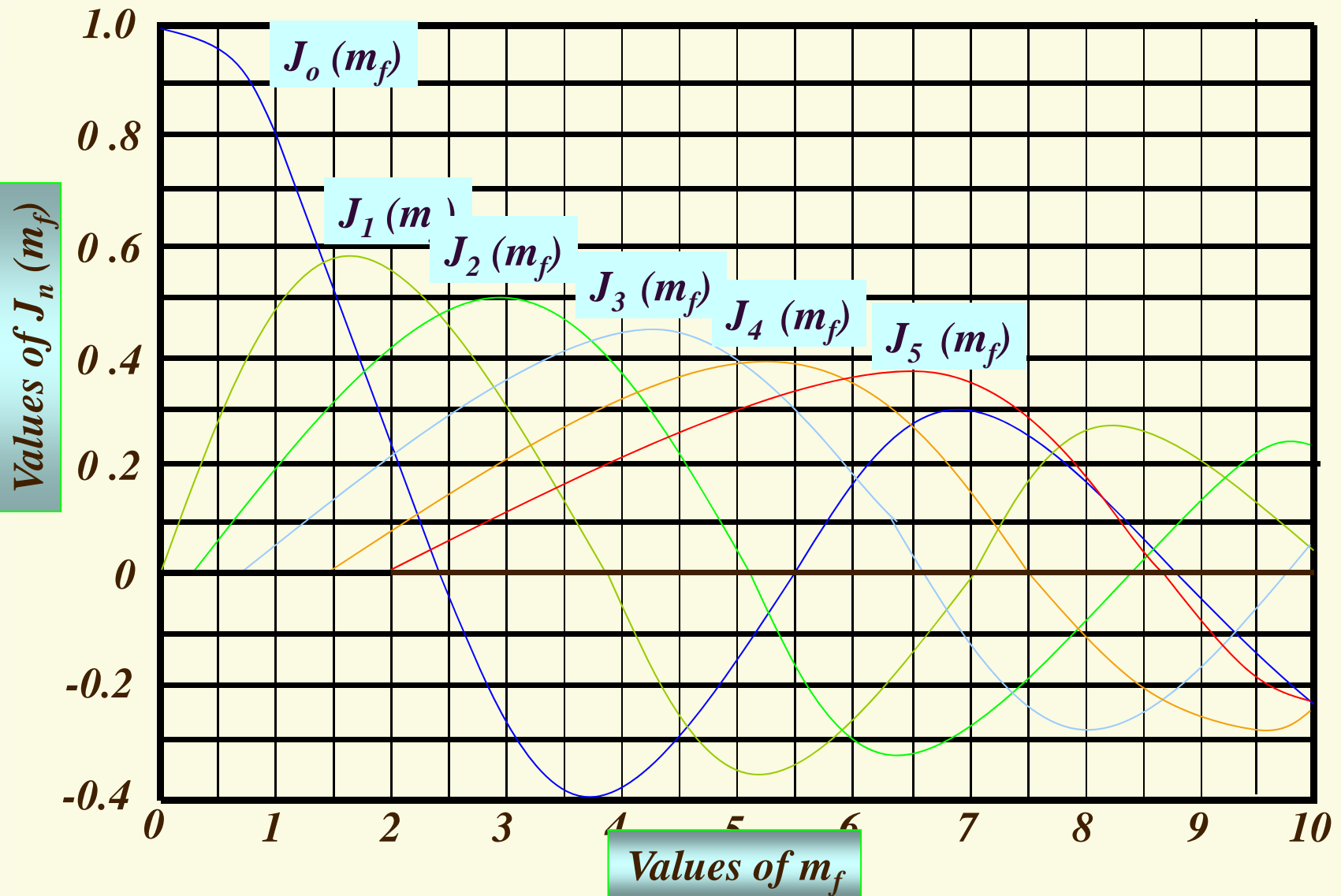
carrier

sidebands

$$\begin{aligned}
 e_{FM} = E_c [& J_0(m_f) \sin \omega_c t + 2 \sum_{n=1}^{\infty} J_n(m_f) \sin(\omega_c + n \omega_s) t \\
 & + 2 \sum_{n=1}^{\infty} (-1)^n J_n(m_f) \sin (\omega_c - n \omega_s) t]
 \end{aligned}$$

** Fungsi Bessel **

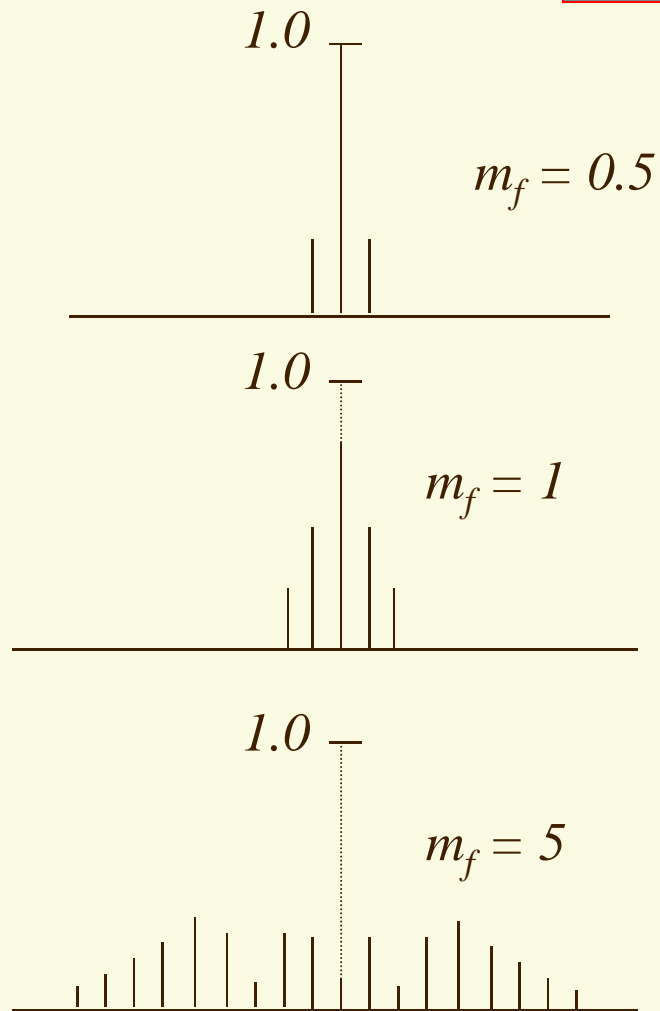
$J_n(m_f)$ sebagai fungsi m_f untuk $n = 0, 1, 2, \dots, 5$



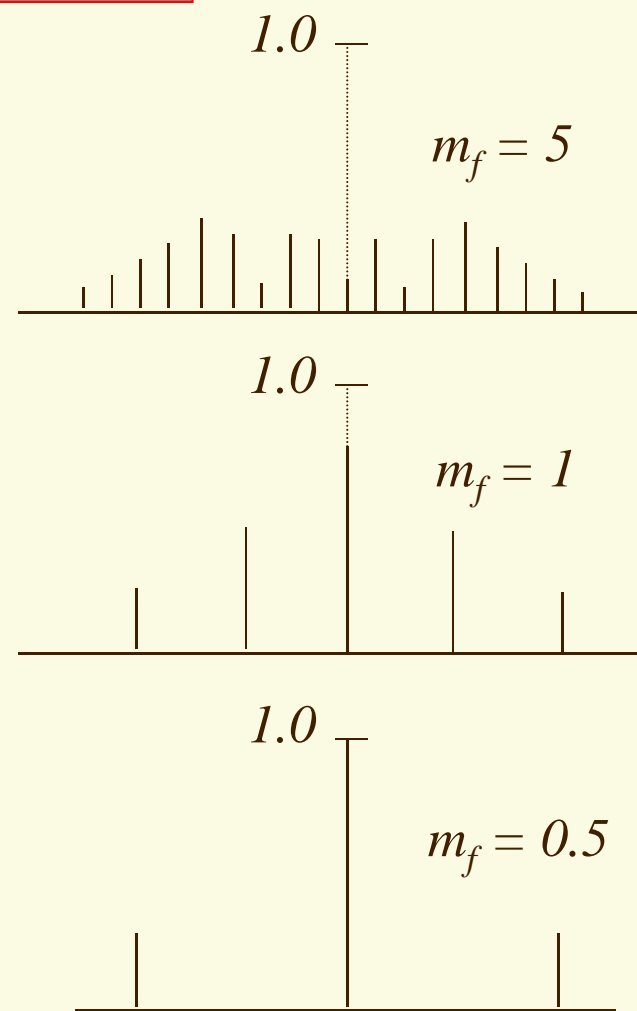
*** Tabel fungsi Bessel**

M_f	J_0	J_1	J_2	J_3	J_4	J_5	J_6	J_7	J_8
0.00	1.000								
0.10	0.9975	0.0499	0.0013	0.0001					
0.20	0.9900	0.0995	0.0050	0.0002	0.0001				
0.25	0.9845	0.1241	0.0078	0.0003	0.0001				
0.30	0.9776	0.1484	0.0111	0.0006	0.0001				
0.40	0.9604	0.1961	0.0197	0.0013	0.0001				
0.50	0.9385	0.2423	0.0306	0.0026	0.0002				
0.60	0.9120	0.2867	0.0437	0.0044	0.0004	0.0001			
0.70	0.8812	0.3290	0.0588	0.0069	0.0006	0.0001			
0.80	0.8463	0.3689	0.0758	0.0103	0.0011	0.0001			
0.90	0.8075	0.4060	0.0946	0.0144	0.0017	0.0002			
1.00	0.7652	0.4400	0.1150	0.0195	0.0025	0.0003	0.0001		
1.25	0.6459	0.5107	0.1711	0.0369	0.0059	0.0008	0.0001		
1.50	0.5119	0.5579	0.2321	0.0610	0.0118	0.0018	0.0003		
1.75	0.3690	0.5802	0.2940	0.0919	0.0209	0.0038	0.0006	0.0001	
2.00	0.2239	0.5767	0.3529	0.1289	0.0340	0.0070	0.0012	0.0002	
2.50	-0.0484	0.4971	0.4461	0.2166	0.0738	0.0195	0.0043	0.0008	0.0002

** Spektrum sinyal FM*

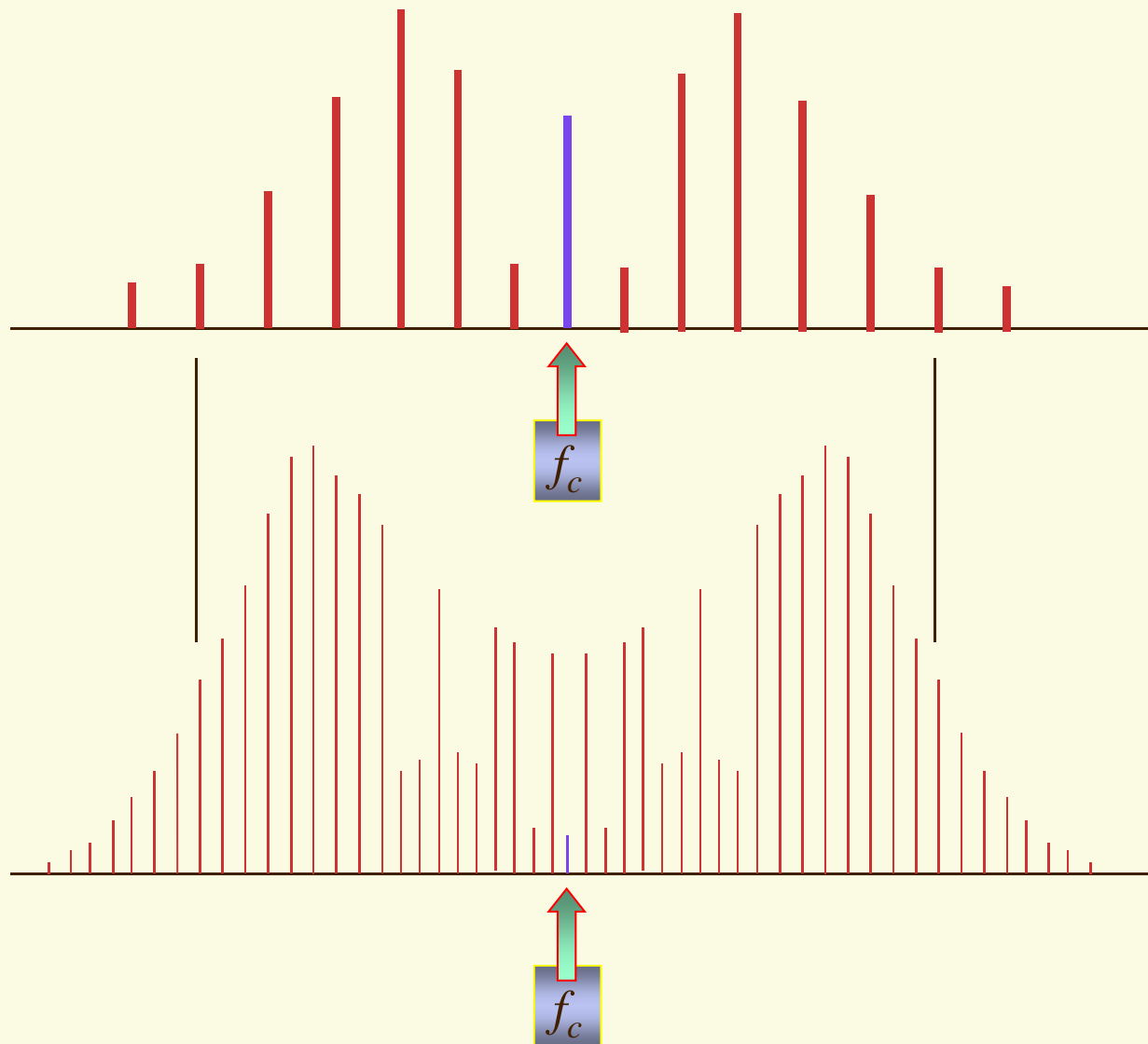


f_s : tetap, m_f : makin besar
(Δf : makin besar)



Δf : tetap, f_s : makin besar
(m_f : makin kecil)

** Spektrum sinyal FM*



$m_f = 4, f_s \text{ besar}$

$\Delta f \text{ adalah sama}$
 untuk kedua
 contoh ini

$m_f = 20, f_s \text{ kecil}$

** Bandwidth FM**

*Tergantung
index modulasi
(m_f)*

$$B_{FM} = 2 f_s ; f \ll f_s \rightarrow m_f \ll 1$$

narrowband FM

$$B_{FM} = 2(\Delta f + f_s) ; \Delta f \ll f_s \rightarrow m_f \gg 1$$

wideband FM

Lebih tepat

Gambar fungsi BESSEL

$$B_{FM} = 2 N f_s$$

N = jumlah sideband

*** Pengukuran index modulasi sinyal FM ***

- ☐ Membuat amplitudo carrier tak termodulasi sama dengan satu kemudian tentukan m_f dengan grafik fungsi Bessel.
- ☐ Dengan melihat amplitudo carrier dan amplitudo sideband berdasarkan tabel berikut :

Beberapa harga m_f untuk mengukur index modulasi

	<i>Carrier = 0</i>	<i>Sideband pertama = 0</i>	<i>Carrier = Sideband pertama</i>
m_f	2,40 5,52 8,65	3,83 7,02 10,17	1,44 3,11

** Daya sinyal FM **

$$P_T = P_C + P_{SB}$$

P_T = Daya total yang dikirimkan

P_C = Daya carrier

P_{SB} = Daya total sideband

$$P_T = \frac{E_c^2}{2R}$$

E_c = Tegangan peak carrier

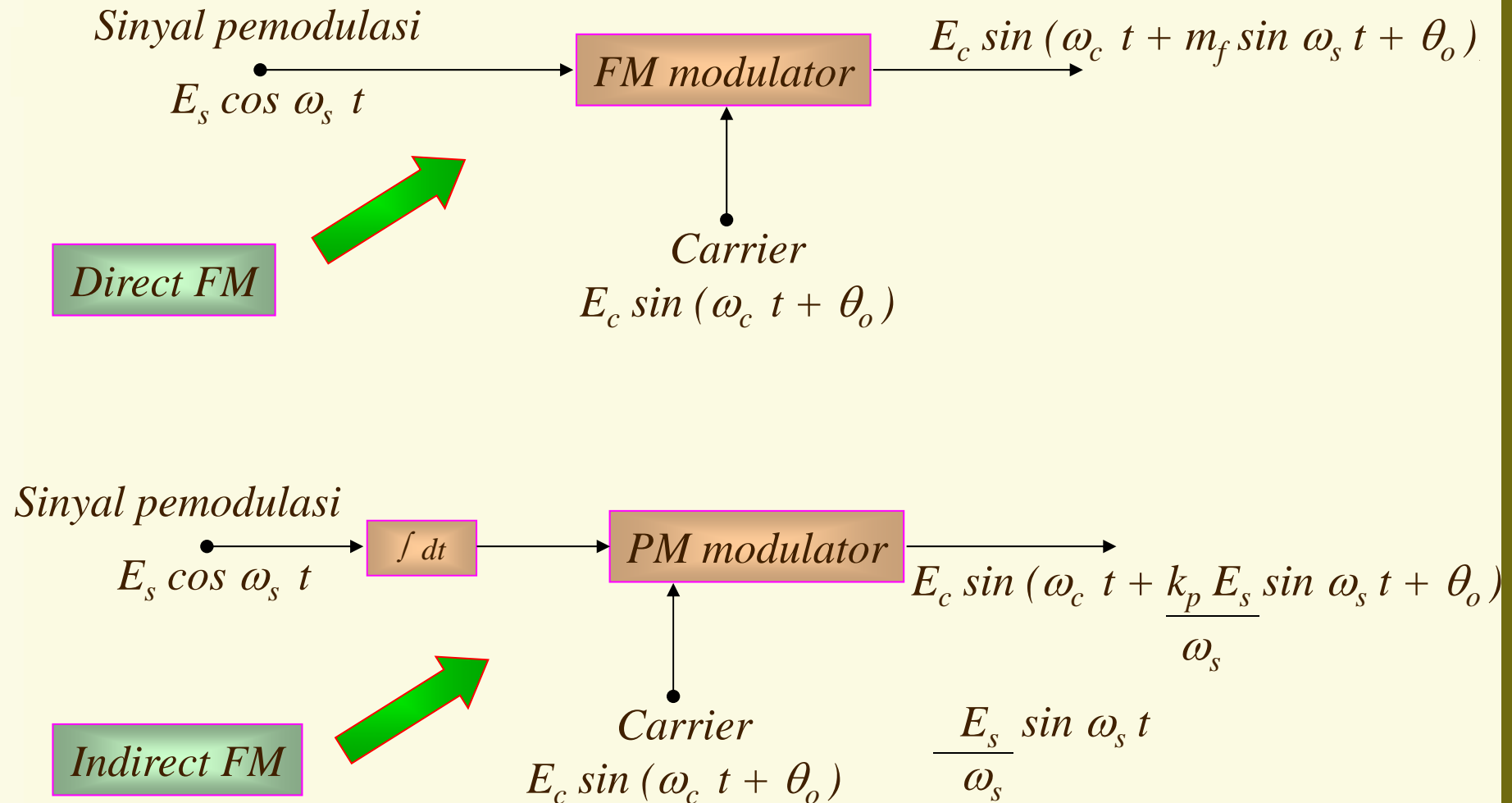
$$P_C = J_0^2(m_f) P_T$$

$$P_{SB\ I} = 2 J_1^2(m_f) P_T$$

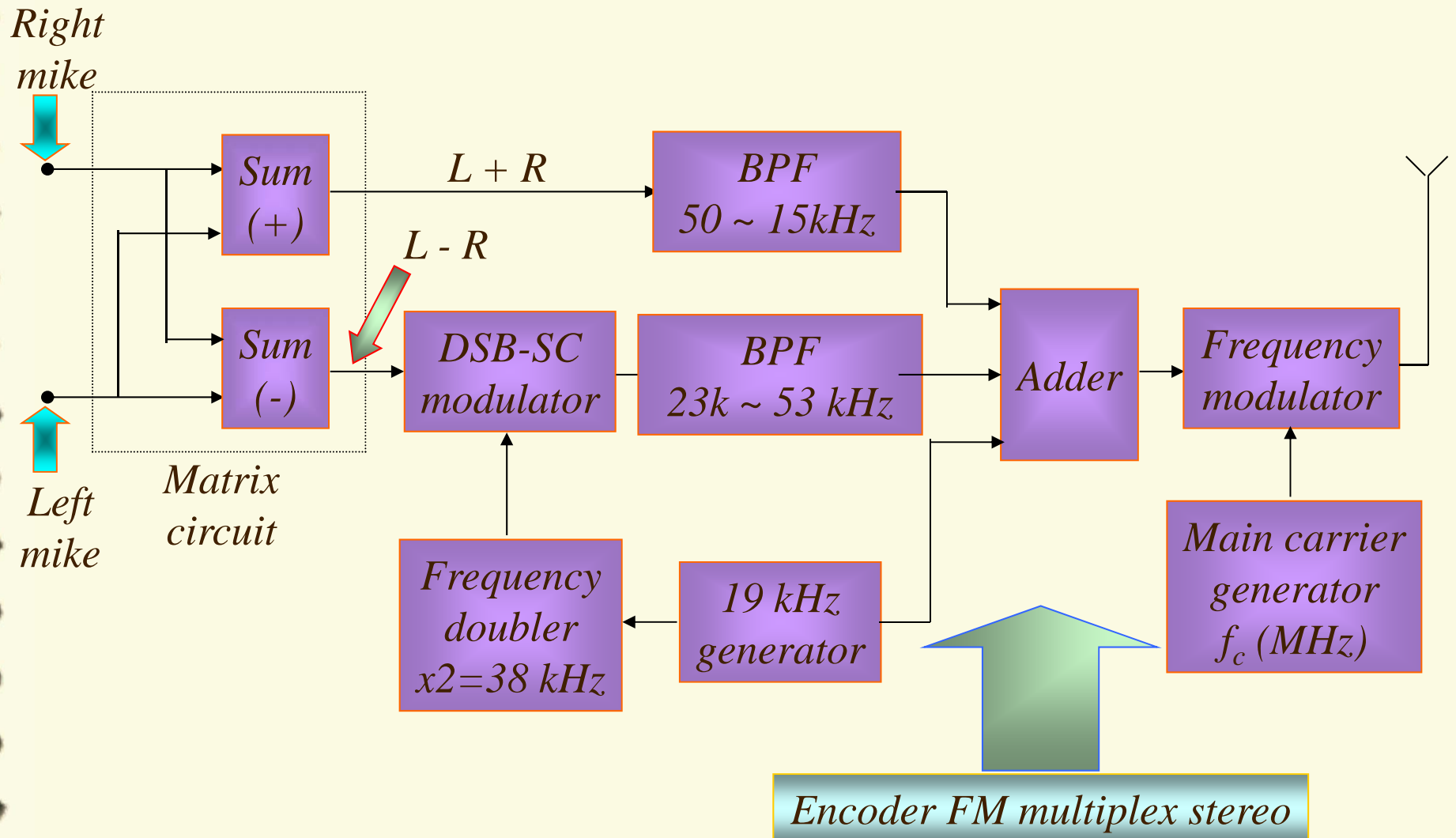
$$P_{SB} = P_T - P_C$$

m_f = Index modulasi sinyal FM

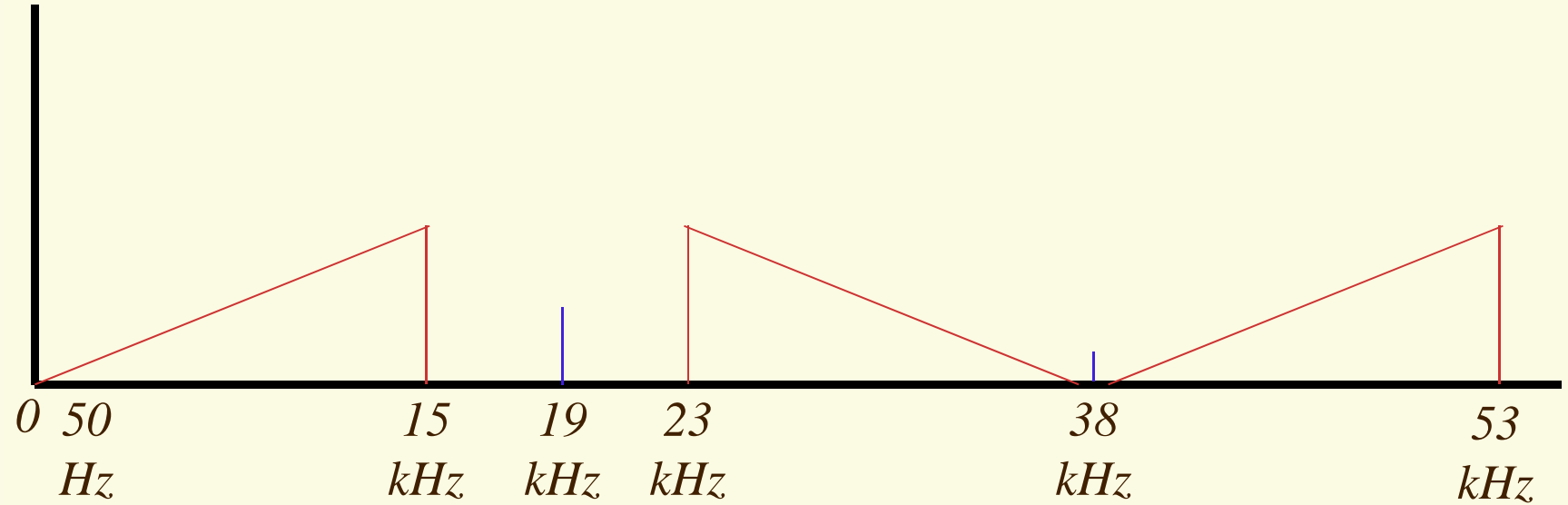
*** Pembangkitan sinyal FM ***



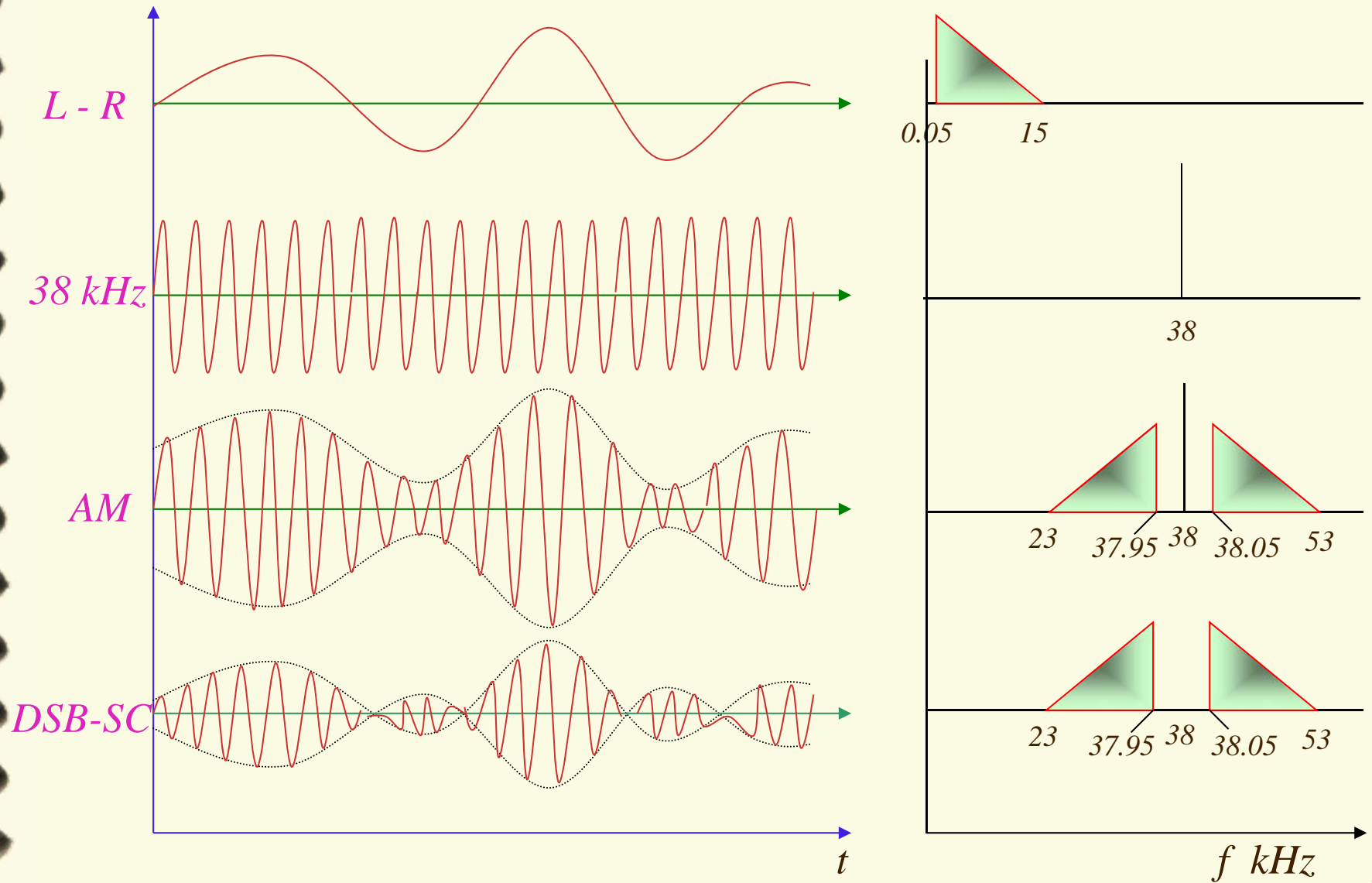
** Teknik pembangkitan FM stereo Broadcast*



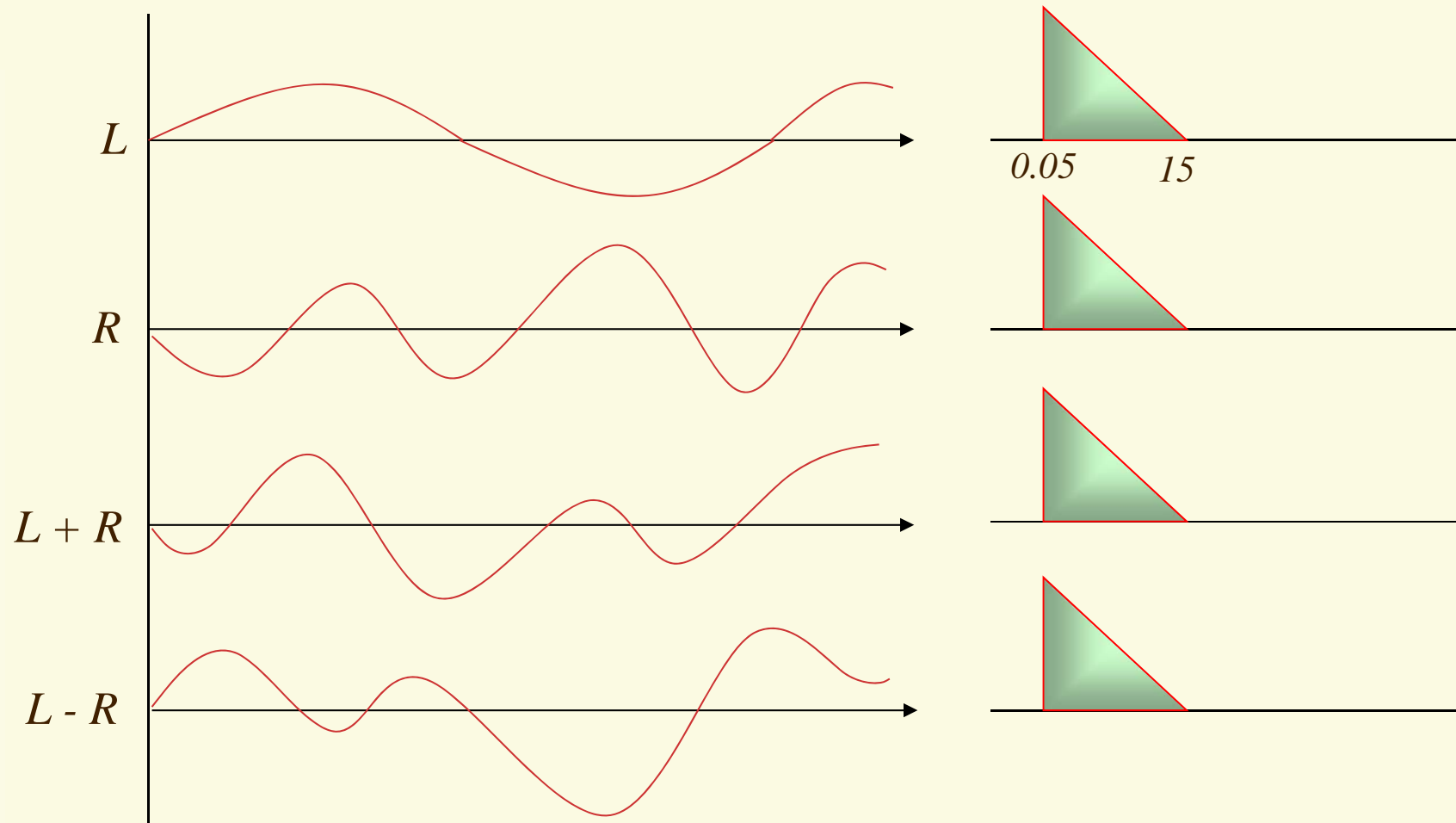
** Spektrum sinyal pemodulasi FM
multiplexing stereo*



** Sinyal L - R dan spektrum frekuensi*



** Bentuk gelombang & spektrum transmisi FM stereo **



** Bentuk gelombang & spektrum transmisi FM stereo **

38 kHz

DSB-SC
 $L - R$

(DSB-SC
 $L - R$) +
 $L + R$

19 kHz

t

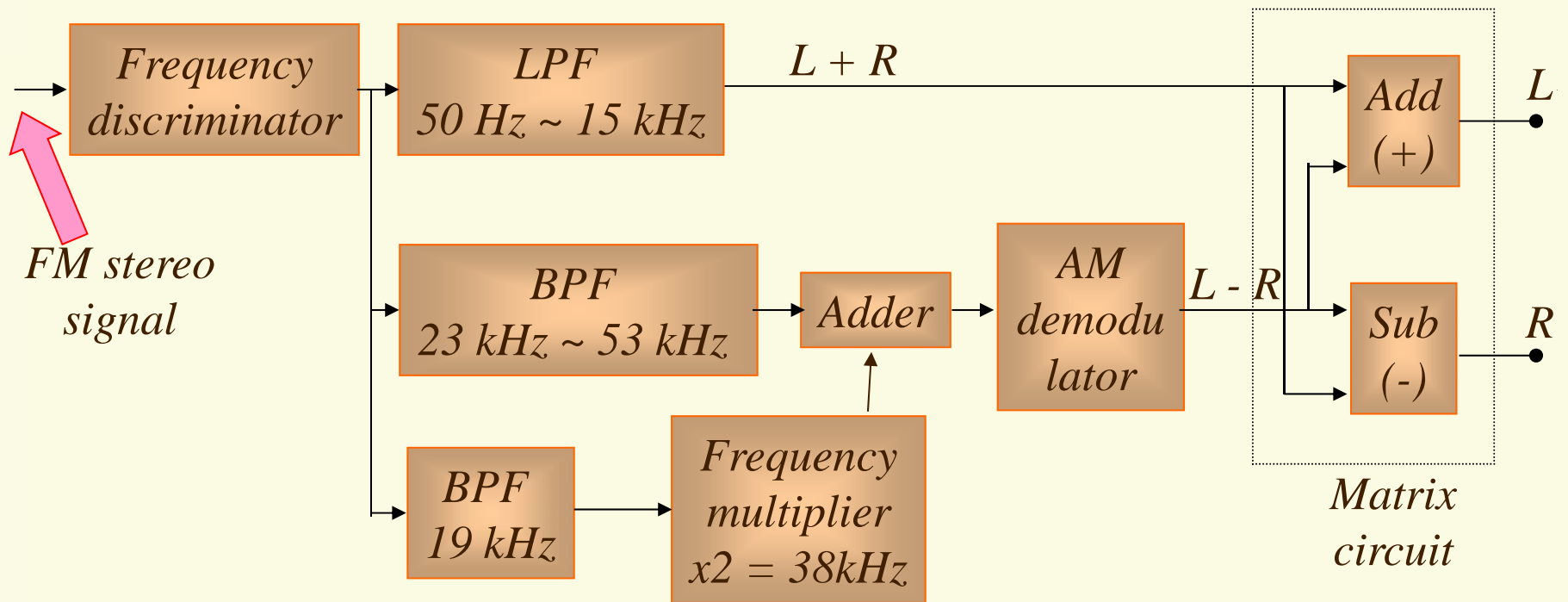
38 kHz

0.05 15 23 37.95 38.05 53

19 kHz

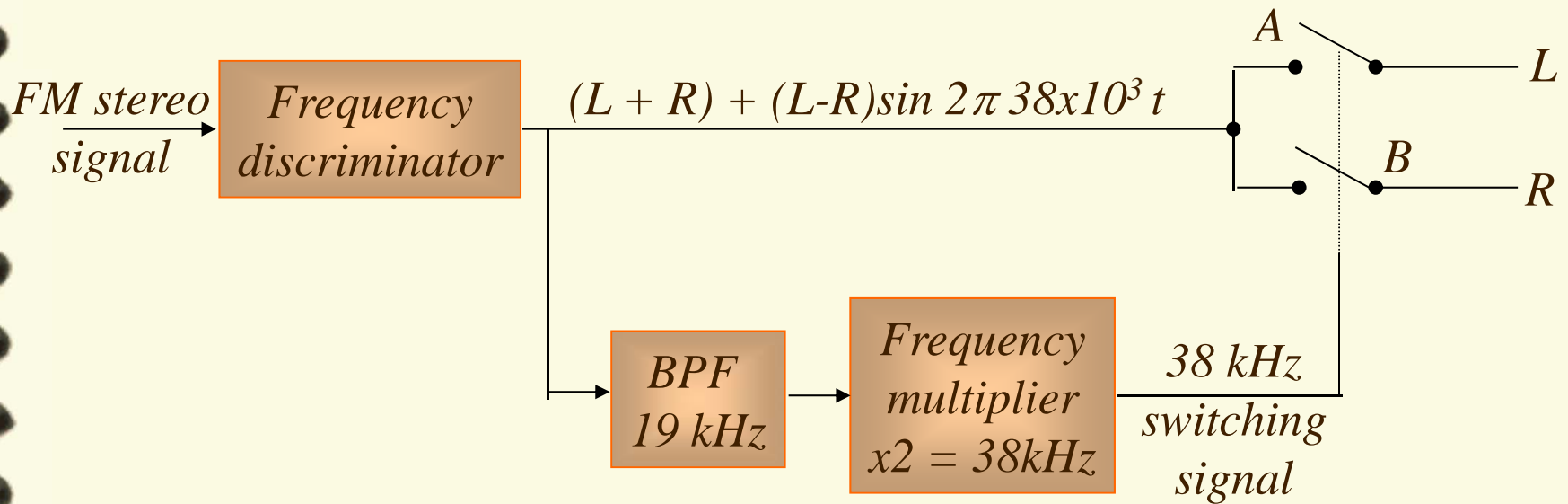
f kHz

** Decoder FM stereo*



Sistem Matrix

** Decoder FM stereo*



Jenis switching

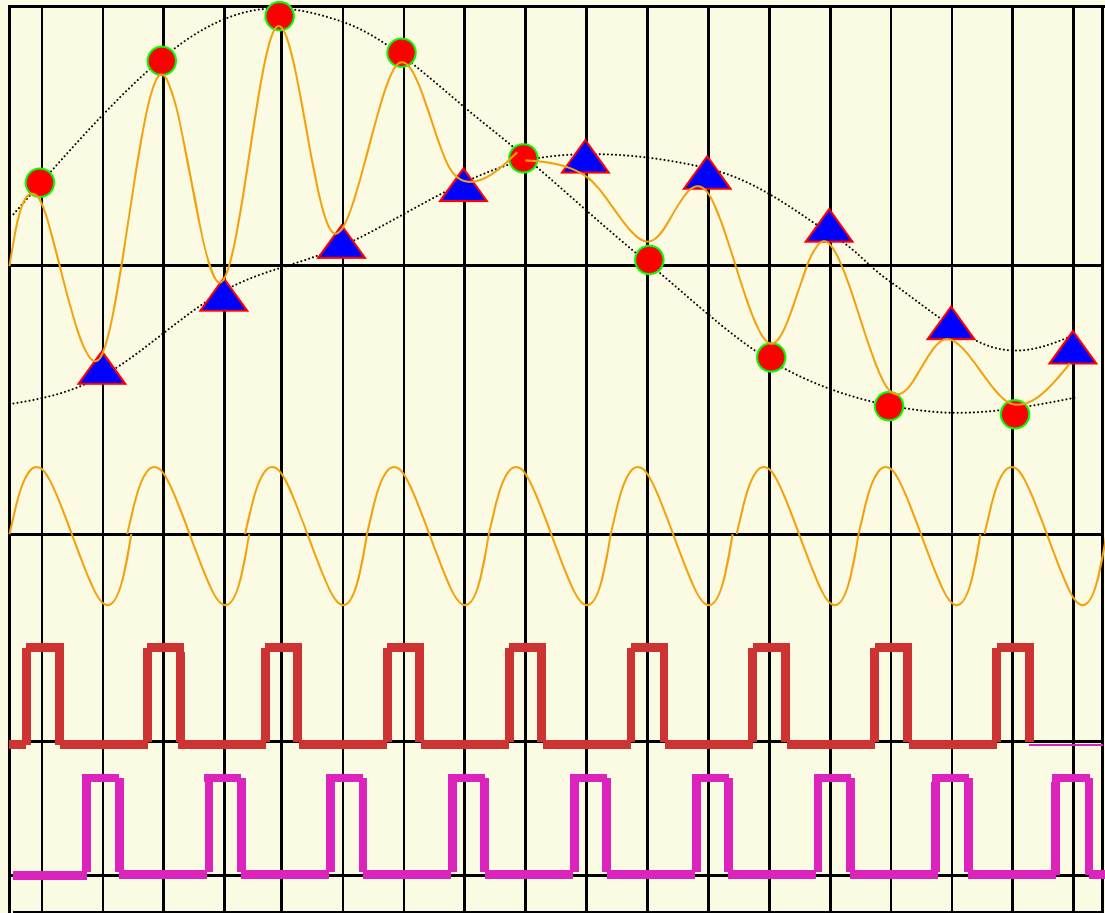
** Bentuk gelombang
decoder FM stereo jenis switching **

$$(L + R) + (L - R) \sin 2\pi 38 \times 10^3 t$$

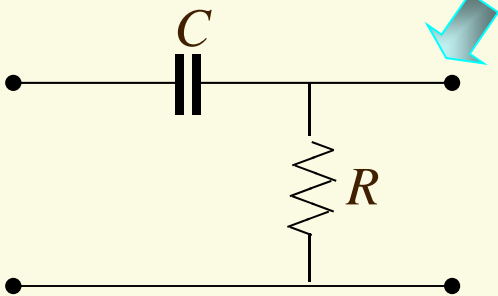
Sub-carrier

Switch A ON

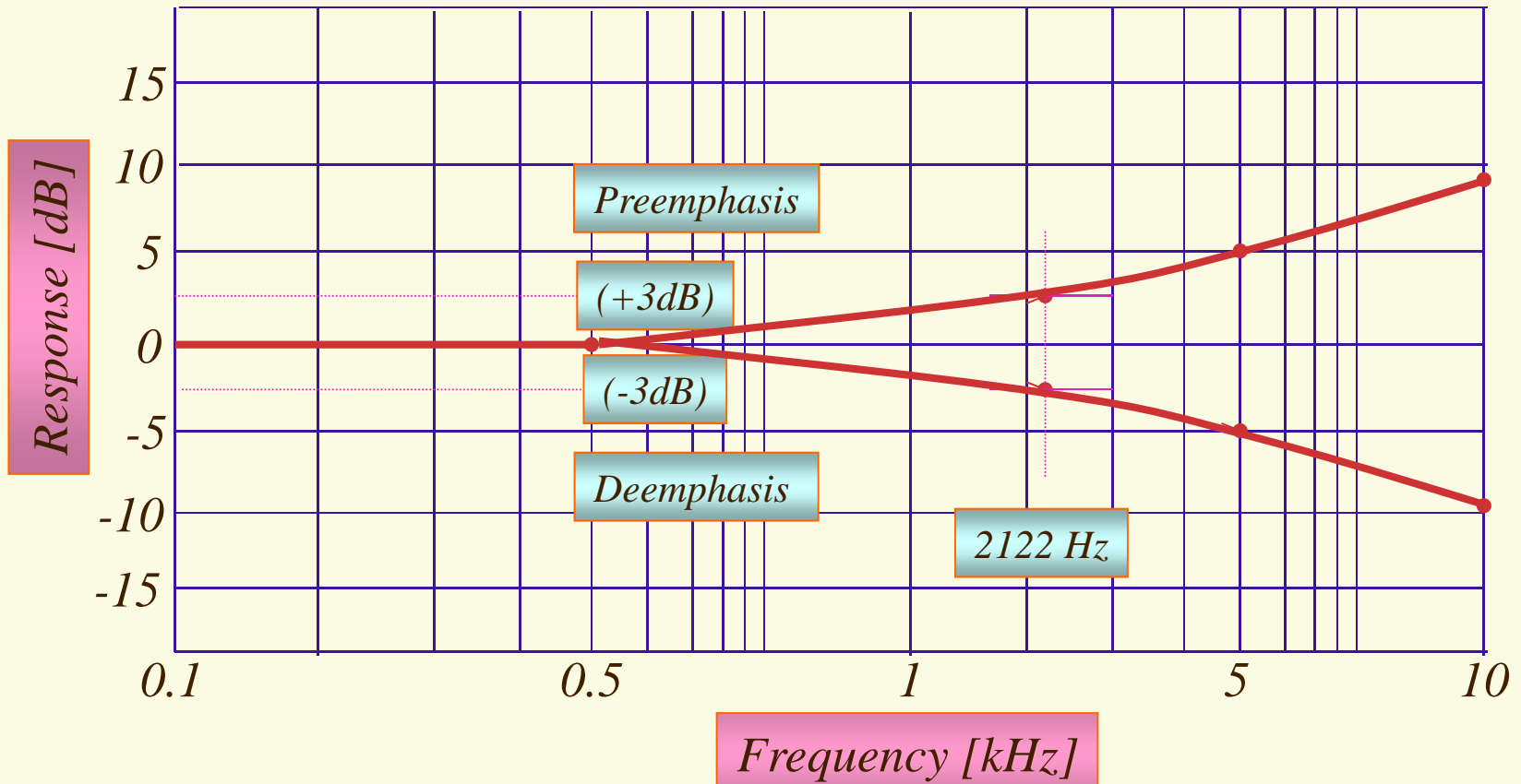
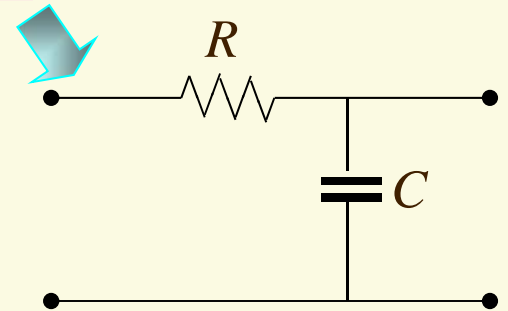
Switch B ON



** Pre-emphasis & de-emphasis*



Kurva emphasis 75 μ s



** Jenis-jenis emisi FM **

- K *F1A (sebelumnya F_1) : Carrier digeser frekuensinya (FSK) dan diterima dengan pendengaran*
- K *F1B (sebelumnya F_1) : Carrier digeser frekuensinya (FSK) dan diterima secara mekanis atau elektronik*
- K *F2A (sebelumnya F_2) : Carrier digeser frekuensinya (FSK) dan termodulasi tone, diterima dengan pendengaran*
- K *F3E (sebelumnya F_3) : Carrier termodulasi frekuensi, dimodulasi dengan suara analog atau music.*
- K *F3C (sebelumnya F_4) : Carrier termodulasi frekuensi, dimodulasi dengan elemen-elemen gambar diam (faximail)*
- K *F3F (sebelumnya F_5) : Carrier termodulasi frekuensi, dimodulasi dengan gambar bergerak (televisi yang digunakan pada TV satelit)*

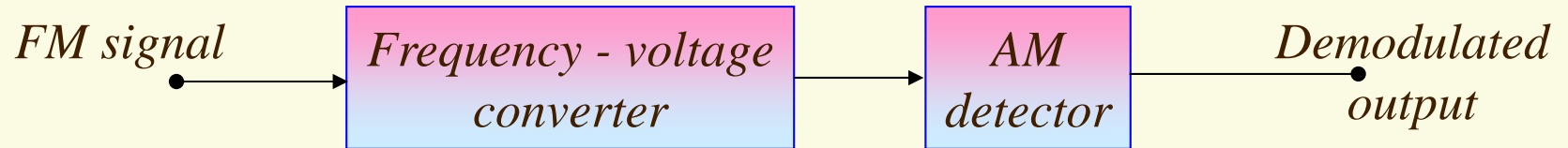
2.4.2 Demodulator FM (diskriminator frekuensi)

Macam-macam

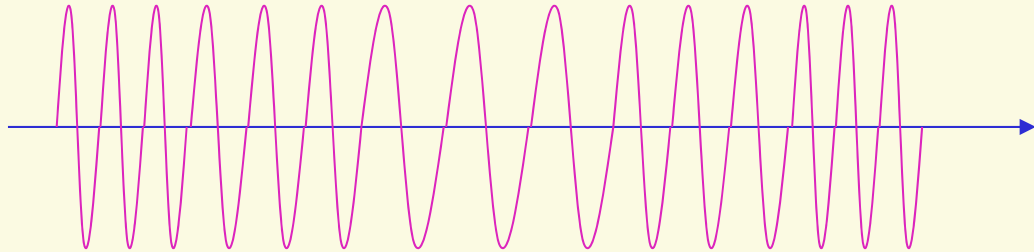
K Slope detektor
K Detektor ballans
K Demodulator PLL
K Detektor Quadrature
K Diskriminator Foster Seeley
K Detektor ratio

*Konversi frekuensi ke tegangan
&
Detektor AM*

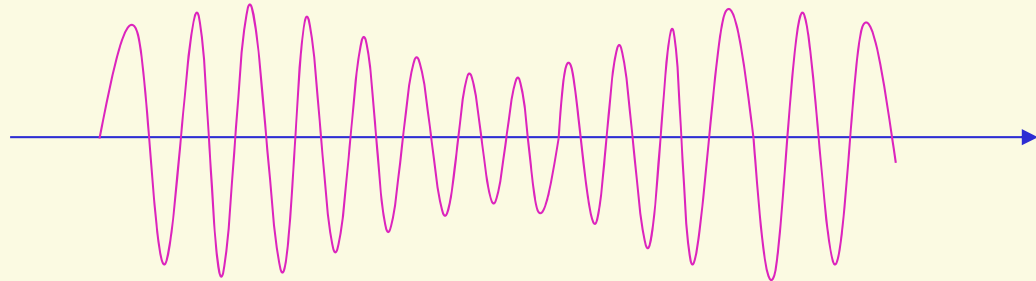
Diagram blok dan bentuk sinyal konversi frekuensi ke tegangan dan detektor AM



Sinyal FM



Sinyal hasil konversi $f - V$



Sinyal hasil demodulasi



Persamaan demodulator FM

Persamaan sinyal FM

$$e_{FM} = E_c \sin (\omega_c t + m_f \sin \omega_s t)$$

dimana,

$$m_f = \Delta \omega / \omega_s = \Delta f / f_s, \quad \omega_s = 2\pi f_s$$

diffrensiasi

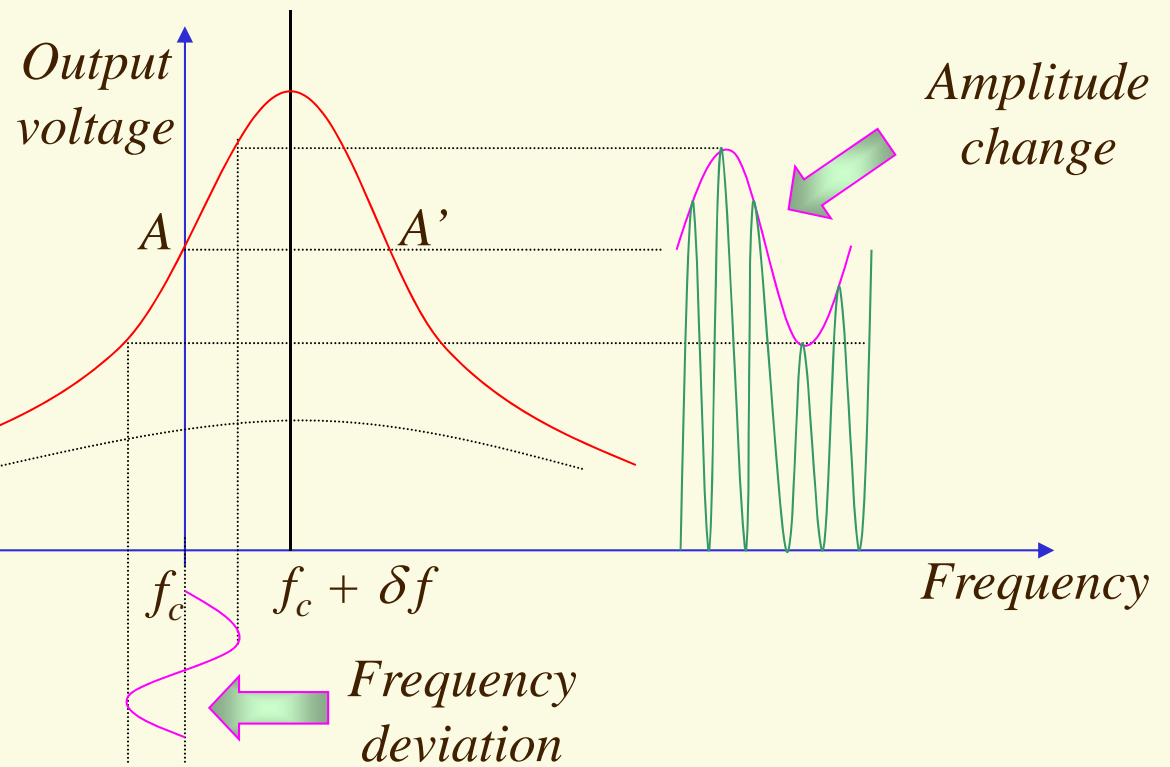
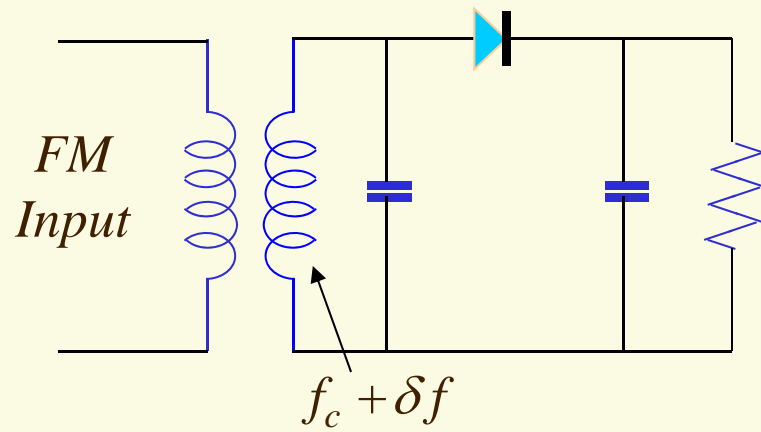
$$\begin{aligned} e'_{FM} &= E_c (\omega_c + \omega_s m_f \sin \omega_s t) \cos (\omega_c t + m_f \sin \omega_s t) \\ &= E_c \omega_c \left(1 + \frac{\omega_s m_f \cos \omega_s t}{\omega_c}\right) \cos (\omega_c t + m_f \sin \omega_s t) \\ &= E'_c (1 + m \cos \omega_s t) \cos (\omega_c t + m_f \sin \omega_s t) \end{aligned}$$

dimana,

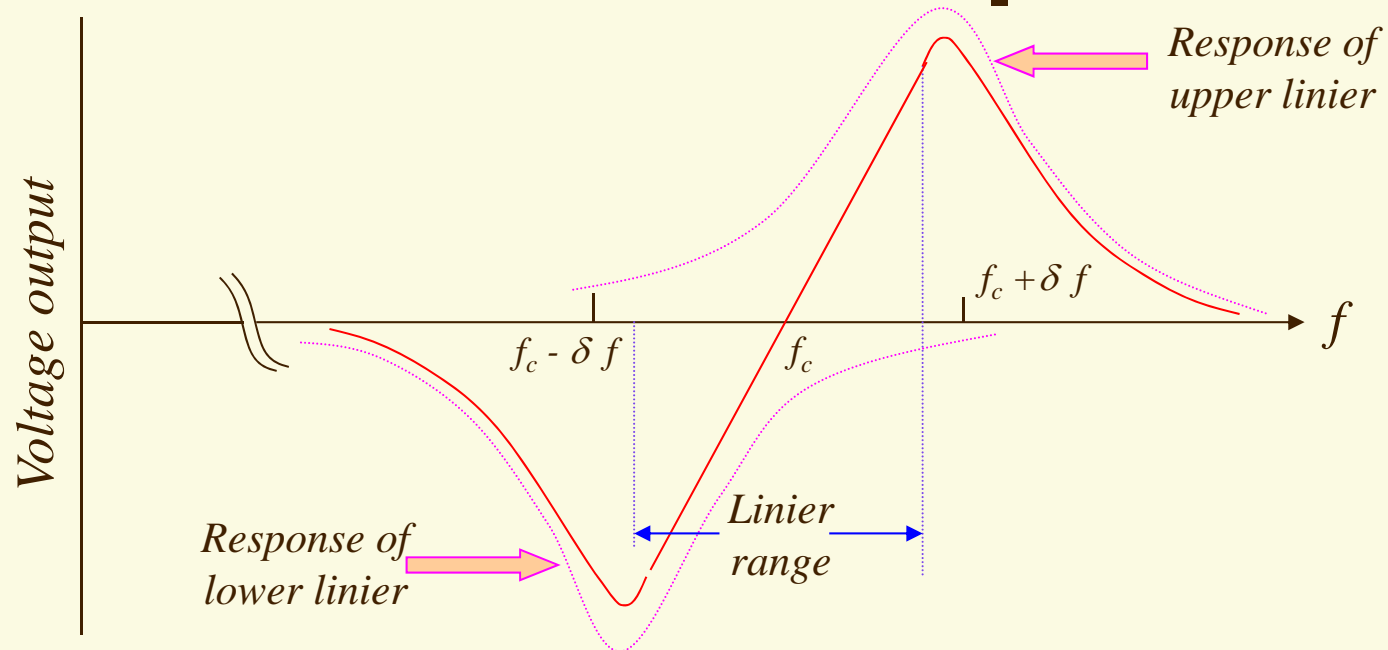
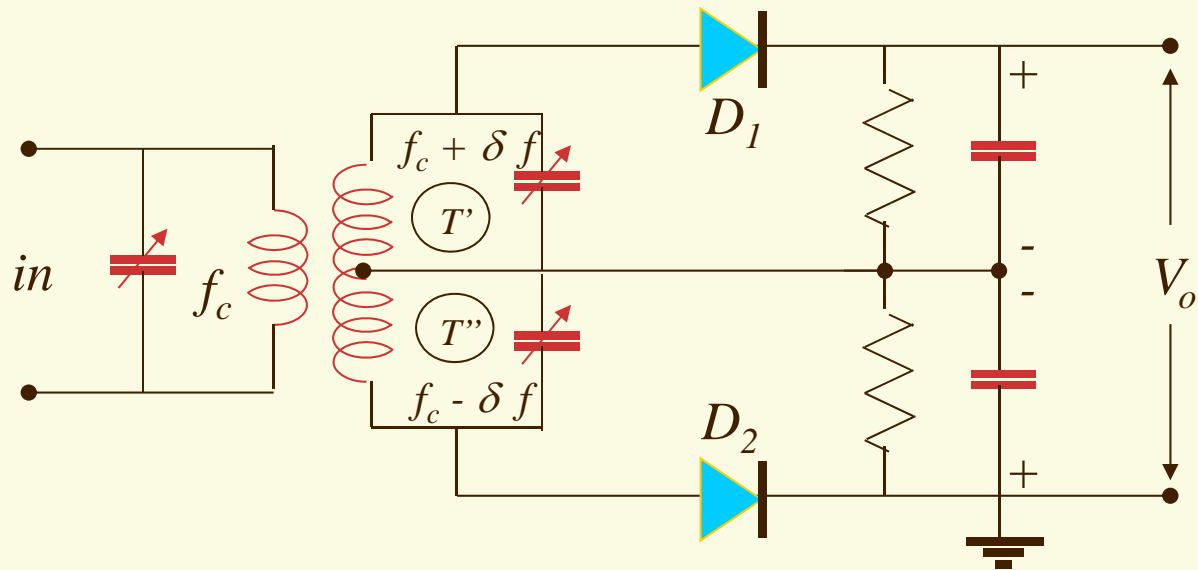
$$E'_c = E_c \omega_c \quad \text{dan} \quad m = \frac{\omega_s m_f}{\omega_c} = \Delta \omega / \omega_c$$

\approx pers. AM

Slope detector



Slope detector ballans



BAB III

FREQUENCY DIVISION MULTIPLEXING [FDM]

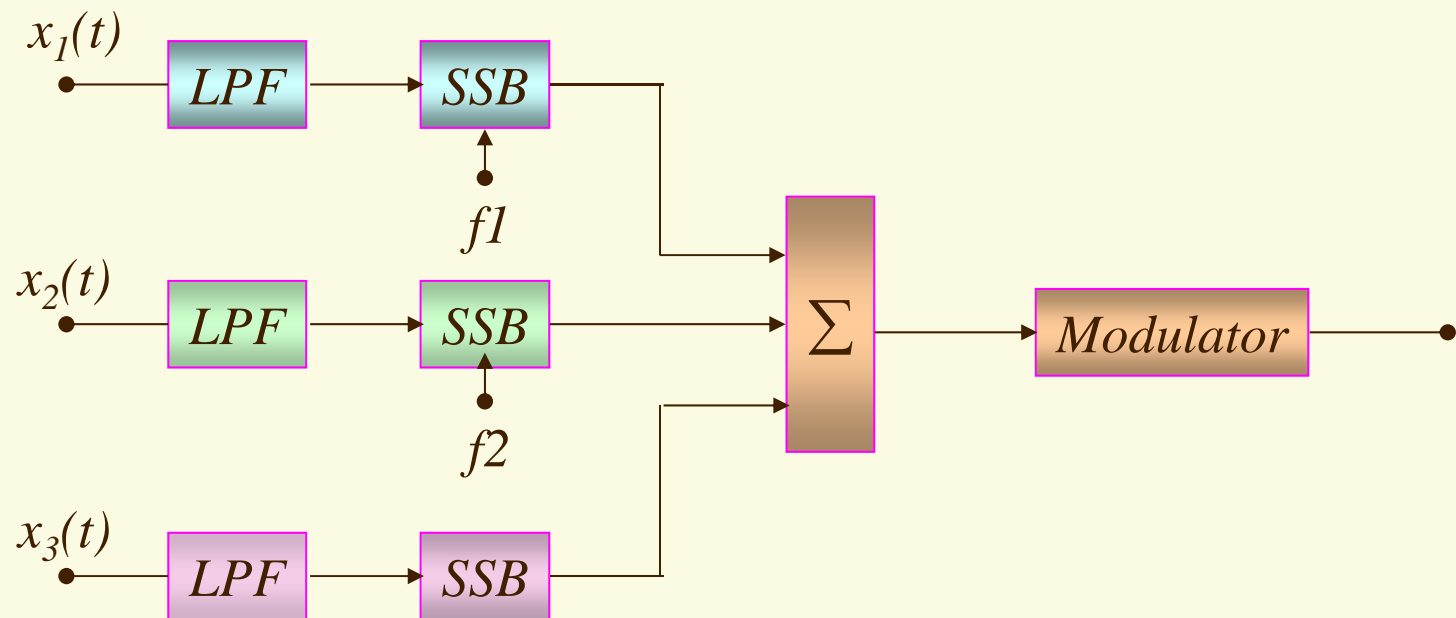
3.1 Multiplexing

- * Definisi : Suatu cara pengiriman beberapa macam informasi atau sinyal melalui sebuah saluran secara bersama-sama dengan tujuan meningkatkan efisiensi saluran*
- * Jenis : - Frequency Division Multiplexing [FDM]
- Time Division Multiplexing [TDM]*

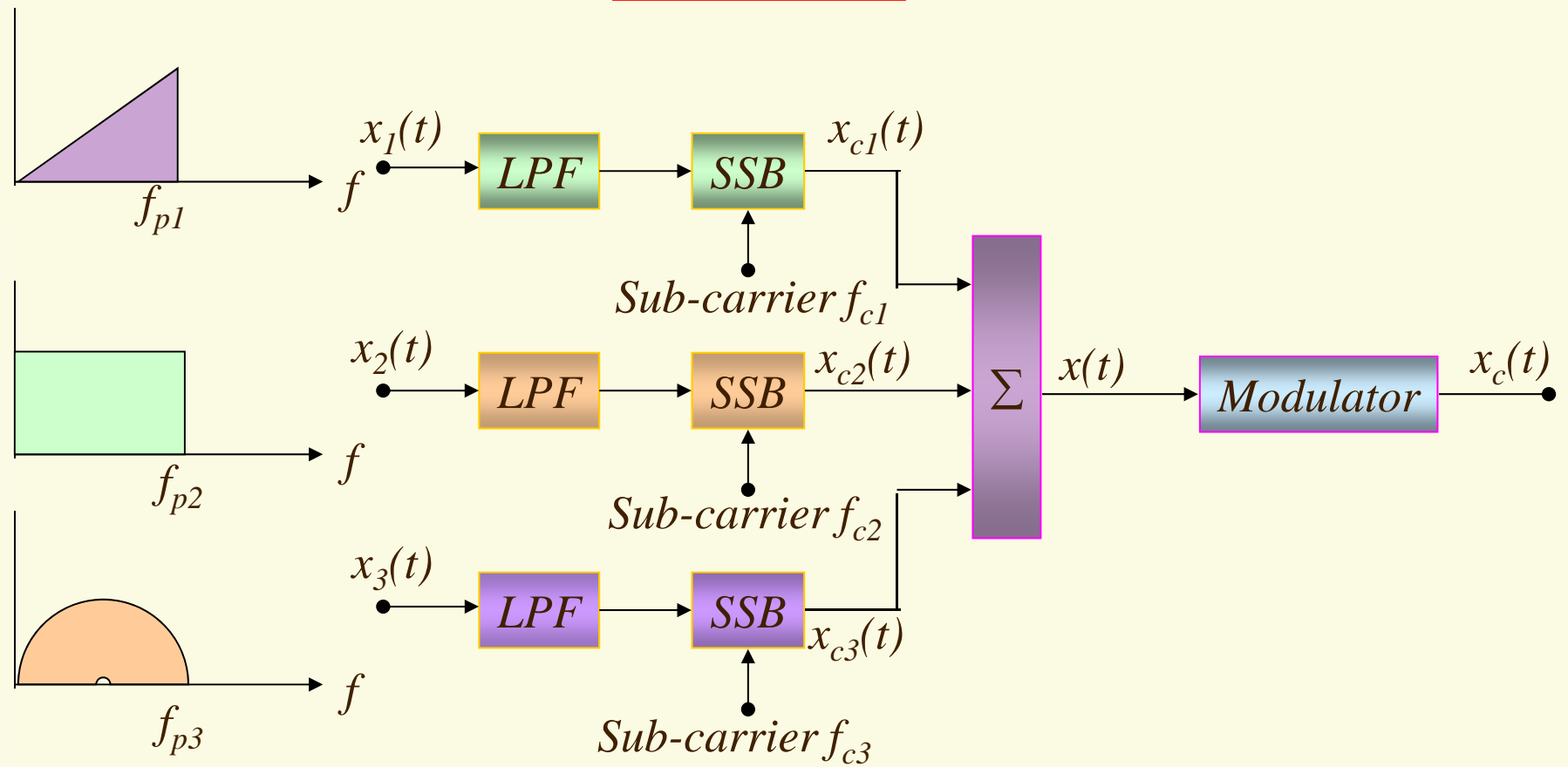
3.2 Teknik FDM

- Beberapa informasi atau sinyal dikirim secara bersama-sama dengan menggunakan beberapa frekuensi yang berbeda*
- Digunakan beberapa carrier (sub carrier) untuk dimodulasi dengan masing-masing sinyal informasi*

Prinsip FDM

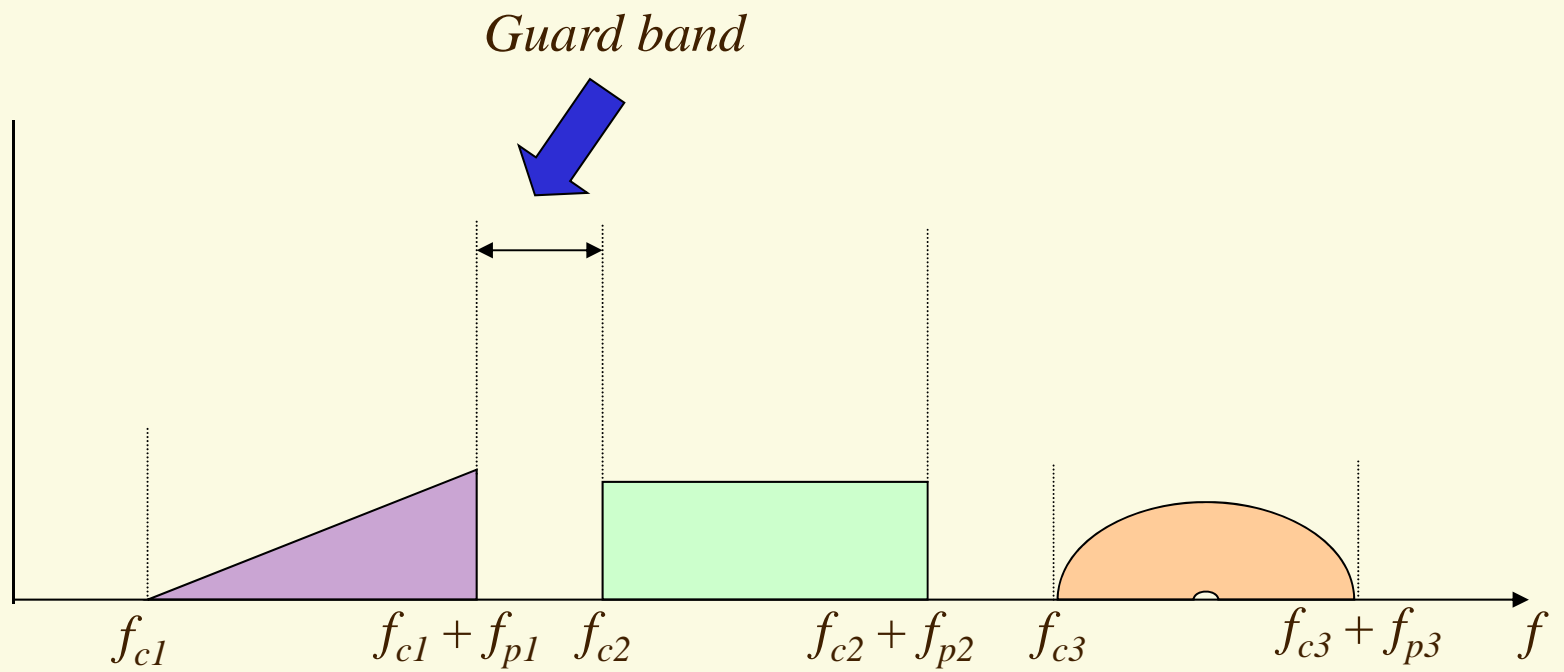


Teknik FDM

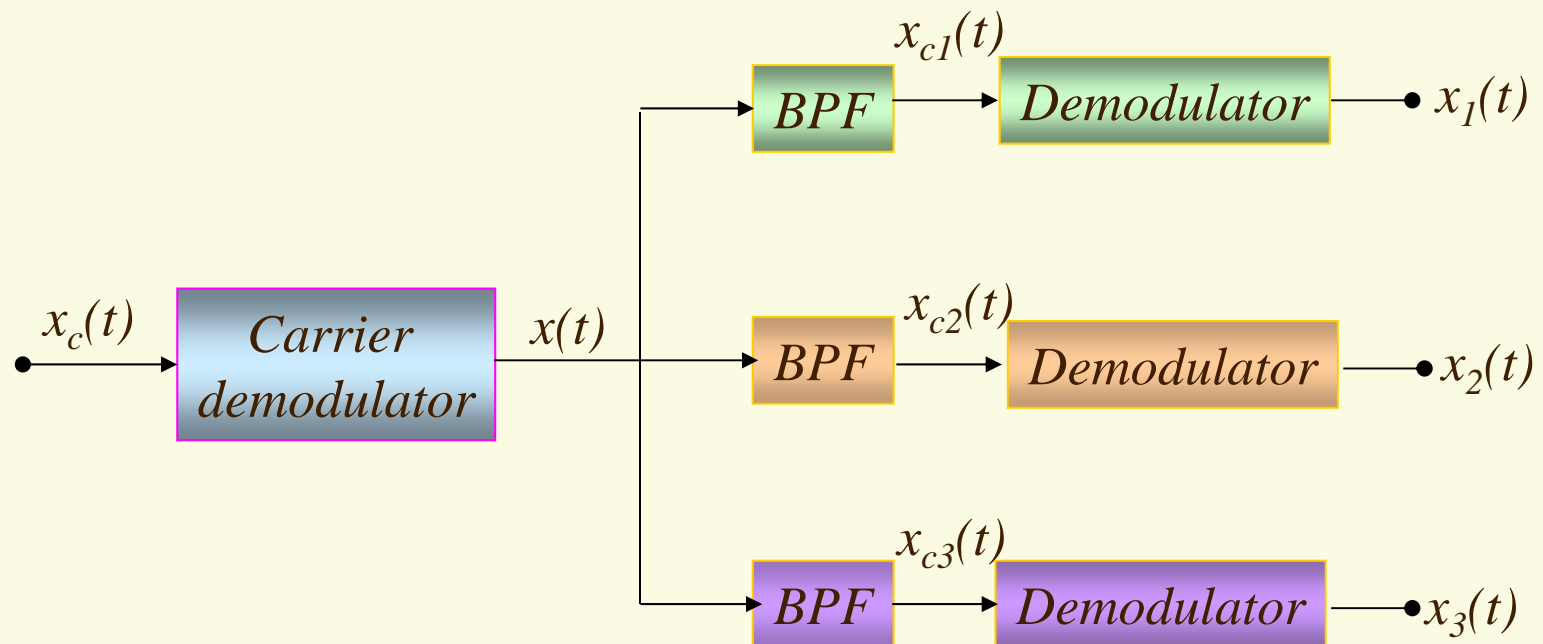


Message spectra

Spektrum hasil multiplexing



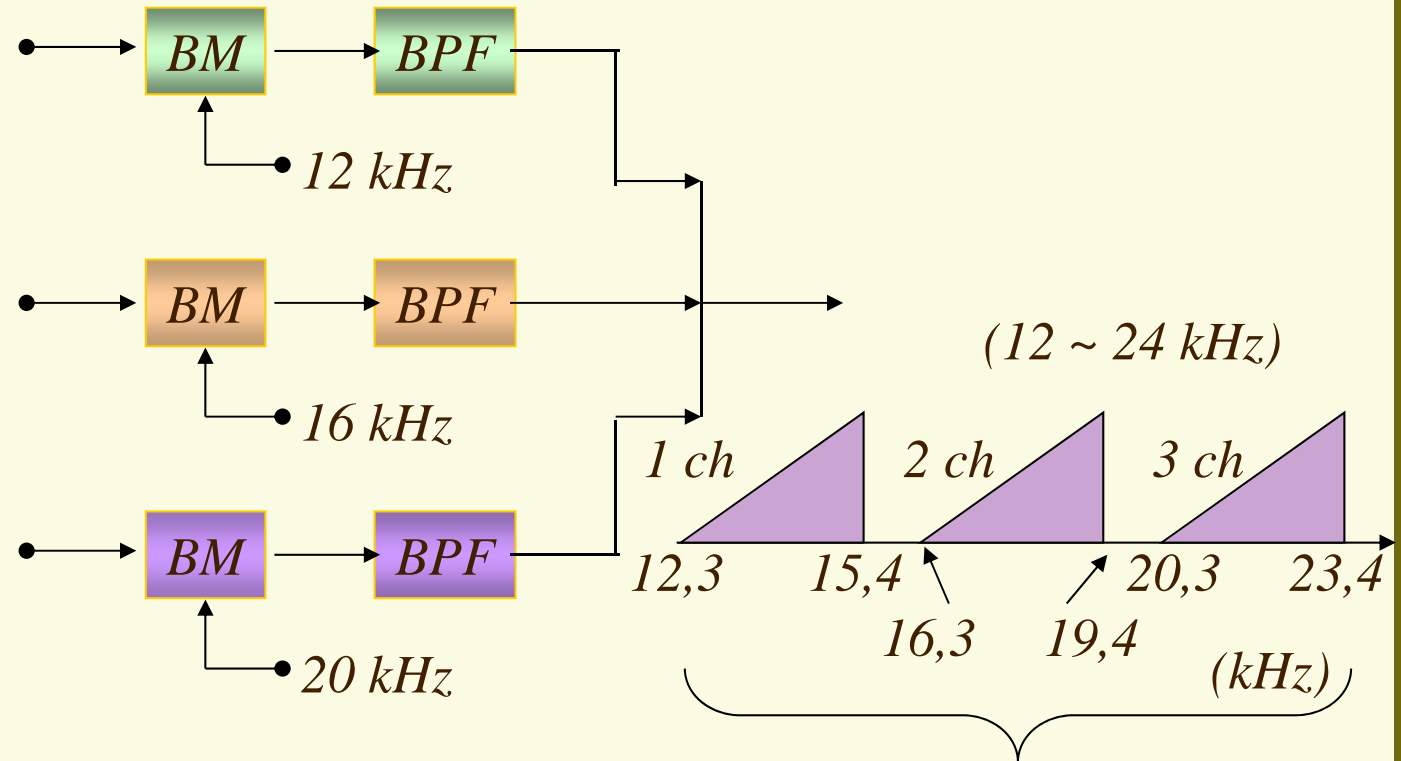
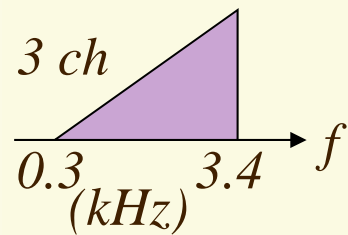
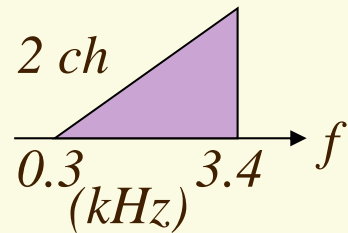
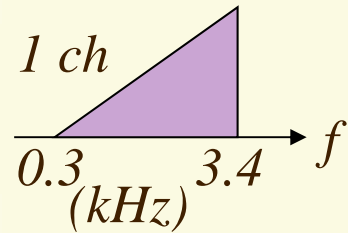
Penerima FDM



Hirarki FDM dari Bell system

<i>Istilah</i>	<i>Komposisi</i>	<i>Range frekuensi (kHz)</i>	<i>Bandwidth Banyaknya (kHz)</i>	<i>kanal suara</i>
<i>Group</i>	<i>12 Voice channel</i>	<i>60 - 108</i>	<i>48</i>	<i>12</i>
<i>Super group</i>	<i>5 Group</i>	<i>312 - 552</i>	<i>240</i>	<i>60</i>
<i>Master group</i>	<i>10 Super group</i>	<i>564 - 3084</i>	<i>2520</i>	<i>600</i>
<i>Super master group</i>	<i>6 Master group</i>	<i>500 - 17.500</i>	<i>17.500</i>	<i>3600</i>

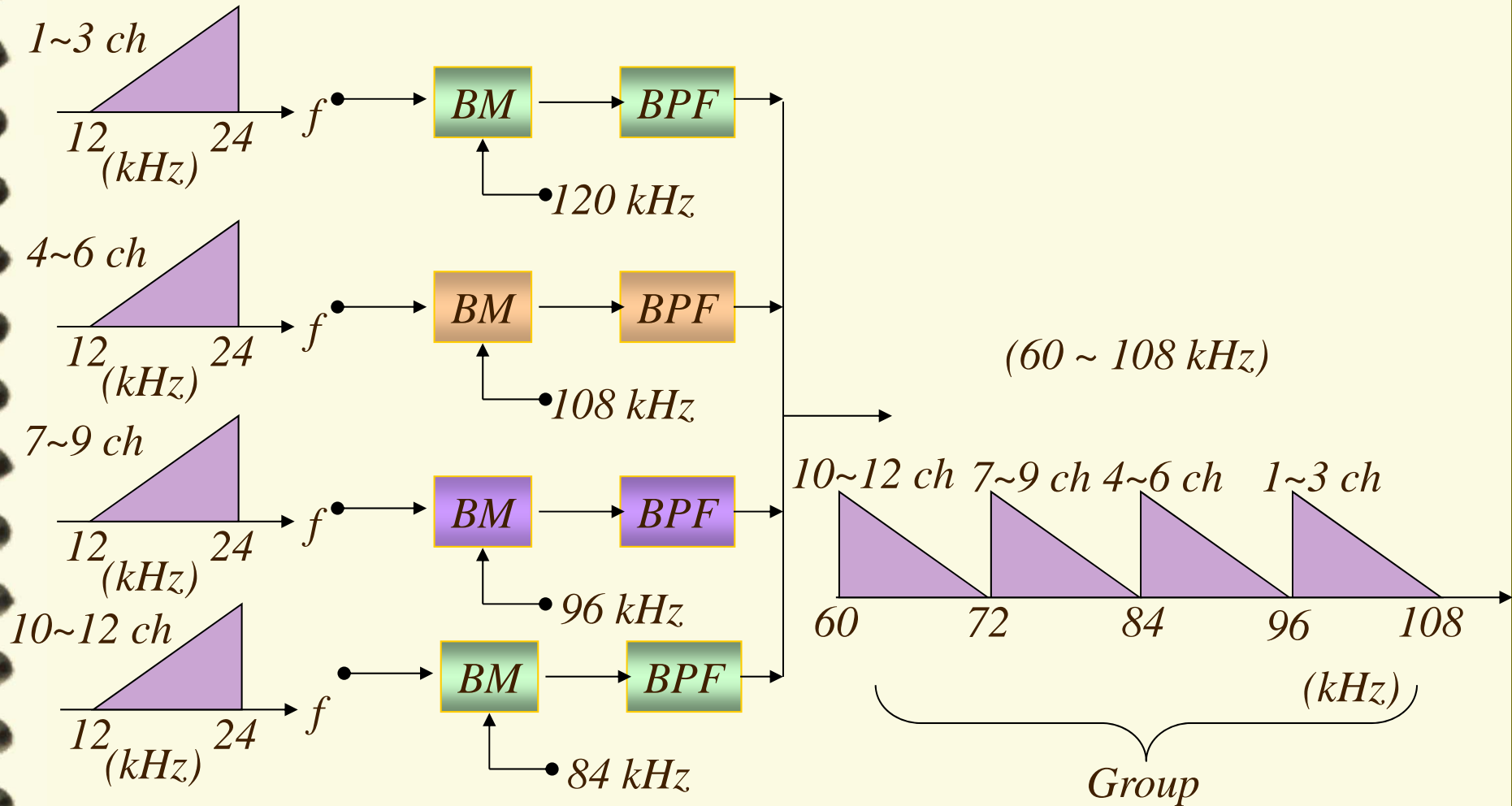
Hirarki FDM



Pre-group

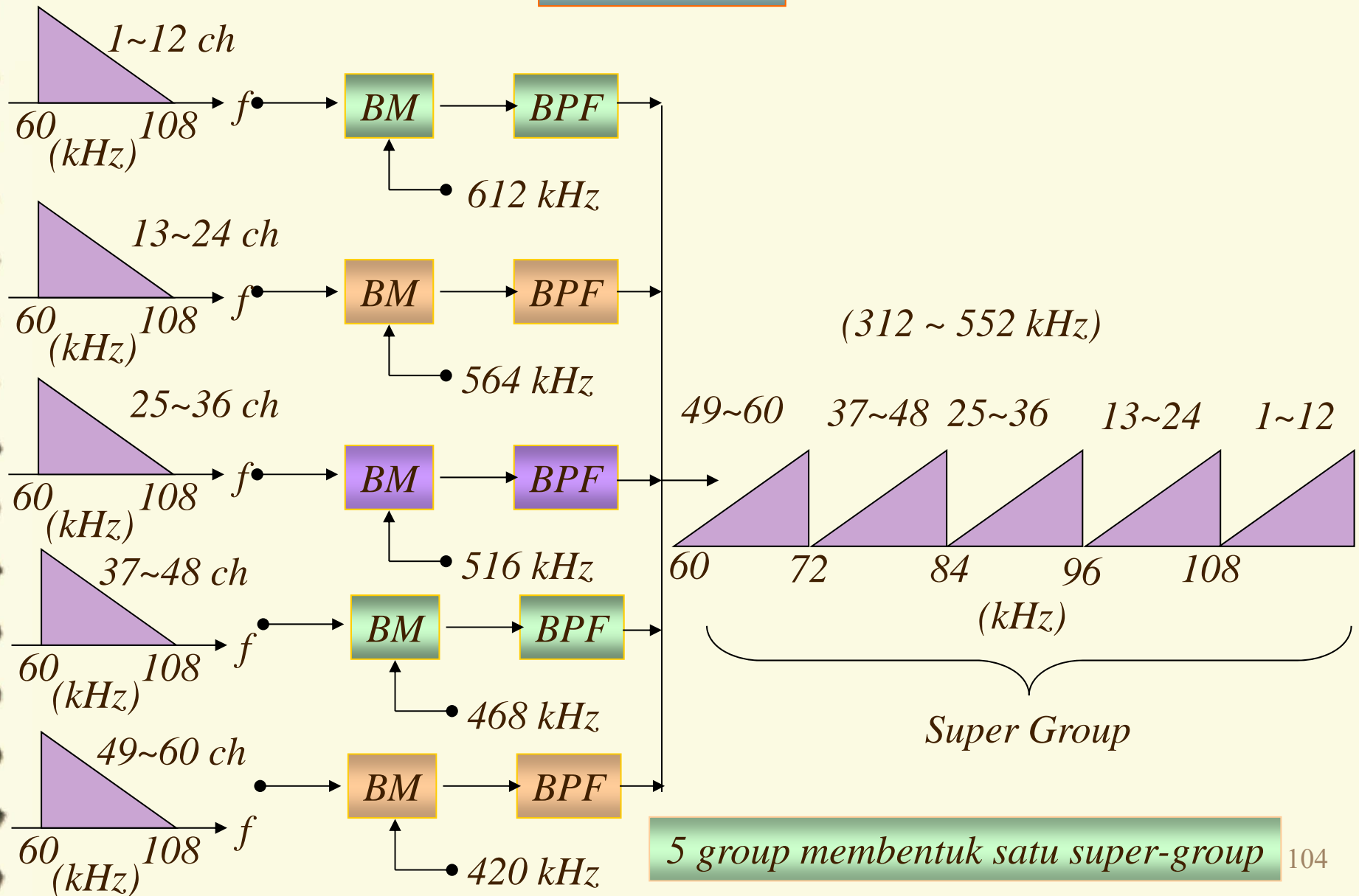
3 kanal membentuk satu pre-group

Hirarki FDM



4 pre-group membentuk satu group

Hirarki FDM



Tabel carrier hirarki FDM

** Channel Multiplexer*

<i>Channel</i>	<i>Carrier frequency</i>	<i>LSB Frequency range</i>
<i>1</i>	<i>108 kHz</i>	<i>104 ~ 108 kHz</i>
<i>2</i>	<i>104 kHz</i>	<i>100 ~ 104 kHz</i>
<i>3</i>	<i>100 kHz</i>	<i>96 ~ 100 kHz</i>
<i>4</i>	<i>96 kHz</i>	<i>92 ~ 96 kHz</i>
<i>5</i>	<i>92 kHz</i>	<i>88 ~ 92 kHz</i>
<i>6</i>	<i>88 kHz</i>	<i>84 ~ 88 kHz</i>
<i>7</i>	<i>84 kHz</i>	<i>80 ~ 84 kHz</i>
<i>8</i>	<i>80 kHz</i>	<i>76 ~ 80 kHz</i>
<i>9</i>	<i>76 kHz</i>	<i>72 ~ 76 kHz</i>
<i>10</i>	<i>72 kHz</i>	<i>68 ~ 72 kHz</i>
<i>11</i>	<i>68 kHz</i>	<i>64 ~ 68 kHz</i>
<i>12</i>	<i>64 kHz</i>	<i>60 ~ 64 kHz</i>

Tabel carrier hirarki FDM

** Group Multiplexer (60 Voice channel)*

<i>Group</i>	<i>Carrier frequency</i>	<i>LSB Frequency range</i>
<i>1</i>	<i>420 kHz</i>	<i>312 ~ 360 kHz</i>
<i>2</i>	<i>468 kHz</i>	<i>360 ~ 408 kHz</i>
<i>3</i>	<i>516 kHz</i>	<i>408 ~ 456 kHz</i>
<i>4</i>	<i>564 kHz</i>	<i>456 ~ 504 kHz</i>
<i>5</i>	<i>612 kHz</i>	<i>504 ~ 552 kHz</i>

Freq. Range 312 ~ 552 kHz



Bandwidth 240 kHz

Tabel carrier hirarki FDM

** Supergroup Multiplexer (600 Voice channel)*

<i>Channel</i>	<i>Carrier frequency</i>	<i>LSB Frequency range</i>
<i>1</i>	<i>612 kHz</i>	<i>60 ~ 300 kHz</i>
<i>2</i>	<i>Direct</i>	<i>312 ~ 552 kHz</i>
<i>3</i>	<i>1116 kHz</i>	<i>564 ~ 804 kHz</i>
<i>4</i>	<i>1364 kHz</i>	<i>812 ~ 1052 kHz</i>
<i>5</i>	<i>1612 kHz</i>	<i>1060 ~ 1300 kHz</i>
<i>6</i>	<i>1860 kHz</i>	<i>1308 ~ 1548 kHz</i>
<i>7</i>	<i>2108 kHz</i>	<i>1556 ~ 1796 kHz</i>
<i>8</i>	<i>2356 kHz</i>	<i>1804 ~ 2044 kHz</i>
<i>9</i>	<i>2604 kHz</i>	<i>2052 ~ 2292 kHz</i>
<i>10</i>	<i>2852 kHz</i>	<i>2300 ~ 2540 kHz</i>

Freq. Range 60 ~ 2540 kHz

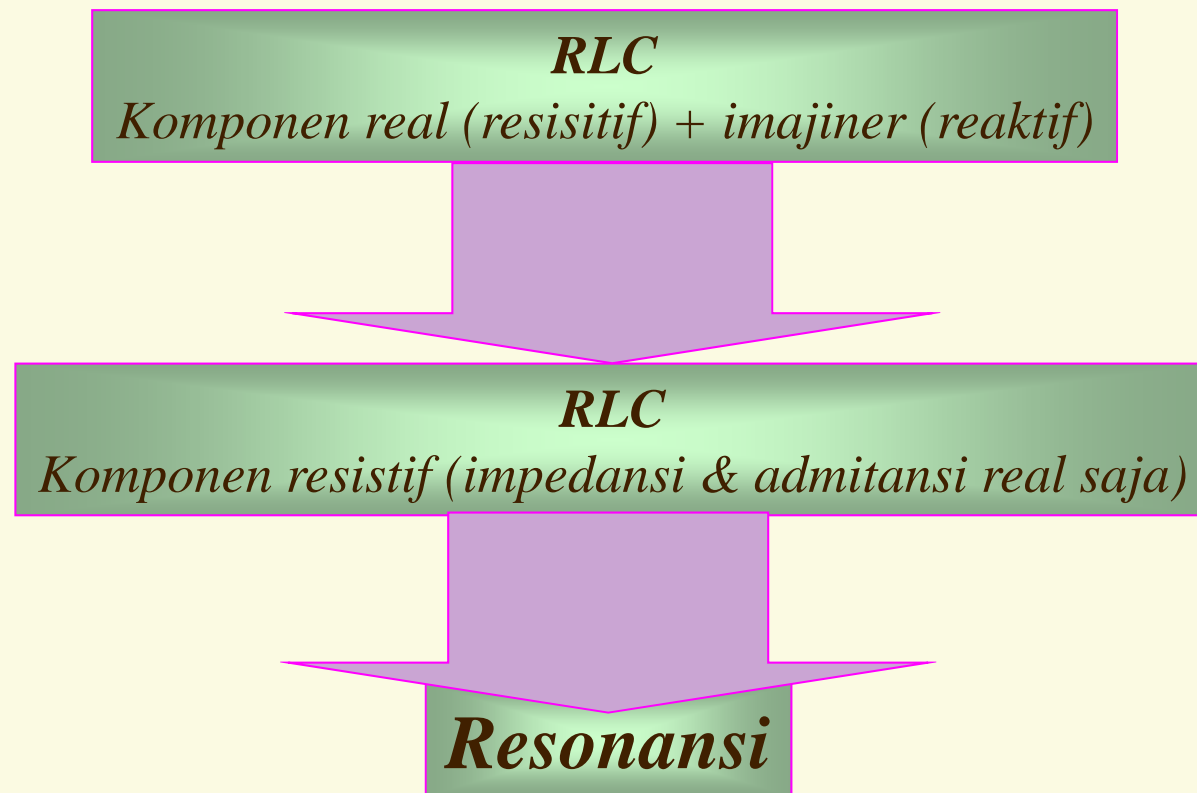


Bandwidth 2480 kHz

BAB IV

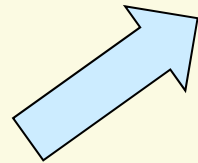
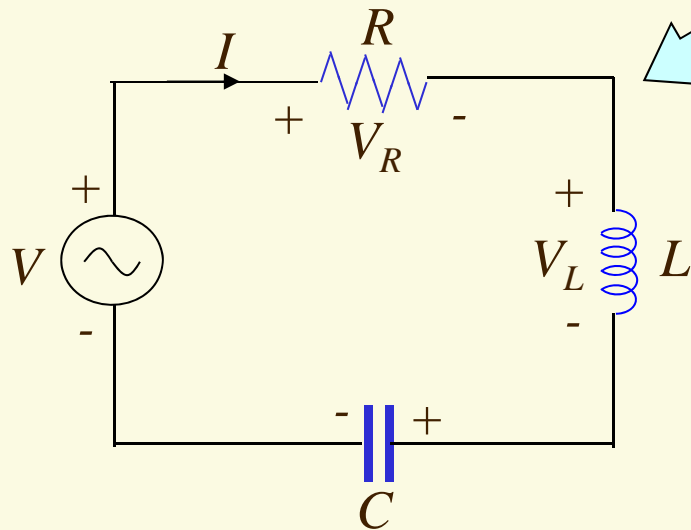
RANGKAIAN RESONANSI & TRANSFORMATOR

**** Proses Resonansi***

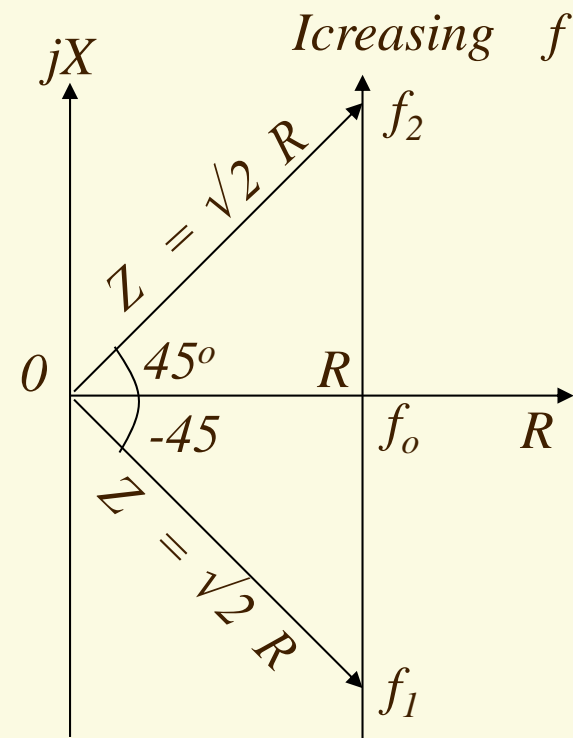


RLC Seri

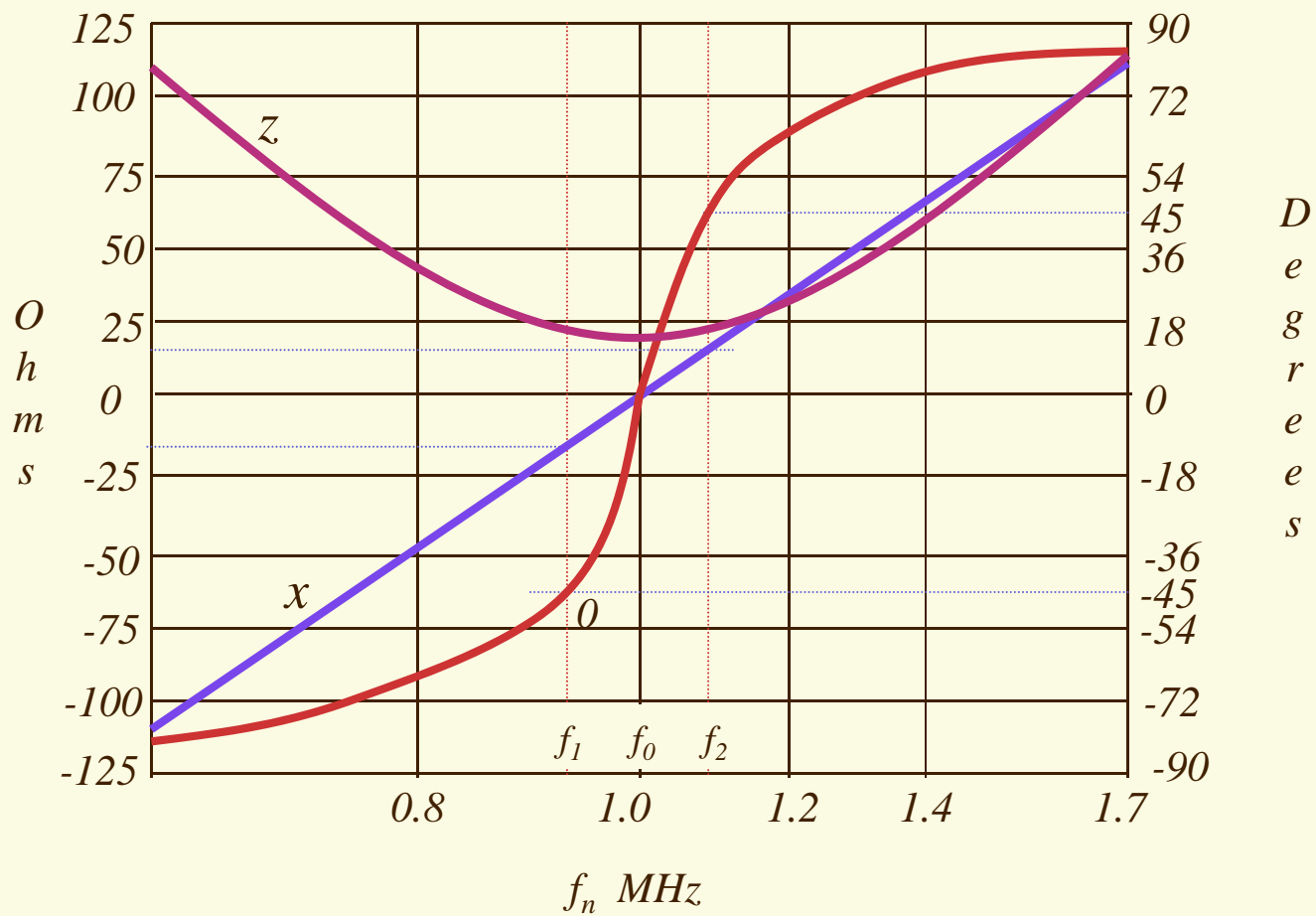
Rangkaian



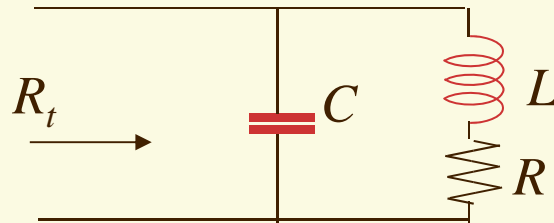
Kedudukan bidang Z



Respons frekuensi rangkaian RLC seri

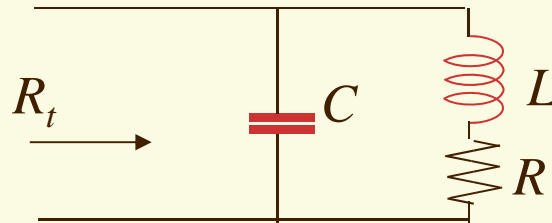


*Rumus-rumus perencanaan
untuk rangkaian RL//C*



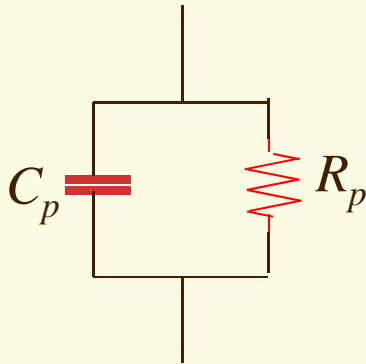
Quality	Exact Expression	Unit	Approximate Expression $Q_t \geq 10$
ω_o	$= \left(\frac{1}{LC - R^2 C^2} \right)^{1/2}$	rad/s	$= \frac{1}{\sqrt{LC}}$
Q_t	$= \frac{1}{\omega_o C R} = \frac{R_t}{\omega_o L}$		$= \frac{\omega_o L}{R}$
$\omega_o L$	$= \frac{1}{\omega_o C} \left(\frac{Q_t^2 + 1}{Q_t^2} \right)$	ohms	$= \frac{1}{\omega_o C}$

*Rumus-rumus perencanaan
untuk rangkaian RL//C*



<i>Quality</i>	<i>Exact Expression</i>	<i>Unit</i>	<i>Approximate Expression</i> $Q_t \geq 10$
R_t	$= \left(\frac{L}{CR} \right) = \omega_0 L Q_t$ $= R(Q_t^2 + 1)$	<i>ohms</i>	$= Q_t^2 R = \frac{Q_t}{\omega_0 C}$ $= \frac{\omega_0 L}{R}$
B		<i>hertz</i>	$= \frac{f_0}{Q_t} = \frac{1}{2\pi C R_t}$

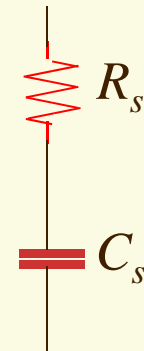
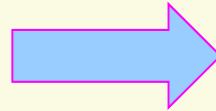
**Rumus konversi paralel-seri
untuk rangkaian RC**



Define : $X_p = \frac{1}{\omega C_p}$

*Parallel Equivalent of
the Series Network*

$$Q_p = \frac{R_p}{X_p}$$



Define : $X_s = \frac{1}{\omega C_s}$

*Series Equivalent of
the Parallel Network*

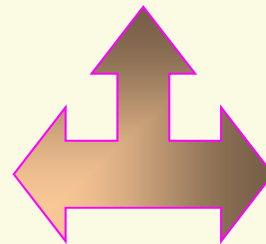
$$Q_s = \frac{X_s}{R_s}$$

Exact Formula

$$R_{pe} = R_s(1 + Q_s^2)$$

$$X_{pe} = X_s \left(\frac{Q_s^2 + 1}{Q_s^2} \right)$$

$$C_{pe} = C_s \left(\frac{Q_s^2}{Q_s^2 + 1} \right)$$

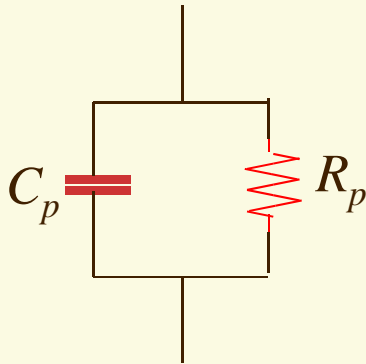


$$R_{se} = \frac{R_p}{1 + Q_p^2}$$

$$X_{se} = X_p \left(\frac{Q_p^2}{Q_p^2 + 1} \right)$$

$$C_{se} = C_p \left(\frac{Q_p^2 + 1}{Q_p^2} \right)$$

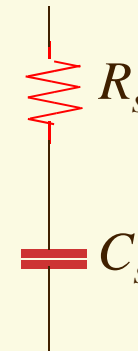
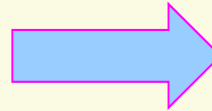
**Rumus konversi paralel-seri
untuk rangkaian RC**



Define : $X_p = \frac{1}{\omega C_p}$

*Parallel Equivalent of
the Series Network*

$$Q_p = \frac{R_p}{X_p}$$



Define : $X_s = \frac{1}{\omega C_s}$

*Series Equivalent of
the Parallel Network*

$$Q_s = \frac{X_s}{R_s}$$

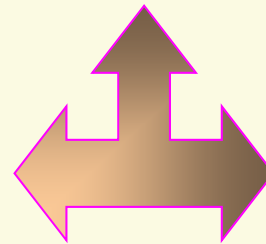
Approximate Formulas

If $Q_s \geq 10$

$$R_{pe} = R_s Q_s^2$$

$$X_{pe} = X_s$$

$$C_{pe} = C_s$$



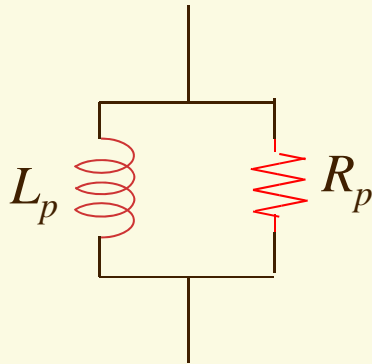
If $Q_p \geq 10$

$$R_{se} = \frac{R_p}{Q_p^2}$$

$$X_{se} = X_p$$

$$C_{se} = C_p$$

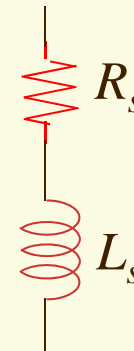
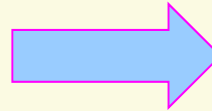
**Rumus konversi paralel-seri
untuk rangkaian RL**



Define : $X_p = \omega L_p$

*Parallel Equivalent of
the Series Network*

$$Q_p = \frac{R_p}{X_p}$$



Define : $X_s = \omega L_s$

*Series Equivalent of
the Parallel Network*

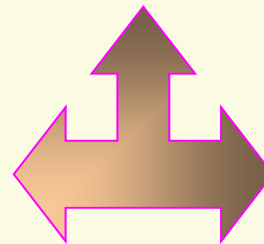
$$Q_s = \frac{X_s}{R_s}$$

Exact Formula

$$R_{pe} = R_s(1 + Q_s^2)$$

$$X_{pe} = X_s \left(\frac{Q_s^2 + 1}{Q_s^2} \right)$$

$$L_{pe} = C_s \left(\frac{Q_s^2}{Q_s^2 + 1} \right)$$

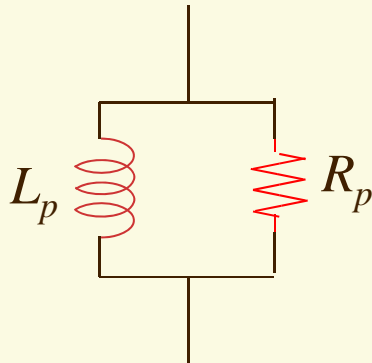


$$R_{se} = \frac{R_p}{1 + Q_p^2}$$

$$X_{se} = X_p \left(\frac{Q_p^2}{Q_p^2 + 1} \right)$$

$$L_{se} = L_p \left(\frac{Q_p^2 + 1}{Q_p^2} \right)$$

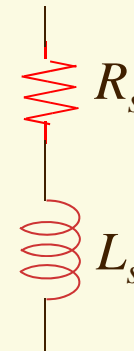
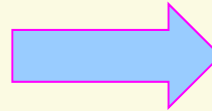
**Rumus konversi paralel-seri
untuk rangkaian RL**



Define : $X_p = \omega L_p$

*Parallel Equivalent of
the Series Network*

$$Q_p = \frac{R_p}{X_p}$$



Define : $X_s = \omega L_s$

*Series Equivalent of
the Parallel Network*

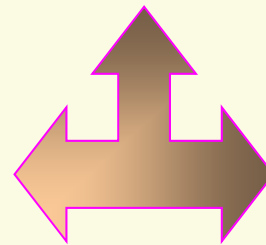
$$Q_s = \frac{X_s}{R_s}$$

If $Q_s \geq 10$

$$R_{pe} = R_s Q_s^2$$

$$X_{pe} = X_s$$

$$L_{pe} = L_s$$



If $Q_p \geq 10$

$$R_{se} = \frac{R_p}{Q_p^2}$$

$$X_{se} = X_p$$

$$L_{se} = L_p$$